

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING GURU PADA
MASA COVID 19 DI SEKOLAH DASAR NEGERI 03 BERMANI
ILIR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

**DARSI IMANICA
NIM: 17591025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH**

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

IAIN CURUP

2021

Hal: Pengajuan Skripsi
Kepada Yth.
Bapak Rektor IAIN Curup
Di-
Curup
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah dilakukan pemeriksaan dan perbaikan, maka kami berpendapat bahwa skripsi yang diajukan oleh:

Nama : **Darsi Imanica**
Nim : **17591025**
Jurusan : **Tarbiyah**
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**
Judul Skripsi : **Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Covid 19 di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir.**

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian pengajuan skripsi ini di buat dengan sebenar-benarnya atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

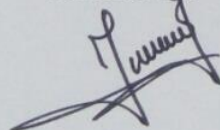
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Curup, Agustus 2021

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Hj. Jumira Warlizasusi, M.Pd
NIP. 196609051995022001



Guntur Putra Java, S.Sos., MM
NIP. 196904131999031005

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Darsi Imanica**

Nim : **17591025**

Jurusan : **Tarbiyah**

Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dirujuk dalam naska ini dan di sebut dalam referensi.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat di pergunakan seperlunya.

Curup, Agustus 2021

Penulis



Darsi Imanica
NIM. 17591025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jalan : Dr. AK Gani No; 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 1109 /In.34/FT/PP.00.9/ /2021

Nama : Darsi Imanica
NIM : 17591025
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : PGMI
Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Daring Guru Pada Masa Covid 19 di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir

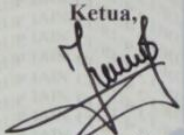
Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Kamis, 02 September 2021
Pukul : 15.00-16.30 WIB
Tempat : Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Ruang 3 IAIN Curup

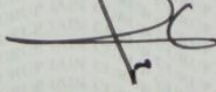
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

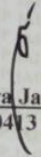
Ketua,


Dr. Hj. Jumira Warlizasusi, M.Pd
NIP. 19660905 199502 2 001

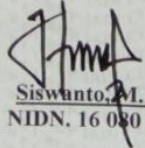
Penguji I,


Dr. Abdul Sahib, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 19720520 200312 1 001

Sekretaris,


Guntur Putra Java, S.Sos., MM
NIP. 19690413 199903 1 005

Penguji II,


Siswanto, M.Pd.I
NIDN. 16 080 1012

Mengetahui,
Dekan



Dr. H. Hinaldi, M.Pd
NIP. 19650627 200003 1 002

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Pelaksanaan Pembelajaran Daring Guru Pada Masa Covid 19 di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga serta sahabatnya. Berkat beliau pada saat ini kita berada di zaman yang penuh dengan rahmat serta ilmu pengetahuan.

Adapun maksud dan tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S1) dalam Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidaklah mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsi dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.

2. Bapak Dr. H. Beni Azwar, M.Pd., Kons selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd., selaku Wakil Rektor II dan Bapak Dr. Kusen S.Ag., M.Pd selaku Wakil Rektor III.
3. Bapak Dr. H. Ifnaldi Nurmal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Kabupaten Rejang Lebong provinsi Bengkulu.
4. Bapak H. Kurniawan, M.Pd. Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Bapak Dr. Hendra Harmi, S.Ag. M.Pd. selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama penulis menyelesaikan studi di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Curup.
6. Ibu Dr. Hj. Jumira Warlizasusi, M.Pd. selaku dosen pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dorongan kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini bisa berjalan dengan baik.
7. Bapak Guntur Putra Jaya, S.Sos. MM, selaku dosen pembimbing II, atas segala bimbingan dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak,ibu para dosen dan staf dosen di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang telah memberikan berbagai ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
9. Kepala sekolah dan segenap dewan guru Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir yang telah memberikan izin kepada penulis melakukan penelitian dan telah meluangkan waktunya untuk wawancara dalam penelitian skripsi ini.

Semoga dengan segala bimbingan yang telah di lakukan akan di catat sebagai

amal ibadah, penulis berharap skripsi ini bisa menjadi karya ilmiah yang bermanfaat bagi kita semua, kritik dan saran penulis harapkan, agar skripsi ini dapat lebih baik.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, Agustus 2021

Penulis

Darsi Imanica
Nim. 17591025

MOTTO

**Teruslah Berusaha dan Berdo'a
Jika Ada Keinginan Disana Ada Jalan
dan Dimana Ada Tekat Yang Kuat
Rintangian Tidak Akan Jadi Penghalang**

مَنْ جَدَّ وَجَدَّ

“Man jadda wa jadda”

(siapa bersungguh-sungguh akan berhasil)

PERSEMBAHAN

Sebagai wujud rasa syukur, bukti dan hormatku, serta kasih sayangku, karya ini aku persembahkan untuk:

1. Kepada Allah SWT yang senan tiasa memberikan nikmat kesehatan dan kemudahan sehinggah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Terkhusus untuk keluargaku:
 - a. Ayahanda Miliana dan Ibu Asmara Warni tercinta yang telah membesarkan, mendidik, dan terus memberikan berdo'a restu kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
 - b. Ayuk Yovica Contesa, Kakak Idan Sutra Jaya, Adik Lovasi Lolita, ponaan Naysila Pretty Sevio, serta keluarga yang memberikan dorongan semangat kepada penulis.
3. Kepala sekolah dan dewan guru Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan yang telah memberikan bimbingan dan ilmu, sehingga penulis dapat menjalankan penelitian dan penulisan skripsi berjalan dengan baik sehingga dapat melakukan penelitian sesuai dengan jadwal yang sudah di tentukan.
4. Rekan-rekan mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) angkatan 2017, atas segala bantuan dan kerja samanya.
5. Semua yang penulis tidak bisa disebutkan satu-persatu. Pastinya tak henti-henti penuluis sampaikan semoga amal baik semua pihak mendapat balasan yang berlipat ganda dari sang pencipta yang pengasih dan penyayang Allah SWT Aamiin.

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING GURU PADA MASA
COVID 19
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 03 BERMANI ILIR**

Oleh:

DARSI IMANICA

Abstrak: Dalam pelaksanaan pembelajaran daring tentu dilakukan dengan menggunakan jaringan internet menggunakan IT seperti Handphone, aplikasi, data/wifi dan jaringna. Pada pelaksanaan pembelajaran daring tentu adanya faktor penghambat dan faktor pendukung yang akan mempengaruhi proses dan hasil belajar. Maka guru sangat di tuntut untuk kreatif dalam keberlangsungan pelaksanaan pembelajaran daring agar tetap mencapai tujuan yang telah terencana.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yakni menguraikan, menggambarkan, memaparkan, atau menjelaskan seluruh data yang ada. subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir. Pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh akan di analisis serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Analisis data kualitatif dilakukan secara intraktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan: pelaksanaan pembelajaran daring adalah pelaksanaan pebelajaran yang dilakukan dengan cara guru memberikan materi pembelajaran, tugas-tugas terhadap siswa menggunakan handphone, aplikasi, data, dan jaringan. Dan ada pula yang guru memberikan tugas dengan cara di print atau foto copy kemudian siswa mengambil kesekolah, setelah itu tugas siswa akan di kumpulkan kesekolah sesuai jadwal kelasnya masing-masing. Faktor penghambat dari pelaksanaan pembelajaran daring yaitu: (1) kurangnya minat belajar siswa, (2) kurangnya perhatian, pengawasan dan bimbingan orang tua siswa untuk belajar, (3) ekonomi orang tua siswa yang mayoritas rendah, (4) tidak semua siswa dan guru mahir menggunakan handpone dan aplikasi, (5) jaringan dan sinyal yang tidak stabil. Sedangkan faktor pendukung dari pelaksanaan pembelajaran daring yaitu: (1) adanya handpone, (2) kerjasama siswa, wali siswa dan guru, (3) adanya komputer dan printer.

Kata kunci: *Pelaksanaan Pembelajaran Daring*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Pertanyaan-Pertanyaan Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pelaksanaan Pembelajaran	
1. Pengertian Pelaksanaan	9
2. Pengertian Pembelajaran	10
3. Pelaksanaan Pembelajaran	11
4. Pengertian Guru	12
5. Tugas dan Peran Guru	13
6. Faktor Penghambat dan Pendukung Pembelajaran Daring	19
B. Pembelajaran Daring	
1. Pengertian Daring	25
2. Pengertian Pembelajaran Daring	25
3. Pelaksanaan Pembelajaran Daring	26
4. Manfaat Pembelajaran Daring	28
5. Karakteristik Pembelajaran Daring	29
C. Pengertian Covid 19	31
D. Penelitian yang Relevan	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Bentuk Penelitian	37
B. Subjek penelitian.....	37
C. Jenis Data dan Sumber Data	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
1. Observasi.....	40
2. Wawancara.....	40
3. Dokumentasi	40
E. Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Objek Wilayah Penelitian.....	43
B. Hasil Penelitian	
1. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Guru Pada Masa Covid 19 di SD Negeri 03 Bermani Ilir.....	50
2. Faktor Penghambat dan Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Covid 19 di SD Negeri 03 Bermani Ilir	61
C. Pembahasan Penelitian	
1. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Guru Pada Masa Covid 19 di SD Negeri 03 Bermani Ilir.....	65
2. Faktor Penghambat dan Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Covid 19 di SD Negeri 03 Bermani Ilir	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA	79
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Keadaan Guru dan Siswa Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir	45
4.2 Jumlah Tenaga Administrasi Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting, dikarenakan dengan pendidikan manusia akan mendapatkan pelajaran, pengetahuan, keterampilan yang akan menentukan kualitas seseorang. Melalui pendidikan akan terlihat bakat, minat, kemampuan dan keahlian yang akan lebih terarah dan terbentuk. Pendidikan juga akan menentukan arah hidup dan masa depan seseorang. Usaha yang dilakukan didalam pendidikan bertujuan untuk mendewasakan dengan cara merubah tingkah laku dan sikap dengan bimbingan, pelatihan, penjelasan. Pendidik akan memberikan pengetahuan dan pengalaman yang di berikan kepada peserta didik sesuai dengan aturan pendidikan itu sendiri.

“Pada dasarnya pengertian pendidikan (UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”.

“Menurut Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia) menjelaskan tentang makna dari pendidikan: pendidikan merupakan tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak. Menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya”.¹

Menurut kamus Bahasa Indonesia (KBBI) kata pendidikan berasal dari kata ‘didik’ dan mendapat imbuhan ‘pe’ dan akhiran ‘an’, maka kata ini mempunyai

¹ Dedi Mulyasan, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. (Bandung: Rosdakarya, 2020), hal. 4

arti proses atau cara atau perbuatan mendidik. Secara bahasa definisi pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.¹

Dalam arti sederhana pendidikan dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan. Istilah pendidikan secara umumnya merupakan bimbingan atau pertolongan yang dilakukan secara sengaja untuk mendewasakan seseorang agar menjadi manusia yang lebih baik kedepannya untuk mencapai cita-cita sesuai dengan keterampilan, keahlian, dan bakat yang dimiliki.

Erwin Widioso dalam bukunya menjeaskan bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk manusia, dikarenakan dengan pendidikan akan menjadikan manusia berkembang dan lebih baik lagi kedepannya. Di dalam dunia pendidikan tidak lepas dari proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan suatu upaya penerapan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah tersusun secara sistematis yang bertujuan untuk mencapai hasil yang di inginkan dari pembelajaran itu sendiri.²

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses intraksi antara tenaga pendidik atau guru dengan peserta didik yang telah terencana dan tersusun secara sistematis berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mulai dari

¹ Hasbullah, *dasar-dasar ilmu pendidikan*, (jakarta: rajagrafindo perseda, 2012), hal.1

² Erwin Widioso, *19 Kiat Sukses Motivasi Belajar Peserta Didik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hal. 19

pembukaan, isi, penutup dan evaluasi dari pembelajaran. Tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan oleh tenaga pendidik (guru) terhadap peserta didik untuk memberikan pengalaman baru yang diberikan baik secara lisan maupun tertulis yang pada intinya untuk mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Pelaksanaan pembelajar itu sendiri biasanya dilakukan di sekolah yang berbentuk ruangan yang berisikan sarana dan perasana dalam pembelajaran ,disanalah proses pembelajaran berlangsung, yaitu guru akan menjelaskan materi pelajaran kepada siswa sesuai dengan aturan pendidikan yang berlaku.

Guru adalah orang yang pekerjaan, mata pencarian, atau profesinya mengajar.³ Dalam pengertian sederhana, guru adalah orang yang memeberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Kemudian guru dalam pandangan masyarakat orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu⁴

Jadi guru adalah orang yang pekerjaannya adalah sebagai pendidik, mengajar , membimbing, mengarahklan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik. Dengan penididkan akan memberikan pengetahuan, pengalaman-pengalaman baru kepada peserta didik, untuk membentuk watak, membangun dan mengembangkan minat dan bakat, menciptakan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, kreatif mandiri dan bertanggung jawab.

Pada umumnya guru bertugas mengajar peserta didik, dimana guru akan memeberikan materi pelajaran, mendidik untuk mengubah tingkah laku peserta

³ Mujtaid, *Pengembangan Profesi Guru*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), Hal. 33

⁴ Syaiful Bahri Djramah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Intraksi Edukatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Hal. 39

didik menjadi lebih baik lagi, membimbing dan mengajar, serta memberi dorongan dan motivasi kepada peserta didik yang dilakukan disekolah.

Namun melihat kondisi saat ini dengan adanya wabah covid 19 yang merupakan wabah virus yang menyebar sangat cepat yang mengakibatkan penyakit menular, gejala yang berdampak mulai dari gangguan sistem pernafasan, flu, batuk, hingga banyak menelan korban kematian.

Selain itu dampak dari covid-19 yaitu menyebabkan segala aktivitas terganggu dan terhambat, begitu juga di dunia pendidikan, kondisi Indonesia yang masih belum aman dari virus covid 19, maka pemerintah Indonesia pada tanggal 24 maret 2020 melalui menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indoneia mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 pelaksanan kebijakan pendidikan dalam masa darurat covid 19 agar proses belajar dapat dilaksanakan di rumah atau melalui pembelajaran daring, guna mencegah penyebaran viris covid 19.⁵

Maka proses pembelajaran yang cocook dilaksanakan pada masa covid 19 ini yaitu menggunakan pembelajaran dalam jaringan (daring). Dengan pembelajaran daring akan memutus mata rantai penyebaran covid 19, dikarenakan proses pembelajarannya dilakukan jarak jauh dengan menggunakan handpone atau komputer dan aplikasi seperti whatsapp, zoom, dan lain-lain⁶

⁵ Wahyu Aji Fatma Dewi, “*Dampak Covid 19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*”, Edukatif, Vol 2 No. 1 April 2020, hal. 2, Di Akses 19 Februari 2021, Pukul 14.32

⁶ Wahyu Aji Fatma Dewi., Loc,Cit.,

Pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang dilakukan didalam jaringan (online) dengan menggunakan komputer, leptop, atau handpone dan di sertai dengan aplikasi mulai dari whatsapp, facebook, zoom, classrome dan lain-lain yang di sesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada pada daerah atau wilayah proses pembelajaran itu sendiri.

Di tengah wabah Covid 19 ini berdampak pada sistem pelaksanaan pembelajaran dimana yang biasa dilakukan dengan tatap muka langsung namun saat ini pembelajaran di alihkan ke sistem pembelajaran Daring yang hanya dilakukan lewat teknologi.

Berdasarkan hasil observasi awal wawancara dengan ibu Guru Tri Putri Aprianti wali kelas VI Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir pada hari selasa 07 Januari 2021, beliau menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir adalah dengan cara guru memberikan tugas lewat grub whatsapp masing-masing kelas. Siswa masuk sekolah 1 minggu hanya 1 kali disetiap masing-masing kelas yang sudah diberi jadwal. Di waktu siswa masuk sekolah belajar, guru memberikan tugas, dan dihari itu juga siswa mengumpulkan tugas yang lalu.

Faktor penghambat dari pelaksanaan pembelajaran daring diantaranya ketika seorang guru menyampaikan pembelajaran melalui daring maka peserta didik harus menggunakan handphone, yang jadi masalah tidak semua anak mampu menggunakan handphone, tidak semua anak mempunyai handphone, apa lagi dilihat dari keadaan ekonomi orang tua yang tinggal di desa Bermani Ilir ini

masih minim, ditambah lagi dengan penggunaan data yang meningkat dan yang tentunya memerlukan sinyal yang stabil untuk menggunakan handphone.

Sedangkan faktor pendukung dari pelaksanaan pembelajaran daring ini adalah sebuah aplikasi yang dapat digunakan yang dapat memberikan informasi kepada siswa tentang materi apa yang akan diterima oleh siswa . Apalagi ditengah covid 19 ini pihak sekolah harus siap untuk menghadapi masalah seperti yang dirasakan saat ini dan guru haruslah lebih kreatif dan sabar dalam menjalankan profesinya, selain itu peran orang tua juga akan mendukung keberhasilan dari proses dan hasil belajar, seperti yang terdapat di desa peneliti yaitu di Desa Bermani Ilir kecamatan Kembang Seri.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti menganggap penting dan tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul **“Pelaksanaan Pembelajaran Daring Guru Pada Masa Covid 19 Di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir”**

B. Fokus Masalah

Dalam hal ini agar pembahasan lebih terpusat pada tujuan yang ditetapkan serta untuk mendapatkan hasil yang optimal, peneliti membatasi masalah yang berfokus Pada Pelaksanaan Pembelajaran Daring Guru Pada Masa Covid 19 di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermni Ilir, faktor penghambat dan pendukung dari Pelaksanaan Pembelajaran Daring Guru Pada Masa Covid 19 Di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir.

C. Pertanyaan-Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka pertanyaan-pertanyaan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran daring guru pada masa covid 19 di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir?
2. Apakah faktor penghambat dan pendukung dari pelaksanaan pembelajaran daring guru pada masa covid 19 di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan penelitian maka, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring guru pada masa covid 19 di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dari pelaksanaan pembelajaran daring pada masa covid 19 di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk semua orang yang membacanya.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memeberikan pengetahuan mengenai pelaksanaan pembelajaran daring dan apa sajakfaktor yang dapat menghambat dan mendukung pada pelaksanaan pembelajaran daring, serta solusi yang

dapat dilakukan untuk mengatasihambatan dalam pelaksanaan pembelajaran daring

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, guru, dan siswa untuk mengetahui ketersediaan yang diperlukan dalam belajar daring.
- b. Bagi penulis dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pelaksanaan Pembelajaran

1. Pengertian Pelaksanaan

Implementasi atau pelaksanaan merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai serta sikap.¹

Menurut Majid dalam Nafiah Damayanti, memberikan argument bahwa pelaksanaan atau implementasi merupakan proses praktik tentang suatu ide, program atau seperangkat aktivitas baru bagi orang lain untuk memperoleh atau mengharap suatu perubahan.²

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan merupakan suatu proses, perbuatan, tindakan, yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dirumuskan dan ditetapkan disertai dengan segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, serta tempat dan waktu pelaksanaan.

¹Tony Buzen, *buku pintar minmapping*, (jakarta: gramedia pustaka, 2012), hal. 15

² Nafiah Damayanti, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas V A di MI Asas Islam Kalibening*, 2020. Diakses 05 Februari 21.14

2. Pengertian Pembelajaran

Menurut Hamalik pembelajaran merupakan suatu gabungan yang tersusun mulai dari unsur manusiawi, sarana, dan perencanaan yang saling berkaitan untuk mencapai suatu tujuan.¹

Menurut Ciaz Carlos, pembelajaran (*instruction*) merupakan kumpulan dari konsep mengajar (*teaching*) dan konsep belajar (*learning*). Diutamakan atas persesuaian antara penumbuhan aktivitas peserta didik laki-laki dan perempuan. Konsep ini merupakan suatu cara supaya dalam sistem pembelajaran akan terdapat komponen-komponen yang meliputi mulai dari siswa, tujuan pembelajaran, materi untuk mencapai tujuan dari pembelajaran, filsafat, tata cara, serta sarana maupun atau media yang harus dipersiapkan.²

Berdasarkan definisi diatas pembelajaran merupakan kegiatan atau intraksi dari proses yang telah tersusun secara sistematis, terencana melalui tahapan rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan oleh tenaga pendidik (guru) terhadap peserta didik untuk memberikan pengalaman baru baik secara lisan maupun tulisan yang akan mencapai tujuan yang hendak dicapai dari pembelajaran itu sendiri.

¹ Lefudin, *Belajar dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hal.13

² Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Arsada, 2015), hal. 2

3. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.³

Menurut Bahri dan Aswan Zani pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai intraksi yang terjadi antara pendidik dengan siswa. Jalinan yang terjadi didalam pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu yang telah rencanakan sebelum pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan.⁴

Pelaksanaan dari kegiatan inti yaitu proses pembelajaran untuk mencapai Kompetensi Dasar (KD) yang dilakukan secara intraktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi mahasiswa untuk ikut serta aktif, dan memberikan ruang yang cukup untuk menyampaikan ide, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan minat, bakat dan perkembangan fisik serta psikologis mahasiswa. Kegiatan inti yaitu menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik mahasiswa dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses pengkajian, pengembangan, dan pembenaran.⁵

Berdasarkan definisi di atas, pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi RPP yang terdiri kegiatan awal, inti, dan penutup yang sudah tersistematis, proses pembelajaran ini berlangsung dengan komunikasi dua

³ Yusuf Bilfaqih, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hal.83

⁴ Sayfudin Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta 2010), hal. 28

⁵ Ibid hal. 84

arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik.

4. Pengertian Guru

Dari segi Bahasa, guru berasal dari Bahasa Indonesia yang berarti orang yang pekerjaannya mengajar. Sedangkan dalam kamus besar Bahasa Indonesia guru adalah seseorang yang profesinya mengajar. Dalam Bahasa arab disebut *mu'allim* dan Bahasa Inggris disebut *teacher*. Itu semua memiliki arti yang sederhana yaitu guru adalah seorang yang pekerjaannya mengajar.⁶

Adapun pengertian guru menurut istilah, guru dilihat sebagai seseorang yang berdiri di depan kelas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan. Sedangkan menurut istilah masa sekarang menjadi arti yang lebih luas yakni semua orang yang pernah memberikan suatu ilmu atau pendidikan tertentu kepada seseorang atau sekelompok orang dapat disebut sebagai guru, misalnya guru silat, guru menjahit.

Guru menurut paradigma baru bukan hanya bertindak sebagai pengajar, tetapi juga sebagai motivator dan fasilitator proses belajar mengajar yaitu realisasi atau aktualisasi potensi-potensi manusia agar dapat mengimbangi kelemahan pokok yang dimilikinya. Sehingga hal ini berarti bahwa pekerjaan guru tidak dapat dikatakan sebagai suatu pekerjaan yang mudah dilakukan

⁶ Aris Shoimin, *Guru Berkarakter Untuk Implementasi Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hal. 8

oleh sembarang orang, melainkan orang yang benar-benar memiliki wewenang secara akademisi, kompeten secara operasional dan professional.⁷

Guru memang menempati kedudukan yang terhormat di masyarakat. Guru dapat dihormati oleh masyarakat karena kewibawaannya, sehingga masyarakat tidak meragukan figur guru. Masyarakat percaya bahwa dengan adanya guru, maka dapat mendidik dan membentuk kepribadian anak didik mereka dengan baik agar mempunyai intelektualitas yang tinggi serta jiwa kepemimpinan yang bertanggungjawab. Jadi dalam pengertian yang sederhana, guru dapat diartikan sebagai orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Sedangkan guru dalam pandangan masyarakat itu sendiri adalah orang yang melaksanakan pendidikan ditempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan yang formal saja tetapi juga dapat dilaksanakan di lembaga pendidikan non-formal seperti di masjid, di surau/mushola, di rumah dan sebagainya.

5. Tugas dan Peran Guru

Menurut James B. Brow mengemukakan bahwa tugas dan peran guru yaitu menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencanakan dan mempersiapkan dan materi pelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa.

Menurut Wright mengemukakan bahwa guru memiliki dua peran utama yaitu peran manajemen dan peran instruksional.

⁷ Aris Shoimin, Op. Cit, hal. 9

No	Peran Utama	Tugas Utama
1.	Peran Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui latar belakang, sosial ekonomi, dan intelektual akademis siswa. • Mengetahui perbedaan individual siswa dan kelemahan siswa termasuk pembelajaran mereka.
2.	Peran Instruksional	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki pengetahuan, keterampilan, dan profesional • Bertanggung jawab, disiplin, produktif. • Menghargai dan kasih sayang terhadap siswa. • Memiliki nilai-nilai moral, prinsip kemanusiaan dalam semua langkahnya. • Memiliki sikap inovatif, kreatif, dan memahami perbedaan individualis dikalangan siswa. • Menjadi contoh model bagi siswa, apa yang dikatakan itulah yang dilakukan. • Menghargai dan peduli terhadap lingkungan dan memahami perkembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi kehidupan modern.

Menurut Mukhlis SE mengemukakan bahwa peranan guru dapat dinyatakan sebagai berikut :

1. Guru sebagai inspirator

Guru harus dapat memberikan petunjuk kepada anak didik cara belajar yang baik. Ada banyak cara yang bisa dipilih siswa dalam belajar sehingga anak lebih mudah mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Guru sebagai informator

Guru harus bisa menjadi informator bagi murid-muridnya. Informasi yang baik dan efektif dibutuhkan anak dari guru. Kesalahan informasi

dapat mengakibatkan racun bagi anak didik. Informator yang baik adalah guru yang mengerti kebutuhan anak didik dan mengabdikan untuk anak didik.

3. Guru sebagai motivator

Dalam upaya memberikan motivasi, guru dapat menganalisis hal-hal yang melatarbelakangi anak didik malas belajar dan menurun prestasinya di sekolah. Motivasi dapat efektif dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan anak didik. Dalam proses pembelajaran, peranan sebagai motivator sangat penting karena menyangkut esensi pekerjaan mendidik yang membutuhkan kemahiran sosial, performance dalam personalisasi, dan sosialisasi diri.⁸

4. Guru sebagai fasilitator

Dalam peranannya sebagai fasilitator, guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan terciptanya kemudahan kegiatan belajar anak didik. Hal ini akan membantu terciptanya lingkungan belajar yang menyenangkan bagi anak didik.

5. Guru sebagai pembimbing

Sebagai pembimbing, peranan guru harus lebih diutamakan. Hal ini dikarenakan tanpa bimbingan anak didik akan mengalami kesulitan dalam menghadapi perkembangan dirinya.

⁸ Nini Subini, *Awas Jangan Jadi Guru Karbitan!*, (jakarta: javalitera, 2012), hal. 21

6. Guru sebagai demonstrator

Guru juga harus bisa mendemonstrasikan materi pelajaran. Apabila untuk bahan pelajaran yang sungkar dipahami anak didik, guru harus berusaha membantunya dengan cara memeragakan apa yang diajarkan secara didaktis. Dengan demikian, anak didik akan lebih mudah memahami apa yang diajarkan sehingga apa yang guru inginkan sejalan dengan pemahaman muridnya.

7. Guru sebagai pengelola kelas

Kelas adalah tempat berkumpul anak didik dengan berbagai warna. Oleh karena itu, guru hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik. Kelas yang tidak dikelola dengan baik akan menghambat kegiatan pembelajaran. Anak didik tidak mustahil akan merasa bosan untuk tinggal lebih lama di kelas. Anak akan keluar masuk kelas, hal ini akan berakibat mengganggu jalannya kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung. Guru harus bisa menciptakan suasana kondusif dikelas agar anak didik betah tinggal di kelas dengan motivasi yang tinggi untuk senantiasa belajar di dalamnya. Salah satu caranya adalah guru harus mengelola kelas dengan baik.⁹

8. Guru sebagai mediator

Dalam peranannya sebagai mediator, guru menjadi penengah dalam proses pembelajaran anak didik. Guru hendaknya memiliki pengetahuan

⁹ Nini Subini, *Op.Cit.*, hal. 22

dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan sehingga siap menyampaikan materi kepada anak didiknya.

9. Guru sebagai evaluator

Sebagai evaluator, guru dituntut untuk menjadi seorang yang baik dan jujur. Penilaian yang dilakukan harus menyentuh aspek ekstrinsik dan instrinsik. Tidak hanya faktor luar dari anak, namun juga faktor yang berasal dari dalam diri anak. Nilai yang diberikan harus murni berdasarkan hasil belajar anak, tidak pandang bulu karena siswa ini anak yang orang terpandang.¹⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa peran guru sangatlah banyak dan setiap perannya itu memiliki makna masing-masing yang intinya untuk mengarahkan anak didiknya agar tercapainya proses belajar mengajar.

Tugas dan peran guru sebagai suatu profesi, menuntut kepada guru untuk mengembangkan profesionalitas diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mendidik, mengajar, dan melatih anak didik adalah tugas guru sebagai suatu profesi. Tugas guru sebagai pendidik, meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada anak didik. Tugas guru sebagai pengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada anak didik. Tugas guru sebagai pelatih berarti mengembangkan ketrampilan dan menerapkannya dalam kehidupan demi masa depan anak didik. Guru juga mempunyai kemampuan, keahlian atau sering disebut dengan kompetensi profesional. Kompetensi profesional yang

¹⁰ Nini Subini, *Op.Cit.*, hal. 22

dimaksud tersebut adalah kemampuan guru untuk menguasai masalah akademik yang sangat berkaitan dengan pelaksanaan proses belajar mengajar, sehingga kompetensi ini mutlak dimiliki guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar.

6. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Pembelajaran Daring

a. Faktor Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Faktor penghambat dari proses pembelajaran menurut Zuhairini yaitu kesulitan guru untuk mencocokkan materi, metode, strategi sampai dengan tahap mengevaluasi dari perbedaan karakteristik siswa dalam proses pembelajaran.¹¹

Hambatan dapat juga diartikan sebagai sebuah kendala atau masalah yang terjadi yang dapat mempengaruhi baik dalam proses maupun suatu tujuan yang hendak dicapai. maka disinilah seorang guru dituntut untuk lebih kreatif agar tujuan pembelajaran itu tetap tercapai.

Menurut Henry dalam penelitian proses belajar mengajar di sekolah dasar yang terjadi secara daring pada masa pandemi Covid-19 menjadi hal baru dan menantang bagi kalangan guru. Jika dilihat secara sekilas pembelajaran daring nampak begitu mudah ketika guru dan siswa memiliki gawai atau laptop serta jaringan internet. Maka pembelajaran dapat dilaksanakan . namun, faktanya ketika sudah memasuki 2 minggu pembelajarann daring, kendala-kendala atau faktor penghambat dari

¹¹ Zuhairini, dkk., *Metodologi Pendidikan Agama* (Jakarta: Ramadhani, 1993) hal. 100

pelaksanaan pembelajaran daring mulai dirasakan oleh para guru sebagai berikut:

1. Aplikasi Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran daring yang dinilai mendadak akibat pandemi yang melanda hampir lebih dari 200 negara, sehingga mau tidak mau memaksa guru untuk beralih menggunakan internet sebagai satu-satunya sarana yang memungkinkan untuk penyampaian materi pembelajaran.

Hal inilah yang menjadi kendala bagi guru sekolah dasar, dikarenakan guru belum mempunyai kesiapan dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran daring, baik dari sekolah maupun dinas pendidikan belum memberikan pelatihan tentang penggunaan aplikasi pendukung pembelajaran daring.¹²

Sebelum menentukan aplikasi yang digunakan, guru berdiskusi dengan wali murid untuk menentukan aplikasi yang akan digunakan, dengan memperhatikan kemudahan penggunaan. Guna memantau perkembangan belajar siswa, setiap guru memiliki grup kelas yang digunakan untuk melaksanakan dan memantau pembelajaran daring.

¹² Sahira Kartika Sari dan Habibi, *Implementasi Pembelajaran Daring di Masa Covid-19 di Tingkat SD/MI* (Serang-Banten: Media Madani, 2020), hal. 68

2. Jaringan Internet

Kebutuhan koneksi internet menjadi hal yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Namun kenyataannya dilapangan membuktikan bahwa banyak masyarakat yang mengeluhkan jaringan internet. Minimnya akses jaringan internet tidak hanya dialami oleh masyarakat yang tinggal di daerah tertinggal, terdepan, dan terluar saja, namun juga masyarakat yang bertempat tinggal di daera perkotaan.

Menurut tim Kompas, laporan dari sejumlah daerah di Indonesia menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran daring belum berjalan optimal. Terutama di daerah pelosok dengan teknologi dan jaringan internet terbatas.

3. Pengelolaan Pembelajaran

Menurut Mulyasa kemampuan mengorganisasian yaitu memilih materi pembelajaran dan menyusun materi pembelajaran. Ketika pembelajaran dilakuakn langsung seperti pada umumnya secara tatap muka, guru sudah terbiasa melakukan pengorganisasian pembelajaran. Namun, hal yang menjadi kendala, ketika pembelajaran berlangsung secara daring. Guru harus memiliki materi pembelajaran dengan ekstra agar tidak terjadi minkonsepsi anata guru dan wali murid atau siswa ketika mempelejari materi.

4. Penilaian Pembelajaran

Dalam pembelajaran tentu tidak luput dari penilaian pembelajaran yang menjadi tolak ukur pencapaian kompetensi siswa. Fakta dilapangan, menunjukkan bahwa semua siswa memperoleh nilai yang maksimal ketika diberi soal. Namun hal tersebut menjadi pertanyaan bagi guru, apakah siswa memang benar-benar memahami materi atau siswa mendapat bantuan dari orang dewasa ketika pengerjaan tugas. Sehingga yang terjadi adalah guru tidak dapat menilai ketercapaian pembelajaran secara obyektif sesuai dengan kemampuan siswa.¹³

Dari sisi efektif, guru juga mengalami kesulitan dalam pemberian penilaian . biasanya penilaian efektif terjadi secara alamiah ketika siswaberintraksi, dan bersosialisasi dengan teman. Namun, dengan adanya pembelajaran daring menghilangkan sosialisasi siswadengan siswa yang lain secara langsung.sehingga menjadi kendala guru dalam melakukan peniliana efektif.

5. Kurangnya Pengawasan

Fakta dilapangan menunjukkan bahwa pada minggu awal kegiatan pembelajaran daring, orang tua memberikan perhatian penuh terhadap anaknya. Namun, pada minggu kedua dan seterusnya pengawasan dari orang tua mulai berkurang,dikarenakan

¹³ Sahira Kartika Sari dan Habibi, *Op. Cit*, hal. 70

orang tua siswa juga membagi waktunya antara bekerja, mengurus rumah, dan mengawasi anak belajar. Sehingga yang terjadi adalah guru mengirimkan tugas dan orang tua mengirimkan hasil pekerjaan anak. Tanpa adanya pengawasan dalam mengajar.¹⁴

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada masa covid 19 mulai dari menentukan aplikasi yang cocok dalam pembelajaran daring, jaringan internet yang belum stabil, kesulitan pengelolaan pembelajaran daring untuk membuat materi pembelajaran yang mudah dipahami oleh siswa , penilaian pembelajaran , dimana yang biasanya dilakukan dengan memberikan penilaian dengan melihat langsung kemampuan siswa baik secara mandiri maupun penilaian sosialisasi peserta didik, namun dengan pembelajaran daring yang menjadi kendala bagi guru dalam melakukan penilaian efektif , dan kurangnya pengawasan dalam pelaksanaan pembelajaran.

b. Faktor Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Faktor pendukung merupakan faktor yang akan menunjang dari proses dan tujuan yang akan dicapai. Faktor pendukung dalam pembelajaran menurut Zuhairini diantaranya adalah sikap mental pendidik, media, perlengkapan, kepustakaan, dan berlangganan koran.¹⁵

Sedangkan menurut Wina Snjaya bahwa terdapat faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan proses sistem pembelajaran, di antaranya berasal

¹⁴ Sahira Kartika Sari dan Habibi, *Op. Cit*, hal. 71

¹⁵ Zuhairini, dkk., *Metodologi Pendidikan Agama* (Jakarta: Ramadhani,1993), hal. 100

dari faktor guru, faktor siswa, sarana, alat, media yang tersedia, serta lingkungan.¹⁶

Faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran daring diantaranya:

1. orang tua memiliki gadget.
2. Peserta didik dapat mengoperasikan gadget terutama whatsapp dan youtube.
3. Guru di fasilitasi kuota internet dari sekolah.
4. Jaringan internet tidak terlalu buruk karena kebanyakan guru dan peserta didik bertempat tinggal di dalam kota.
5. Kebanyakan orang tua sudah memasang wifi di tempat tinggal masing-masing.¹⁷

Berdasarkan pernyataan diatas pendidikan membutuhkan pemahaman dan menguasai tentang inovasi pembelajaran untuk mempunyai kesiapan mental dan keterampilan untuk melaksanakan pelaksanaan pembelajaran. Selain itu dibutuhkan juga sarana dan prasarana yang meliputi media, alat, bahan, sumber pembelajaran yang memadai yang bertujuan untuk memudahkan tenaga pendidik dalam memberikan materi pembelajaran, demi mencapai tujuan dari pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dari pembelajaran bisa berupa media, alat, bahan, sumber yang diperlukan seorang guru untuk memudahkan

¹⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 52

¹⁷ Danty Maharani Buanasari, *Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Bagi Guru Kelas Rendah Pada Pandemi Covid-19 di SD Negeri 12 Purwodadi*. Surakarta 2020. hal. 8

keberlangsungan proses pembelajaran. selain itu faktor pendukung ini juga dapat menarik minat murid dalam mengikuti pembelajaran dengan aktif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

B. Pembelajaran Daring

1. Pengertian Daring

Kata daring merupakan singkatan dari pembelajaran dalam jaringan. Isman menjelaskan bahwa pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang menggunakan jaringan..¹⁸

Komunikasi dalam jaringan (daring) merupakan komunikasi untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan internet yang dapat dilaksanakan dimana saja dan kapanpun.¹⁹

Kuntoro menjelaskan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan teknologi multimedia dan aplikasi, kelas virtual, CD ROM, streaming video, pesan suara, email dan teleponkonferensi, teks online animasi, dan video streaming online.²⁰

Dari pengertian diatas daring merupakan pengertian dari dua kata yaitu dalam jaringan dimana dalam proses komunikasi atau penyampaian dan penerimaan pesan melalui jaringan.

¹⁸ Isman, Mhd. *Pembelajaran Median Dalam Jaringan (Mode Jaringan).*(*The Prossive And Fun Educatioan Seminar 2016*), hal. 586.

²⁰ Kuntoro, *Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. Indonesia Language Education And Literature.* 2017, Vol 3 hal. 102

2. Pengertian Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang akan membuat siswa menjadi lebih mandiri..²¹ Menurut Syarifudin, dalam Mega Berliana Yolandari, juga menjelaskan bahwa pembelajaran daring adalah bentuk pembelajaran yang dapat menjadikan siswa mandiri tidak bergantung pada orang lain.²²

Jadi dapat diartikan bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran dalam jaringan yang memanfaatkan teknologi atau jaringan internet dalam proses pembelajaran.

3. Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan dalam jaringan. Menurut Sanjaya pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan teknologi dan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Perkembangan teknologi secara cepat telah membawa peradaban ini menuju ke revolusi industri 4.0. Saat ini kita berada di zaman dimana teknologi dan internet mendukung berbagai lini kehidupan. Wabah covid-19 mendadak menyerang kita dan semua siswa yang tadinya tawar-menawar dengan pemanfaatan teknologi dipaksa untuk menggunakannya. Perubahan drastis ini tentunya tidak mudah diterima bagi sebagian pihak namun untuk saat ini

²¹ Yusuf Bilfaqih, *Op.Cit.*, hal. 1

²² Mega Berliana Yolandasari, *Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II A MI Unggulan Miftahul Huda Tumang Cepogo Boyolali.*” Skripsi Salaatiga: Fak. Tarbiyah IAIN Salatiga, 2020), hal. 13

hanya teknologi dengan pembelajaran dari rumahlah yang mampu menjadi jembatan untuk tetap berlangsungnya transfer ilmu.²³

Dari pendapat diatas dapat diartikan pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilaksanakan didalam jaringan yang memanfaatkan teknologi dan jaringan internet dalam proses pembelajaran.

Pada tahap ini akan menguraikan mengenai pelaksanaan/implementasi pembelajaran daring. Proses implementasi ini memiliki subproses sebagai berikut:

- a. Pengujian sumber belajar: pengujian dan validasi paket materi pembelajaran daring.
- b. Adaptasi sumber belajar: deskripsi dari manajemen konfigurasi, adaptasi dan pengaturan paket materi pembelajaran daring.
- c. Aktivitas sumber belajar: proses ini mendeskripsikan pementasan dan penyebaran materi pembelajaran daring.
- d. Organisasi pengoprasian & pensistribusian: penyediaan kebutuhan organisasi untuk pendistribusian materi dan pengoperasian pembelajaran daring.
- e. Infrastruktur teknis: penyediaan kebutuhan teknis untuk pendistribusian materi dan pengoperasian pembelajaran daring.
- f. Proses pembelajaran

Proses pengoprasian pembelajaran daring memiliki lima subproses dari proses pengoprasian:

²³ Sanjaya (2020 : 14)

- 1) Administrasi: pengoprasian pembelajaran daring untuk keperluan administrasi: pendaftaran pembelajaran, pendaftaran partisipan, penjadwalan dan administrasi lainnya.²⁴
- 2) Perencanaan pembelajaran: pengoprasian pembelajaran daring untuk keperluan perencanaan pembelajaran.
- 3) Pelaksanaan pembelajaran: pengoprasian pembelajaran daring untuk keperluan pelaksanaan pembelajaran.
- 4) Penilaian hasil dan proses pembelajaran: pengoprasian pembelajaran daring untuk keperluan penilaian hasil dan proses pembelajaran.
- 5) Pengawasan proses pembelajaran: pengoprasian pembelajarandaring untuk keperluan pengawasan proses pembelajaran.²⁵

Berdasarkan paparan penjelasan diatas, maka pelaksanaan pembelajaran daring tentu telah mempertimbangkan mulai dari administrasi, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil belajar, sampai dengan pengawasan proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran ini tentu dilakukan sesuai dengan RPP yang sudah tersusun secara sistematis terencana dengan mempertimbangkan dan menyesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan.

Pelaksanaan pembelajaran daring tentu berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran pada umumnya yang dikakukan secara langsung, sedangkan

²⁴ Yusuf Bilfaqih, *Op. Cit.*, hal.16

²⁵ *Ibid*, hal.17

pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan menggunakan teknologi, aplikasi, kuota/data, dan jaringan.

4. Manfaat Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring tidak luput dari internet. pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran sebagai berikut: Rusman, Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru). Jakarta: Raja Grafindo Persada. Rusmono.

- a. Memungkinkan terjadinya distribusi pendidikan ke semua penjuru tanah air dengan kapasitas daya tampung yang tidak terbatas karena tidak memerlukan ruang kelas.
- b. Proses pembelajaran tidak terbatas oleh waktu.
- c. Lama waktu belajar tergantung pada kemampuan masing-masing siswa.
- d. Adanya keakuratan dan kekinian materi pembelajaran.
- e. Pembelajaran dapat dilakukan secara interaktif sehingga menarik siswa
- f. Untuk menyukseskan proses pembelajaran.²⁶

Pembelajaran dalam jaringan memang tidak sepenuhnya memecahkan masalah dalam pembelajaran. Setidaknya pembelajaran ini banyak manfaat yang diperoleh. "Jika guru memiliki kemampuan lebih dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran".²⁷

Jadi manfaat dari pembelajaran daring ini bisa dilakukan dima saja, interaksi antara siswa dan guru bisa dilakukan kapan saja atau bisa dilakukan

²⁶ Rusman, *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesional Guru,,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 341

²⁷ Ojat Darajat (*GTK Dikmen Dikus*) diakses 27 Januari 2020, pukul 04.34

selama 24 sehingga siswa lebih kreatif dan intraksi bisa dilakukan secara luas.

5. Karakteristik Pembelajaran Daring

Berdasarkan situasi yang berkembang, pembelajaran daring memiliki karakteristik sebagai berikut:

a. Daring

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang diselenggarakan melalui jejaring web. Setiap mata kuliah/pelajaran menyediakan materi dalam bentuk rekaman video atau slideshow, dengan tugas-tugas mingguan yang harus dikerjakan dengan batas waktu pengerjaan yang telah ditentukan dan beragam sistem penilaian.

b. Masif

Masif adalah sesuatu yang terjadi secara besar-besaran atau dalam skala luas. Jadi dalam pembelajaran daring terdapat jumlah partisipan tanpa batas.

c. Terbuka

Sistem pembelajaran daring bersifat terbuka dalam artian terbuka aksesnya baik kalangan pendidik, kalangan industry, kalangan usaha, dan khalyak masyarakat umum. Dengan sifat terbuka, tidak ada syarat pendaftaran khusus bagi pesertanya. Siapa saja dengan latar belakang apa saja dan pada usia berapa saja, bisa mendaftar. Hak belajar tidak mengenal latar belakang dan batas usia.²⁸

²⁸ Yusuf Bilfaqih, *Op. Cit.*, hal. 5

Isman berpendapat bahwa pembelajaran daring memiliki ciri-ciri sebagai yaitu: 1) untuk membangun dan menciptakan pengetahuan secara mandiri 2) guru akan bekerjasama dengan guru lain dalam membangun pengetahuannya dan memecahkan masalah secara bersama-sama 3) menciptakan kelompok belajar yang besar 4) menggunakan media laman (website) yang bisa diakses di internet, pembelajaran menggunakan komputer atau digital; 5) Interaktivitas, kemandirian, aksesibilitas, dan pengayaan.²⁹

Dari pernyataan diatas bahwa pengembangan pembelajaran mesti komunikatif dan menarik, dan materi pembelajaran di rancang seakan-akan belajar dilakukan secara tatap muka.

C. Pengertian Covid 19

Dikutip dari kompas wabah yang berasal dari Bahasa arab, wabah adalah penyakit menular,berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar orang, didaerah yang seperti terkena wabah seperti cacar. Sedangkan covid 19 merupakan arkonim dari coronavirus disease 2019. Coronavirus adalah keluarga virus yang beberapa diantaranya, menyebabkan penyakit pada manusia dan ada pula yang tidak.³⁰

Menurut Yuliana, Covid 19 ini sangat rentan terhadap panas dan secara efektif diinaktifkan oleh desinfektan yang mengandung klorin, pelarut lipid dengan pengatur suhu 56oCmm dalam waktu 30 menit, eter, alcohol, asam

²⁹Isman dkk, *Op. Cit.*, hal.. 3

³⁰Bebas.kompas.id. istilah covid 19. (27 April 2020, 15:10)

perioksiasetat, deterjen nonionik, formalin, oxidizing agent dan kloroform. Zat kimia jenis klorheksidin tidak efektif dalam menonaktifkan virus corona.³¹

Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) yang pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia dalam waktu beberapa bulan.

Inilah alasan dari beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* dalam rangka mencegah dan memutuskan mata rantai penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini. Corona virus adalah kumpulan virus yang dapat menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan mulai dari gejala ringan, seperti flu dan batuk, serta virus ini juga dapat menyebabkan infeksi pada pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia).

Jika dilihat dari persentase angka kematian yang di bagi menurut golongan usia, maka kelompok usia 46-59 tahun memiliki persentase angka kematian yang lebih tinggi dibandingkan golongan usia lainnya. Sedangkan berdasarkan jenis kelamin, 56,3% penderita yang meninggal akibat COVID-19 adalah laki-laki dan 43,7% sisanya adalah perempuan.³²

Covid 19 merupakan keluarga virus atau wabah penyakit menular , berjangkit dan menyebar dengan cepat menyerang sejumlah besar orang, mulai dari

³¹ Khoirunnisa, *Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid19 Sebagai Strategi Pembelajaran dan Capaian Hasil Belajar Pada Siswa Kelas III B Mi Al-Ittihaad Citrosono.*” Skripsi (Magelang: Fak. Tarbiyah IAIN Salatiga, 2020),hal. 33

³² <https://www.alodokter.com/virus-corona>. Diakses 20 februari 2021. Pukul 13.25

menyerang sistem pernafasan berupa flu, batuk, dan lain-lain bahkan dapat menyebabkan kematian.

D. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini tidak pernah diteliti sebelumnya hanya saja penelitian yang lain membahas:

Penelitian yang dilakukan oleh Oktafia Ika Handarini. Tahun 2020 dengan judul “ pembelajaran daring sebagai upaya study from home (SFH) selama pandemi covid 19. Hasil penelitian adalah pelaksanaan pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara online study from home (SFH) merupakan proses pembelajaran yang dilakukan di rumah masing-masing. Dalam pembelajaran daring membutuhkan sarana dan prasarana , mulai dari leptop, komputer, smartphone dan jaringan internet. Walaupun tidak semua siswa memiliki leptope atau komputer tetapi mereka memiliki smartphone. Dengan belajar daring siswa bersifat menjadi lebih mandiri dan lebih berani untuk mengemukakan pendapatnya. Perbedaan dengan penelitian peneliti yaitu terletak pada wilayah, tempat, dan waktu penelitian, sedangkan persamaan dengan penelitian peneliti yaitu membahas mengenai pelaksanaan pembelajaran daring pada masa covid 19.³³

Penelitian yang dilakukan oleh Ali Sadikin, dkk. Tahun 2020, dengan judul “pembelajaran daring di tengah wabah covid 19” hasil dari penelitian ini adalah pembelajaran daring merupakan solusi dari penyebaran covid 19 dengan

³³ Oktafia Ika Handarini. *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SHF) Selama Pandemi Covid 19*. (Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) Volume: 8, Nomor 3, Tahun 2020).

pembelajaran daring akan menghindari dari kerumunan. Dengan pembelajaran daring mahasiswa akan terlatih untuk mandiri dan meningkatkan motivasi. Namun terdapat kendala atau faktor penghambat dari pembelajaran daring yaitu lemahnya sinyal dan mahal biaya untuk membeli kuota. Perbedaan dengan penelitian peneliti yaitu subjek penelitian Ali Sadikin adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi, sedangkan penelitian peneliti subjeknya adalah guru Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir. Dan penelitian Ali Sadikin teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui wawancara via telepon atau *zoom cloud meeting*, sedangkan peneliti mengumpulkan data dan informasi dilakukan melalui kontak langsung dengan subjek penelitian dengan cara wawancara, observasi dan telaah dokumentasi. Adapun Persamaan penelitian yang dilakukan Ali Sadikin dengan peneliti adalah penelitian mengenai tentang pembelajaran daring di tengah wabah covid 19.³⁴

Hasil penelitian Lailatussadah dkk, pada tahun 2020 dengan judul Faktor-Faktor pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Daring (Online) PPG Dalam Jabatan (DALJAB) Pada Guru Perempuan Di Aceh. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dua faktor penunjang atau pendukung guru perempuan dalam pembelajaran daring dalam pendidikan profesi guru (PPG) daljab. *Pertama*, dukungan teman sejawat dalam kelompok pembelajaran daring dan faktor pendukung keluarga. Faktor *kedua* adalah motivasi yang terbagi menjadi dua hal yaitu; motivasi mendapat pengakuan dari sekolah sebagai bentuk aktualisasi diri dan motivasi akan memberikan sumbangan pada akreditasi

³⁴ Ali Sadikin, dkk. *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*. (Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Volume: 6, Nomor: 02, Tahun 2020).

sekolah. Sedangkan faktor 3 penghambat, *pertama* adalah ketidak mampuan dalam penguasaan teknologi informasi dan telekomunikasih, *kedua* jaringan internet, *ketiga* waktu pelaksanaan dan komitmen dengan instruktur.

Diperlukan pelatihan IT secara khusus dan kontinyu terutaa di daerah terpencil kemudian penggunaan IT dijadikan pembiasaan agar berdampak pada kemandirian dan kreativitas serta inovasi guru dalam mengoprasikan sendiri leptop untuk program-program sederhana tanpa bergantung pada orang lain serta media social yang bersifat online untuk mengembangkan kompetensi profesionalnya. Persamaan dengan penelitian peneliti yaitu meneliti tentang faktor penghambat dan pendukung pada pelaksanaan pembelajaran daring dan sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perbedaan penelitian Lailatussadah terletak pada faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan pembelajaran daring pada guru wanita di aceh di jenjang pendidikan profesi guru (PGG), sedangkan peneliti membahas tentang faktor penghambat dan pendukung pada pelaksanaan pembelajaran daring di Sekolah Dasar.³⁵

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ina Magdalena, dkk. Dengan judul implementasi model pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di kelas III SDN Sindangsari III. Hasil penelitian implementasi model pembelajaran daring memanfaatkan beberapa aplikasi mulai dari whatsapp, googlefrom, google meet, dan untuk membuat video pembelajaran, guru mengirimkan video materi pelajaran ke grub whatsapp .Faktor penghambat implementasi pembelajaran daring yaitu kurangnya efektivitas dan efisisen waktu di akibatkan orang tua

³⁵ Laillaatusadah, dkk. *Faktor-Faktor Penunjang dan Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Daring (Online) PGG Dalam Jabatan (DALJAB) Pada Guru Perempuan di Aceh.* (International Jurnal Of Child And Gender Studies. Vol,6. No,2. Tahun 2020).

siswa yang sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak dapat mendampingi anak belajar daring, minimnya antusias semangat siswa untuk belajar daring sehingga minimnya siswa memahamai materi dan tugas pembelajaran daring. Sedangkan faktor pendukung dalam pembelajaran daring yaitu sekolah memfasilitasi guru wifi disekolah untuk memberikan materi pelajaran daring kepada siswa dan siswa dan siswa juga diberikan kuota bulanan untuk belajar daring.³⁶

Persamaan dari penelitian yang relevan diatas dengan skripsi ini adalah membahas problem yang terjadi dilapangan, membahas tentang pelaksanaan pembelajaran daring, faktor penghambat dan pendukung dari pelaksanaan pembelajaran daring.

Perbedaan dari hasil penelitian yang relevan diatas terletak pada wilayah penelitain dan waktu penelitian.

Skripsi ini jelas belum pernah diteliti sebelumnya karna jelas berbeda dari beberapa penelitian diatas, sehingga hasil dari penelitian di atas terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan skripsi ini.

³⁶ Ina Magdalena, dkk. *Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SDN Sindangsari III*. (Jurnal Pendidikan dan Dakwaa, Volume 3, Nomor 1, Tahun 2021).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Bentuk Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong penelitian kualitatif adalah Penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, mulai dari perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain lain secara keseluruhan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹

Berdasarkan paparan diatas bahwa penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang menuangkan hasil penelitian dengan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan, baik berupa kata-kata maupun gambar atau dokumen-dokumen, maka penenliti menggunakan bentuk penelitian deskriptif, karena memiliki keterkaitan yang akan menjelaskan secara faktual dengan judul yang peneliti ambil yaitu Pelaksanaan Pembelajaran Daring Guru Pada Masa Covid 19 di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir .

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif dapat juga disebut dengan informan. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah 3 wali siswa

¹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya: 2010), hal. 6

(Peka Efrianti, Yeni Triani, dan Kusnila) 3 siswa Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir (Abel Olva Sulung, Ghilang Ramadhan, dan Rifian Selamat Hidayat) dan 4 orang guru Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir (Lia Anjelena, S.Pd guru wali kelas II, Nena Endarti guru MULOK BTA. Nopran Ardiansyah, S.Pd guru PENJAS, dan Tri Putri Aprianti guru wali kelas VI.

Adapun pengambilan informasi yang peneliti gunakan adalah teknik Purposive Sampling “pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu “. hal ini dilakukan karena sumber data tidak hanya kepada guru dan siswa, melainkan wali siswa yang juga terlibat dalam penelitian, karena dianggap mengetahui dan terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada masa covid 19 sehingga akan mempermudah peneliti menemukan informasi untuk mencapai tujuan dari penelitian.

C. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistic.¹ Jadi, jenis data adalah sekumpulan informasi serta dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti di lokasi atau dilapangan tempat penelitian. Utamanya sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selanjutnya adalah data tambahan dokumen dan lain-lain. Sumber data merupakan banyaknya subjek dari mana data tersebut diperoleh.²

¹Laxy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 157

² Ibid, hal. 157

Dari definisi di atas sumber data adalah referensi yang didapatkan peneliti baik dari wawancara dengan responden, dari buku dan lain-lain. Data yang peneliti ambil dari responden yaitu dari guru sekolah dasar negeri 03 bermani ilir. Adapun sumber data yang diambil dalam penelitian ini melalui dua sumber yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan dari subjek penelitian, dan data primer ini di peroleh langsung melalui wawancara yang diajukan dengan beberapa guru, siswa dan wali siswa Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir.

2. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder merupakan sumber data yang di ambil secara tidak langsung atau di sebut juga dengan data yang diambil dari data penunjang berupa dokumentasi seperti sejarah sekolah, visi dan misi sekolah, keadaan guru dan siswa, jumlah tenaga administrasi, program umum sekolah, program pembinaan tata usaha, program pembinaan kurikulum, pada sekolah dasar negeri 03 Bermani Ilir, dokumentasi berupa foto yang dilakukan pada saat wawancara. Serta bahan yang diambil dari buku diperpustakaan, jurnal, internet dan sumber lain yang relevan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk memahami pola, norma, makna perilaku dari informasi yang diteliti. Teknik pengumpulan data dengan observasi yaitu peneliti langsung terjun kelapangan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan di dalam bentuk pengamatan, peneliti akan mendapatkan informasi secara langsung dari mengamati kejadian atau fenomena-fenomena yang sedang terjadi didalam masyarakat .

Observasi penelitian yang dilakukan peneliti disini sebagaimana untuk mendapatkan data pada penelitian dengan mengamati pelaksanaan pembelajaran daring guru sekolah dasar negeri 03 Bermani Ilir Tepatnya di Kecamatan Bermani Ilir, Desa Kembang Seri.

2. Wawancara

Teknik ini merupakan teknik yang dilakukan oleh 2 pihak, yaitu pewawancara atau peneliti yang akan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada subjek penelitian atau orang yang akan memberikan informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran daring guru pada masa covid 19 di sekolah darasr 03 Bermani Ilir. Adapun pihak yang akan di wawancarai pada penelitian ini adalah beberapa guru, siswa dan wali siswa Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat memberikan bukti untuk memperkuat informasi yang diperoleh dari penelitian. Dokumentasi berupa foto-foto selama penelitian yang digunakan sebagai pelengkap dalam penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi whatsapp, dimana guru membuat grub whatsapp berdasarkan kelasnya masing-masing dan dokumentasi berupa foto kegiatan waktu wawancara dengan subjek penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran daring guru pada masa covid 19 di sekolah dasar negeri 03 Bermani Ilir.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka peneliti mengadakan analisis data, dalam hal analisis data kualitatif, maka proses adalah dengan mencari, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Fokus penelitian ini adalah: “Pelaksanaan Pembelajaran Daring Guru Pada Masa Covid 19 di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir”

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intraktif dan berlangsung secara terus

menerus sampai tuntas, sehingga faktanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan drawing/ verification.³

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi selanjutnya peneliti melakukan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, sederhana sehingga mudah untuk dipahami.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dimana dari reduksi data yang menghasilkan data yang masih bersifat narasi. Dengan penyajian data dapat ini akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, sehingga lebih mudah untuk merencanakan kerja selanjutnya.

3. *Conclustion Drawing/Verification*

Setelah pengumpulan data dan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan yang telah diperoleh di awal yang sifatnya masih sementara, kemudian akan berubah jika tidak didapatkan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pengumpulan data selanjutnya. Jika kesimpulan pada tahap awal didukung dengan bukti-

³ Sugiono, *Op. Cit.*, hal. 247

bukti yang valid dan konsisten, maka saat peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, akan di dapatkan kesimpulan yang krediable.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Objek Wilayah Penelitian

1. Sejarah Singkat Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir

Sekolah berdiri pada tahun 1997 dengan nama Sekolah Dasar Negeri 23 Muara Langkap kecamatan Keban Agung dengan kepala sekolah Marwi yang telah dapat meluluskan siswa berjumlah 11 orang yaitu 6 siswa perempuan dan 5 laki-laki.

Pada tahun 1997 kepala sekolah di ganti oleh bapak Bukhari S.Pd sampai tahun 1998. Pada tahun 1998 kepala sekolah kembali di ganti oleh bapak Ibnu Hajar S.Pd sampai tahun 2006. Pada tahun 2006 sampai tahun 2007 digantikan dengan oleh ibu Haria Samda Sinaga, M.Pd. pada tahun 2014 sampai tahun 2015 kepala sekolah di jabat oleh Jubai.

Pada tahun 2015 sampai tahun 2021 kepala sekolah di jabat oleh bapak Firman Toni, S.Pd.I dengan jumlah guru PNS 5 Orang perempuan dan 3 laki-laki dengan jumlah pendidik, sedangkan 9 orang merupakan tenaga THL dengan 7 perempuan dan 2 laki-laki. Pada tahun 2015/2016 dapat meluluskan anak kelas VI sebanyak 27 siswa dengan 14 laki-laki dan 13 perempuan.⁵⁰

Pada tahun berikutnya tahun pelajaran 2016/2017 meluluskan siswa kelas VI berjumlah 27 orang dengan 10 laki-laki dan 17 perempuan. Tahun pelajaran 2017/2018 meluluskan anak kelas VI 27 siswa dengan 27 siswa 10

⁵⁰ *Dokumentasi, Sejarah SD Negeri 03 Bermani Ilir*, 14 Juni 2021

laki-laki 10 perempuan. Pada tahun 2018/2019 meluluskan anak kelas VI sebanyak 23 orang dengan siswa 16 laki-laki dan 7 perempuan, tahun 2019/2020 meluluskan anak kelas VI sebanyak 20 siswa dengan jumlah 14 laki-laki dan 6 perempuan, dengan jumlah guru yang 5 orang PNS. Tahun 2019 bapak Ibnu yang pensiun, pada tahun 2019 mendapat kuota 3 orang PNS baru 1 orang laki-laki dan 2 orang perempuan, dan tahun 2020 ibu HT Senda Sinaga juga pensiun.

Pada tahun 2016-2019 SDN 03 Bermani Ilir sempat meraih prestasi di bidang olahraga bela diri, hasil dari masa perlombaan di bidang olahraga bela diri masih memuaskan baik tingkat kecamatan sampai tingkat Provinsi III Provinsi.⁵¹

2. Visi dan Misi SD Negeri 03 Bermani Ilir

a. Visi SD Negeri 03 Bermani Ilir

Unggul Dalam Prestasi , Dilandasi IMTEQ, Berwawasan IPTEK.

b. Misi SD Negeri 03 Bermani Ilir

- 1) Menumbuhkan kepribadian luhur dilandasi iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Mengoptimalkan kecakapan dalam bidang akademik, non akademik, dan ilmupengetahuan dan teknologi.

c. Tujuan Sekolah

- 1) Memiliki kepribadian luhur sesuai norma agama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- 2) Meraih prestasi akademik, minimal juara tingkat kabupaten.
- 3) Meraih prestasi non akademik, minimal juara tingkat kabupaten.
- 4) Memiliki keterampilan dasar-dasar ilmu pengetahuann dan teknologi.⁵²

3. Keadaan Guru dan Siswa SD Negeri 03 Bermani Ilir

Jumlah siswa pada tahun 2020/2021 mulai dari kelas I hingga kelas VI mencapai 143 siswa yang terdiri dari 76 siswa dan 67 siswi. Adapun

⁵¹ *Dokumentasi, Sejarah SD Negeri 03 Bermani Ilir*, 14 Juni 2021

⁵² *Dokumentasi, Sejarah SD Negeri 03 Bermani Ilir*, 14 Juni 2021

keterangan lengkap mengenai jumlah siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1
Keadaan Guru dan Siswa

No	Nama	NIP	Kelas	Banyak Murid		JML
				L	P	
1.	Meta Umami, A.Md	-	I	12	8	20
2.	Lia Anjelena, S.Pd	-	II	13	13	26
3.	Siti Saleha	-	III	12	8	20
4.	Herawati, S.Pd Mia Audina	-	IV a IV b	9 10	10 9	19 19
5.	Edi Tarmizi, S.Pd	19790707 201001 1 016	V	6	10	16
6.	Tri Putri Aprianti, S.Pd	19920416 201903 2 022	VI	14	9	23
JUMLAH				76	67	143

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 03 Bermani Ilir

4. Jumlah Tenaga Administrasi SD Negeri 03 Bermani Ilir

Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir memiliki guru dengan jenjang pendidikan SMA/SMK, D-III, S1, dari data yang didapat guru SD Negeri 03 Bermani Ilir rata-rata adalah S1 dan ada beberapa yang D-III dan SMA/SMK yang diharapkan bisamengantarkan peserta didik ke jenjang yang lebih tinggi lagi baik SMP/MTS dan ke sekolah yang lebih umum lainnya. Sekolah Dasar 03 Bermani Ilir juga memiliki tenaga administrasi atau Tata Usaha yang siap melayani para peserta didik dalam mencapai tujuan dari pendidikan yang diharapkan.

Dengan keadaan pendidikan dari para personil Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir bisa mewujudkan Visi dan Misi yang telah diharapkan dan bisa berkompetisi dengan sekolah-sekolah umum lainnya.

Tabel 4.2
Jumlah Tenaga Administrasi

No	Nama	NIP	Gol. Ruang	Jabatan
1.	Firman Toni, S.Pd.I	196804021997031005	IV/a	Kepala Sekolah
2.	Tri Putri Aprianti, S.Pd	199204162019032022	III/a	Guru Kelas
3.	Nopran Ardiansya, S.Pd	199411172019031006	III/a	Guru PENJAS
4.	Eli Kasmayanti, S.Pd.I	198810222019032010	III/a	Guru PAI
5.	Mia Audina	-	-	Guru Kelas
6.	Edi Tarmizi, S.Pd	197907072010011016	III/a	Guru Kelas
7.	Jum'an	196402141988091001	II/c	STAF TU
8.	Meta Umami A.Md	-	-	Guru Kelas
9.	Siti Saleha	-	-	Guru Kelas
10.	Lia Anjelena, S.Pd	-	-	Guru Kelas
11.	Endang Purwati	-	-	TU/OPS
12.	Nena endarti	-	-	Guru SBK
13.	Herawati, S.Pd	-	-	Guru Kelas
14.	Erwin Arifin	-	-	PERPUS
15.	Bambang Sugiono	-	-	Penjaga Sekolah

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 03 Bermani Ilir

5. Program Umum Sekolah

Disekolah jelas memiliki program kerja untuk melakukan kemajuan sekolah tersebut, semua program yang telah dibuat secara bersama ini diikuti dan dijalankan dengan baik. Adapun program umum di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir adalah sebagai berikut;⁵³

- a. Penyusunan dan pembagian tugas guru dan staf Tata Usaha

⁵³ Dokumentasi, Sejarah SD Negeri 03 Bermani Ilir, 16 Juni 2021

- b. Sosialisasi program kerja
- c. Melaksanakan Apel pagi dan Apel siang
- d. Melakukan upacara bendera setiap hari senin dan hari-hari besar lainnya
- e. Melaksanakan jum'at kultum minggu ke-1, jalan santai jum'at ke-2 , jum'at kreasi minggu ke-3, dan jum'at bersih minggu ke-4 yang dilaksanakan pada setiap bulannya.
- f. Melaksanakan shalat jum'at berjamaah bagi para siswa setiap jum'at
- g. Pemberian penghargaan pada guru yang berprestasi
- h. Pemberian penghargaan pada siswa yang berprestasi⁵⁴

6. Program Pembinaan Tata Usaha

Tata Usaha merupakan bagian terpenting di setiap sekolah, suatu sekolah jika tidak memiliki tata usaha tidak akan bisa melakukan suatu program lainnya secara baik. Ketatausahaan pada Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir sebagai Kaur Tata Usaha adalah Ibu Endang. Banyak hal yang mesti dilaksanakan oleh bagian ketata usahaan demi berlangsungnya proses belajar mengajar pada sekolah ini. Adapun tugas dan tanggung jawabnya dapat di jelaskan sebagai berikut;⁵⁵

- a. Sosialisasi Program Kerja Sekolah
- b. Penyusunan disiplin kerja
- c. Pemberian Tugas Administrasi
- d. Pemantapan kerja staf Administrasi
- e. Pemantauan kesempurnaan Administrasi Sekolah

⁵⁴ *Dokumentasi, Sejarah SD Negeri 03 Bermani Ilir*, 16 Juni 2021

⁵⁵ *Dokumentasi, Sejarah SD Negeri 03 Bermani Ilir*, 16 Juni 2021

- f. Pemantauan pelaksanaan Administrasi.⁵⁶

7. Program Sarana dan Prasarana Pendidikan

Masalah sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir di pegang oleh Ibu Mia Audina guru kelas III, Urusan sarana dan prasarana yaitu yang mengatur bagaimana pelaksanaan;

- a. Investasi sarana dan prasarana
- b. Penyiapan sarana dan prasarana belajar di kelas
- c. Penyiapan sarana dan prasarana di kantor
- d. Penyiapan sarana dan prasarana ibadah
- e. Penyiapan sarana dan prasarana Olahraga
- f. Penyiapan sarana dan prasarana Seni
- g. Penyiapan sarana dan prasarana UKS
- h. Penyiapan sarana dan prasarana Pramuka
- i. Penyiapan sarana dan prasarana Perpustakaan
- j. Menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana
- k. Pengolaan pembiayaan alat-alat pengajaran
- l. Menyusun laporan pelaksanaan urusan sarana dan prasarana.⁵⁷

8. Program Pembinaan Kurikulum

Kurikulum bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan yang harus dicapai pada bidang pendidikan, yang harus dicapai pada bidang pendidikan Sekolah Dasar negeri 03 Bemani Ilir telah mengacu pada K-13. Bagian

⁵⁶ *Dokumentasi, Sejarah SD Negeri 03 Bermani Ilir, 16 Juni 2021*

⁵⁷ *Dokumentasi, Sejarah SD Negeri 03 Bermani Ilir, 16 Juni 2021*

kurikulum oleh Bapak Edi Tarmizi, S.Pd yang mengatur semua kegiatan yang bersangkutan dengan kurikulum sebagai berikut;⁵⁸

- a. Penyusunan/ penyesuaian kalender pendidikan.
- b. Analisis kebutuhan guru mata pelajaran.
- c. Penyusunan jadwal mata pelajaran.
- d. Penyuluhan penyusunan dan pelaksanaan program kurikulum.
- e. Penyusunan program-program pengajaran.
- f. Pemantauan kesiapan guru dalam pembelajaran.
- g. Pelaksanaan evaluasi dan tindak lanjut.
- h. Melakukan kontrol pelaksanaan pembelajaran.
- i. Pengaturan guru piket.
- j. Pembentukan kelompok-kelompok siswa.
- k. Menyusun jadwal evaluasi belajar.
- l. Menerapkan kriteria kenaikan kelas.
- m. Mengkoordinasi dan mengarahkan penyusunan satuan pembelajaran.
- n. Menyusunan program tugas guru.

B. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Guru Pada Masa Covid 19 di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir.

Berdasarkan hasil observasi penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir, di ketahui bahwa Pelaksanaan Pembelajaran

⁵⁸ *Dokumentasi, Sejarah SD Negeri 03 Bermani Ilir*, 16 Juni 2021

Daring Guru Pada Masa Covid 19, guru hanya memanfaatkan aplikasi whatsapp, sebagaimana hasil wawancara :

- a. Pengujian Sumber Belajar: pengujian dan validasi paket materi pembelajaran daring

Pengujian paket materi pembelajaran daring merupakan proses pengujian pengiriman materi dari pembelajaran daring. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dari temuan peneliti di SD Negeri 03 Bermani Ilir menyatakan bahwa:

Mengenai pengujian paket pembelajaran daring, ibu Lia Anjelena “menyatakan tidak melakukan pengujian paket materi pembelajaran, dikarenakan materi tersebut sudah ada di dalam silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah tersusun dan terencana secara baik, maka materi pembelajaran yang sudah disiapkan itu langsung saya berikan kepada siswa.”⁵⁹ dan hal ini seiring dengan jawaban dari ibu Nena Endarti “Hanya berpanduan pada silabus dan RPP”.⁶⁰ senada juga dengan jawaban bapak Nopran “tidak melakukan pengujian paket materi pembelajaran daring.”⁶¹ Begitupun jawaban dari ibu Tri Putri “Tidak, karena materi tersebut sudah dijelaskan ada didalam Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang saya buat maka materi pembelajaran tersebut langsung saya berikan kepada siswa.”⁶²

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat peneliti ambil kesimpulan bahwa guru di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir tidak melakukan pengujian sumber belajar, dikarenakan dari silabus dan RPP sudah jelas sumber yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran dan begitu juga dengan proses pengiriman materi pelajaran yang sudah di rencanakan sebelumnya .itula mengapa guru langsung memberikan materi pelajaran kepada siswa apa bila sudah sampai pada jadwal pelajarannya.

⁵⁹ Lia Anjelena, *Wawancara*, Tanggal 31 Mei 2021

⁶⁰ Nena Endarti, *Wawancara*, Tanggal 31 Mei 2021

⁶¹ Nopran Ardiansyah, *Wawancara*, 07 Juni 2021

⁶² Tri Putri Aprianti, *Wawancara*, 07 Juni 2021

- b. Adaptasi Sumber Belajar: deskripsi dari manajemen konfigurasi, adaptasi dan pengetahuan paket materi pembelajaran daring, merupakan bagaimana penyesuaian untuk pengaturan pengiriman materi pembelajaran daring, dari hasil wawancara dengan guru, berikut uraiannya:

Hal ini sebagai mana pendapat ibu Lia “memberikan materi pembelajaran sesuai dengan jadwal kelas II masuk sekolah, jadi tugas-tugas siswa itu sudah saya siapkan sebelum jadwal kelas II masuk sekolah yang di jadwalkan 1 kali dalam seminggu.”⁶³ berbeda dengan ibu Nena selaku guru SBDP, saya setiap hari akan memberikan tugas sesuai dengan jadwal kelas siswa datang kesekolah, misalnya kelas I hari senin maka saya akan memberikan tugas SBDP hari senin, kelas II hari selasa maka saya akan memberikan tugas SBDP hari selasa, begitu juga dengan IV, V dan VI.”⁶⁴ Menurut bapak Nopran “sesuai jadwal siswa datang kesekolah.”⁶⁵ Senada dengan ibi Tri Putri “memberikan materi kepada siswa kelas VI sesuai dengan jadwal pelajaran.”⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa pada umumnya guru memberikan materi pembelajaran di sesuaikan dengan jadwal siswa masuk sekolah di setiap kelasnya.

- c. Aktivitas Sumber Belajar: proses ini mendeskripsikan pementasan dan penyebaran materi pembelajaran daring.

Cara yang dilakukan guru di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir untuk menyebarkan materi pembelajaran daring yaitu:

Ibu Lia Anjelena menyatakan “untuk penyebaran materi dan tugas-tugas di kelas II, saya memberikan tugas dengan memberikan halaman-halaman berapa saja yang harus di kerjakan siswa dirumah dan ada pula yang saya foto copy tugas-tugas siswa, kemudian di

⁶³ Lia Anjelena, *Wawancara*, Tanggal 31 Mei 2021

⁶⁴ Nena Endarti, *Wawancara*, Tanggal 31 Mei 2021

⁶⁵ Nopran Ardiansyah, *Wawancara*, 07 Juni 2021

⁶⁶ Tri Putri Aprianti, *Wawancara*, 07 Juni 2021

berikan di waktu jadwal kelas II kesekolah untuk mengambil tugas dan mengumpulkan tugas seminggu sebelumnya LIA”, nena” saya tidak menggunakan handpone dalam pembelajaran daring ini di karenakan siswa kelas II masih banyak yang belum memiliki handpone.”⁶⁷ Senada dengan ibu lia, ibu Nena juga memberikan nomor halaman yang akan di kerjakan sesuai dengan materi SBDP di buku siswa, dan saya mengprint soal-soal yang akan di kerjakan siswa, dikarenakan saya tidak begitu mahir dalam penggunaan handpone dan aplikasi.”⁶⁸ bapak Nopran selaku guru PENJAS untuk kelas I-III biasanya saya memberikan tugas dengan di print untuk belajar dirumah , sedangkan kelas IV-VI saya berikan tugas dengan menggunakan handpone, setelah saya menjelaskan materi pelajaran , kemudian saya memberikan tugas dengan memotokan soal-soal sesuai dengan halaman di buku PENJAS siswa yang di bagikan ke grup whatsapp per kelasnya sesuai dengan jadwal pelajaran PENJAS.”⁶⁹ Sedangkan ibu Tri menjelaskan “Untuk penyebaran materi pembelajaran daring di kelas VI ini materi dan tugasnya saya kirim ke grup whatsapp kelas VI.”⁷⁰

Berikut hasil wawancara dengan siswa Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir mengenai proses penyebaran materi pembelajaran daring “tugas di sebar di Whatsapp, biasanya tu guru jelaskan mengenai materi pelajaran . minalnyo belajar tenang ciri-ciri makhluk hidup na di jelaskan nyo di grup tu dikirm nyo gambar trus penjelasannyo tu chatan. Sudah di jelaskan tu di kasih tugas untuk di kerjakan di rumah masing-masing. tapi kalau ngumpulkannya biasanya kesekolah (Abel).”⁷¹ “tugas di sebar di grup WhatsApp, kalau ngumpulkannya kesekolah ado yang ngumpul masing-masing, ado jugo yang kawan-kawan ngumpulkan tugasnyo ke rumah aku dulu agek aku ngantarnya kesekolah karno aku ketua kelas dan yang di tugaskan guru. (maksutnya Ghilang Ramadhan adalah ketua kelas 6 yang di tugaskan untuk perwakilan kelasnya mengumpulkan tugas) (Ghilang).”⁷² “tugas di sebar di grup WhatsApp, ada juga yang ngambil tugas ke sekolah (Selamet).”⁷³

Berdasarkan hasil observasi mengenai aktivitas sumber belajar, peneliti mengambil kesimpulan bahwa guru di Sekolah Dasar Negeri 03

⁶⁷ Lia Anjelena, *Wawancara*, Tanggal 31 Mei 2021

⁶⁸ Nena Endarti, *Wawancara*, Tanggal 31 Mei 2021

⁶⁹ Nopran Ardiansyah, *Wawancara*, 07 Juni 2021

⁷⁰ Tri Putri Aprianti, *Wawancara*, 07 Juni 2021

⁷¹ Abel Olva Olivia, *Wawancara*, Tanggal 04 Juni 2021

⁷² Ghilang Ramadhan, *Wawancara*, Tanggal 09 Juni 2021

⁷³ Rifian Selamet Hidayat, *Wawancara*, Tanggal 09 Juni 2021

Bermani Ilir ada yang memberikan tugas berdasarkan waktu siswa datang ke sekolah sesuai jadwal perkelasnya (terutama siswa kelas rendah mulai dari kelas I, kelas II, dan kelas III), dikarenakan terdapat beberapa kendala mulai dari tidak semua siswa mempunyai handpone dan tidak mahir menggunakan handpone, namun ada juga yang guru memberikan materi dan tugas-tugas kepada siswa kedalam grub whatsapp terutama di kelas IV, V, dan kelas VI (dikarenakan dianggap sudah mampu menggunakan handpone dan aplikasi whatsapp), hal ini sesuai dengan hasil observasi yang ditemukan melalui grub kelas IV, V, dan VI.”⁷⁴

- d. Organisasi Pengoperasian & Pendistribusian: penyediaan kebutuhan organisasi untuk pendistribusian materi dan pengoperasian pembelajaran daring.

Berikut merupakan hasil wawancara dari penelitian di SD Negeri 03 Bermani tentang organisasi pembelajaran daring, menurut ibu Lia “tidak ada organisasi mengenai pembelajaran daring, namun kami dewan guru dan kepala sekolah mengadakan rapat mingguan, yaitu 2 minggu sekali.”⁷⁵ Ibu Nena menyatakan “tidak ada organisasi pembelajaran daring.”⁷⁶ Bapak Nopran” tidak ada.”⁷⁷ Begitu juga pernyataan Ibu Tri Putri mengenai organisasi pembelajaran daring “Tidak ada organisasi untuk pembelajaran daring, kami hanya rapat 2 minggu sekali mengenai pembelajaran daring.”⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat peneliti ambil kesimpulan bahwa guru di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir hanya melakukan rapat mingguan untuk membahas tentang pelaksanaan pembelajaran

⁷⁴ Observasi kelas IV, V, dan VI

⁷⁵ Lia Anjelena, *Wawancara*, Tanggal 31 Mei 2021

⁷⁶ Nena Endarti, *Wawancara*, Tanggal 31 Mei 2021

⁷⁷ Nopran Ardiansyah, *Wawancara*, 07 Juni 2021

⁷⁸ Tri Putri Aprianti, *Wawancara*, 07 Juni 2021

daring. Dikarenakan menurut mereka dengan adanya rapat mingguan ini sudah bisa untuk membahas baik proses pembelajaran maupun membahas mengenai kendala-kendala pembelajaran maupun menemukan solusi untuk mengatasi kendala-kendala yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran daring.

- e. **Infrastruktur Teknis:** penyediaan kebutuhan teknis untuk pendistribusian materi dan pengoperasian pembelajaran daring, dari hasil wawancara berikut penjelasannya.

“Menurut ibu Lia “membahas kebutuhan teknis ini yang pasti itu saya siap untuk memberikan materi dan tugas-tugas siswa dan memiliki sarana yang ada sesuai dengan situasi dan kondisi.”⁷⁹ Ibu Nena “adanya kesiapan untuk memberikan materi pelajaran.”⁸⁰ Nopran “menyiapkan materi dan tugas siswa tidak terlalu membebani anak karena belajar di rumah ini bersifat mandiri maka disesuaikan dengan situasi dan keadaan. Maksudnya jangan terlalu banyak memberikan tugas yang penting itu tujuan belajar itu tercapai.”⁸¹ “Sedangkan ibu Tri Putri menjelaskan “materi pelajaran sudah ada , dan memiliki sarana prasarana yang disesuaikan dengan situasi dan keadaan yang ada saat ini.”⁸²

Berdasarkan hasil wawancara mengenai infrastruktur teknis diatas dapat peneliti ambil kesimpulan bahwa guru di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir sudah baik. Dikarenakan mereka sudah benar-benar siap untuk mengajar, baik menyiapkan materi maupun sarana dan prasarana yang cocok pada pelaksanaan pembelajaran daring dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi yang ada saat ini.

⁷⁹ Lia Anjelena, *Wawancara*, Tanggal 31 Mei 2021

⁸⁰ Nena Endarti, *Wawancara*, Tanggal 31 Mei 2021

⁸¹ Nopran Ardiansyah, *Wawancara*, 07 Juni 2021

⁸² Tri Putri Aprianti, *Wawancara*, 07 Juni 2021

f. Proses Pembelajaran

Dimana Proses Pembelajaran Meliputi:

- 1) Administrasi: pengoperasian pembelajaran daring untuk keperluan administrasi seperti pendaftaran pembelajaran, pendaftaran partisipan, penjadwalan dan administrasi yang lain.

Berdasarkan hasil wawancara temuan peneliti di SD Negeri 03 Bermani Ilir dengan guru. Ibu Lia menjelsakan “tidak pakai pendaftaran, senada dengan ibu lia tidak ada pendaftaran, baik itu pendaftaran pembelajaran, pendaftaran pasrtisipan maupun administrasi yang lain.”⁸³ Begitupun dengan penjelasan dari Ibu Nena “tidak ada pendaftaran.”⁸⁴ Dilanjutkan dengan bapak Nopran “tidak ada.”⁸⁵ dan senada juga dengan jawaban dari Ibu Tri Putri “Tidak ada pendaftaran dan administrasinya. karena Saya wali kelas VI langsung membuat grub whatsapp kelas VI untuk melaksanakan proses pembelajaran daring.”⁸⁶

- 2) Perencanaan Pembelajaran: pengoperasian pembelajaran daring untuk keperluan perencanaan pembelajaran

Sebagaimana hasil wawancara dengan buk Lia “perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan merupakan RPP seperti biasa yang telah di rancang dan di susun dengan baik dan di sesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada.”⁸⁷ “ibu Nena menjelaskan “menggunanya RPP seperti belajar pada umumnya.”⁸⁸ sedangkan bapak Nopran “ membuat dan menyusun RPP sesuai dnegan situasi yang ada saat ini.”⁸⁹ Senada dengan jawaban Ibu Tri Putri ” menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) seperti pada umumnya.”⁹⁰

⁸³ Lia Anjelena, *Wawancara*, Tanggal 31 Mei 2021

⁸⁴ Nena Endarti, *Wawancara*, Tanggal 31 Mei 2021

⁸⁵ Nopran Ardiansyah, *Wawancara*, 07 Juni 2021

⁸⁶ Tri Putri Aprianti, *Wawancara*, 07 Juni 2021

⁸⁷ Lia Anjelena, *Wawancara*, Tanggal 31 Mei 2021

⁸⁸ Nena Endarti, *Wawancara*, Tanggal 31 Mei 2021

⁸⁹ Nopran Ardiansyah, *Wawancara*, 07 Juni 2021

⁹⁰ Tri Putri Aprianti, *Wawancara*, 07 Juni 2021

3) Pelaksanaan Pembelajaran: pengoperasian pembelajaran daring untuk keperluan pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri 03 Bermani Ilir adalah kesiapan guru dalam mengejar, serta sarana dan prasarana yang memadai sehingga pelaksanaan pembelajaran berdasarkan wawancara guru

“ Ibu Lia menjelaskan “dilaksanakan dengan cara saya memberikan materi dan tugas kepada siswa pada hari dimana jadwal siswa kelas II datang kesekolah.”⁹¹ “ Ibu Nena “memberikan tugas sesuai jadwal siswa kesekolah.”⁹² Sedikit berbeda dengan bapak Nopran “tugas siswa akan diberikan sesuai dengan jadwal pelajaran penjas di setiap kelasnya di kelas IV-VI, sedangkan kelas I-III di berikan materi dan tugasnya di waktu jadwal siswa datang kesekolah. Tugas yang biasanya saya berikan itu dengan mengirimkan materi pelajaran, memberikan penjelasan, kemudian saya berikan soal di dalam grub whatsapp untuk di kerjakan di rumah, dan tidak lupa saya mengingatkan agar siswa jangan lupa mengerjakan tugas tersebut dan menjaga kesehatan.”⁹³ Sedangkan jawaban dari ibu Tri Putri “saya memberikan materi pelajaran dan soal-soal di grub whatsapp kelas VI sesuai dengan jadwal dan materi pelajaran.”⁹⁴

Berikut wawancara dengan siswa SD Negeri 03 Bermani Ilir mengenai pelaksanaan pembelajaran daring. “Sesuai dengan jadwal pelajaran seperti biasa tula yuk, kalau absen video call. Tapi yang idak ado handphone numpang samo kawan yang ado handphone , ya maksudnya kawan yang idak ado handphone tu gabung ke kawan yang ado handphone untuk absen dan menerima materi (**Abel**).”⁹⁵ “Jadwal pelajaran seperti biasa, misalnya pelajaran IPA jadwalnya hari senen, maka guru akan memberikan materi dan tugas IPA itu di hari senen (**Ghilang**).”⁹⁶ “Sesuai dengan jadwal pelajaran seperti biasa (**Selamet**).”⁹⁷

⁹¹ Lia Anjelena, *Wawancara*, Tanggal 31 Mei 2021

⁹² Nena Endarti, *Wawancara*, Tanggal 31 Mei 2021

⁹³ Nopran Ardiansyah, *Wawancara*, 07 Juni 2021

⁹⁴ Tri Putri Aprianti, *Wawancara*, 07 Juni 2021

⁹⁵ Abel Olva Olivia, *Wawancara*, Tanggal 04 Juni 2021

⁹⁶ Ghilang Ramadhan, *Wawancara*, Tanggal 09 Juni 2021

⁹⁷ Rifian Selamet Hidayat, *Wawancara*, Tanggal 09 Juni 2021

- 4) Penilaian Hasil dan Proses Pembelajaran: pengoprasian pembelajaran daring untuk keperluan penilaian dan proses pembelajaran, Penilaian proses dan hasil belajar merupakan tolak ukur untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa dari proses belajar..

Berikut hasil wawancara dengan guru SD N 03 Bermani Iilir menyangkut hasil dan proses belajar siswa. Menurut ibi Lia “penilaian di berikan jika siswa sudah mengumpulkan tugas dan nilainya di lihat dari pencapaian pengetahuan siswa terhadap tugas yang diberikan. Namun terkadang kami sebagai guru dalam pembelajaran daring ini tidak begitu memahami apakah anak benar-benar paham dari materi yang kami berikan apa tidak”⁹⁸ Ibu Nena menjelaskan “pemberian nilai sesuai dengan pencapaian dari hasil belajar siswa yang bersangkutan, namun terkadang bingung mau ngasih nilai berapa dikarenakan kami sebagai guru nggak tau siapa yang sebenarnya mengerjakan tugas siswa dirumah, apakah benar-benar siswa apa orang tuanya.”⁹⁹ Sedangkan proses penilaian yang dilakukan oleh bapak Nopran “penilaian akan saya berikan disaat anak sudah mengumpulkan tugasnya dan nialinya saya rekap di buku nilai siswa.”¹⁰⁰ Kemudian ibu Tri Putri menjelaskan “penilaian tergantung pada siswa yang sudah mengumpulkan tugas, jika tugasnya tidak di kumpulkan sesuai jadwal, maka tidak di terima kembali untuk pengumpulan tugas, ini dilakukan supaya siswa tidak mengabaikan tugas mingguannya.”¹⁰¹

Adapun hasil wawancara dengan siswa mengenai penilaian hasil dan proses belajar “ada yang diperiksa dan nilainya dikirim kegrub WhatsApp tapi jarang yang cak itu (**Abel**).”¹⁰² “Kalau la sudah ngumpul baru dikasihnyo nilai kato guru kami. Nilai nyo di catat kebuku nilai guru (**Ghilang**).”¹⁰³ kalau la kumpul tugas baru di kasinyo nilai. Tapi idak tau dikasi nilainyo tu berapa (**Selamet**).”¹⁰⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat peneliti ambil kesimpulan bahwa guru di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Iilir

⁹⁸ Lia Anjelena, *Wawancara*, Tanggal 31 Mei 2021

⁹⁹ Nena Endarti, *Wawancara*, Tanggal 31 Mei 2021

¹⁰⁰ Nopran Ardiansyah, *Wawancara*, 07 Juni 2021

¹⁰¹ Tri Putri Aprianti, *Wawancara*, 07 Juni 2021

¹⁰² Abel Olva Olivia, *Wawancara*, Tanggal 04 Juni 2021

¹⁰³ Ghilang Ramadhan, *Wawancara*, Tanggal 09 Juni 2021

¹⁰⁴ Rifian Selamat Hidayat, *Wawancara*, Tanggal 09 Juni 2021

akan memberikan nilai seperti pada sekolah secara tatap muka, yaitu pemberian nilai jika siswa sudah mengumpulkan tugas dan akan diberi nilai sesuai dengan hasil pencapaian pembelajaran siswa, guru akan meletakkan nilai siswa kedalam buku rekap nilai siswa.

- 5) Pengawasan Proses Pembelajaran: pengoperasian pembelajaran daring untuk keperluan pengawasan proses pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran orang tua sangat terlibat dalam mendampingi anak untuk belajar, apa lagi pada pembelajaran daring, maka peran orang tua sangatlah mendukung dalam pembelajaran daring, dimana belajar yang dilakukan dirumah yang akan lebih memperhatikan untuk mengawasi, memotivasi dan membantu anak untuk belajar adalah orang tua siswa.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru SD Negeri 03 Bermani Ilir mengenai pengawasan proses pembelajaran “sekedar saya ingatkan kepada anak jangan lupa buat tugas dan mengingatkan orang tua siswa untuk mendampingi anak belajar dirumah.”¹⁰⁵ “saya mengingatkan anak jangan lupa untuk tugas dirumahnya di buat dan dikumpulkan tepat waktu.”¹⁰⁶ Saya hanya mengingatkansiswa untuk mengerjakan tugas yang sudah saya berikan”¹⁰⁷ di grub whatapp biasanya saya ingatkan siswa untuk jangan lupa mengerjakan tugas-tugas yang sudah guru berikan.”¹⁰⁸

Selanjutnya hasil wawancara dengan wali siswa mengenai pengawasan proses pembelajaran Ibu Peka “Saya sebagai orang tua sekedar mengingatkan anak untuk mengerjakan tugas, dikarenakan saya lebih sering di kebun dan anak saya tinggal bersama neneknya didusun, iya terkadang saya telpon anak saya supaya membuat tugas yang diberikan guru. Karena belajar daring ini dia lebih

¹⁰⁵ Lia Anjelena, *Wawancara*, Tanggal 31 Mei 2021

¹⁰⁶ Nena Endarti, *Wawancara*, Tanggal 31 Mei 2021

¹⁰⁷ Nopran Ardiansyah, *Wawancara*, 07 Juni 2021

¹⁰⁸ Tri Putri Aprianti, *Wawancara*, 07 Juni 2021

banyak menghabiskan waktu bermain dengan temannya, sehingga dia merasa malas untuk membuat tugas”¹⁰⁹ Ibu Yeni “membimbing mereka belajar. karena anak belajar daring ini tambah malas, semangatnya itu sangat kurang. Yang dipikirkan mereka itu hanya bermain dengan temannya, dengan memperhatikan dan mendampingi agar dia mau belajar.”¹¹⁰ Ibu Kusnila “saya hanya sekedar mengingatkan anak saya itu untuk membuat tugas-tugas sekolahnya biasanya waktu malam hari selesai sholat magrib, kalau mendampingi anak belajar saya jarang, dikarenakan lihatla sendiri bahwa saya pekerjaannya seorang petani, perginya pagi pualngnya sore.”¹¹¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas mengenai pengawasan proses pembelajaran daring yang dilakukan guru dan wali siswa di SD Negeri 03 Bermani Ilir adalah guru dengan mengingatkan siswa dan orang tua siswa untuk jangan lupa membuat tugas, baik disaat siswa datang kesekolah dan ada juga yang di ingatkan di grub whatsapp,

Hal ini sesuai dengan observasi yang dilakukan dengan wali siswa pada pagi hari, dimana peneliti bertemu dengan wali siswa yang ingin pergi keladang , dikarenakan pada pagi hari orang tua siswa sibuk untuk membagi waktu bekerja sebagai ibu rumah tangga, kemudian pergi untuk bekerja keladang dan ada juga yang mencari rezeki, dan pulangny sudah sore. Sehingga waktu untuk membimbing dan mengawasi anak belajara dirumah sangat jarang dilakukan.¹¹²

Senada dengan hasil penelitian Ina Magdalena pelaksanaan pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan

¹⁰⁹ Peka Afrianti, *Wawancara*, Tanggal 10 Juni 2021

¹¹⁰ Yeni Triani, *Wawancara*, Tanggal 10 Juni 2021

¹¹¹ Kusnila, *Wawancara*, Tanggal 11 Juni 2021

¹¹² Observasi Wali Siswa

memanfaatkan aplikasi whatsapp, dari aplikasi grub whatsapp guru memberikan materi pelajaran kepada siswa.¹¹³

Berdasarkan hasil wawancara di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir pelaksanaan pembelajaran daring yaitu dengan guru menggunakan aplikasi Whatsapp, guru memberikan tugas-tugas terhadap siswa dengan cara memberikan tugas tersebut yang dikirim melalui grub kelas Whatsapp berupa tulisan, gambar maupun file, dan ada juga yang siswa mengambil tugas kesekolah di karenakan tidak semua anak memiliki Handphone maka guru mengambil tindakan seperti mengprint ,memfoto copy, tugas tersebut dan kemudian murid mengambil tugas kesekolah yang akan di kerjakan dirumah .tugas akan dikumpul kembali kesekolah sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan pada setiap kelasnya masing-masing.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Covid 19 di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir.

Faktor penghambat merupakan faktor yang akan mempengaruhi hasil yang akan di capai yang dapat akan menjadi penghalang atau mengakibatkan gangguan dari tujuan yang akan di capai, sedangkan faktor pendukung adalah faktor yang akan menunjang keberhasilan dari tujuan yang akan di capai.

¹¹³ Ina Magdalena, dkk. *Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SDN Sindangsari III*. (Jurnal Pendidikan dan Dakwaa, Volume 3, Nomor 1, Tahun 2021).

Dalam faktor penghambat dan pendukung Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Covid 19 di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir, pada tahun 2021 maka peneliti mengadakan wawancara dengan Ibu Lia Anjelena, S.Pd guru kelas II Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir beliau mengatakan bahwa:

- a. Faktor penghambat yaitu : minat belajar anak yang kurang, kurang perhatian dan pengawasan orang tua, tidak semua siswa memiliki handphone dan tidak semua siswa yang bisa menggunakan aplikasi yang ada di handphone, kuota dan jaringan juga dapat menghambat keberhasilan dari pelaksanaan pembelajaran daring.
- b. Faktor pendukung : siswa memiliki handphone dan mahir menggunakan handphone, ada kuota, jaringan dan sinyal yang stabil.¹¹⁴

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Nena Endarti guru

MULOK BTA beliau mengatakan bahwa:

- a. Faktor penghambat yaitu : minat siswa untuk belajar kurang dikarenakan kurang pengawasan dan motivasi. tidak mahir menggunakan handphone, kuota, jaringan, tidak keseluruhan siswa memiliki Handphone, dikarenakan dapat dilihat bahwa mayoritas keadaan ekonomi orang tua siswa rendah, dan juga ada yang beberapa yang memiliki handphone tetapi jarang memiliki kuota atau data.
- b. Faktor pendukung : ada komputer dan printer untuk buat tugas-tugas siswa untuk ngprint tugas- siswa, adanya handphone , keadaan orang tua yang memadai untuk membeli kuota, jaringan dan sinyal yang stabil.¹¹⁵

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Abel Olva Olivia

siswa kelas V beliau mengatakan bahwa:

- a. Faktor penghambat yaitu : kuota sering tidak ada, jaringan dan sinyal sering gangguan.
- b. Faktor pendukung : ada kuota, jaringan dan sinyal yang bagus.¹¹⁶

¹¹⁴ Lia Anjelena, *Wawancara*, Tanggal 31 Mei 2021

¹¹⁵ Nena Endarti, *Wawancara*, Tanggal 31 Mei 2021

Selanjutnya di tegaskan oleh Bapak Nopran Ardiansya, S.Pd guru

PENJAS beliau mengatakan bahwa:

- a. Faktor penghambat yaitu : minat belajar siswa yang menurun, kurang perhatian dan pengawasan wali siswa, tidak semua siswa memiliki handphone. Kemudian saya mengambil solusi yaitu memfoto copy tugas kemudian anak mengambil tugas tersebut kesekolah dan akan di kumpulkan tugas-tugas tersebut jika sudah selesai di kerjakan yang nantinya akan di kumpul lagi kesekolah sesuai dengan jadwal perkelasnya.
- b. Faktor pendukung : pengawasan dan bimbingan orang tua siswa , ekonomi orang tua siswa yang memadai sehingga bisa untuk membeli data dan jaringan yang stabil. ¹¹⁷

Penjelasan selanjutnya di jelaskan oleh Ibu Tri Putri Aprianti, S.Pd guru

kelas VI beliau mengatakan bahwa:

- a. Faktor penghambat yaitu : kendala terbesar adalah minat anak untuk belajar yang sangat menurun, ekonomi orang tua yang rendah sehingga susah untuk beli kuota, di desa Kembang Seri jaringan yang belum stabil, serta kurangnya pengawasan dan bimbingan orang tua siswa untuk belajar.
- b. Faktor pendukung: adanya kerjasama siswa orangtua siswa dan guru untuk saling berperan dalam pelaksanaan pembelajaran daring mulai dari mengawasi, membimbing dan memotivasi anak, komputer dan printer untuk mengeprin tugas-tugas siswa. jika semua siswa memiliki handphone, keadaan orang tua siswa memadai, adanya bimbingan dari orang tua siswa dan mengawasi siswa dalam belajar. ¹¹⁸

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Ghilang

Ramadhan siswa kelas VI beliau mengatakan bahwa:

- a. Faktor penghambat : sering tidak ada kuota , sinyal dan jaringan juga kurang stabil.

¹¹⁶ Abel Olva Olivia, *Wawancara*, Tanggal 04 Juni 2021

¹¹⁷ Nopran Ardiansya, *Wawancara*, Tanggal 07 Juni 2021

¹¹⁸ Tri Putri Aprianti, *Wawancara*, Tanggal 07 Juni 2021

- b. Faktor pendukung : adanya handpone, ada kuota dan adanya sinyal dan jaringan.¹¹⁹

kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan Rifian Selamat

Hidayat siswa kelas VI beliau mengatakan bahwa:

- a. Faktor penghambat yaitu : tidak ada handphone.
 b. Faktor pendukung : ada keinginan untuk belajar dengan berusaha mencari informasi lewat teman sekelas saya yang punya handpone. Saya akan bertanya apa saja tugas-tugas yang dikirim lewat grub whatsApp.¹²⁰

Kemudian melakukan wawancara dengan Ibu Peka Afrianti Wali siswa

kelas V beliau mengatakan bahwa:

- a. Faktor penghambat yaitu : minat belajar anak yang kurang, keadaan ekonomi yang rendah saya susah untuk membeli kuota, saya juga sering tinggal di kebun dimana jaringan di tempat saya yang kadang tidak stabil, dan kurang menguasai aplikasi.
 .
 b. Faktor pendukung : adanya handpone, walaupun sinyal kurang stabil tugas yang diberikan lewat grub whatsAap tetap terkirim, tetapi agak lama proses terkirimnya.¹²¹

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Yeni Triani

Wali siswa kelas VI beliau mengatakan bahwa:

- a. Faktor penghambat yaitu : kami hanya memiliki 1 Handpone yang Android yang kadang-kadang tidak ada kuota, jaringan yang tidak stabil , kurang menguasai IT dan aplikasi.
 b. Faktor pendukung : adanya kuota internetan , jaringan dan sinyal yang stabil.¹²²

¹¹⁹ Ghilang Ramadhan, *Wawancara*, Tanggal 09 Juni 2021

¹²⁰ Rifian Selamat Hidayat, *Wawancara*, Tanggal 09 Juni 2021

¹²¹ Peka Afrianti, *Wawancara*, Tanggal 10 Juni 2021

¹²² Yeni Triani, *Wawancara*, Tanggal 10 Juni 2021

Kemudian melakukan wawancara dengan ibu Kusnila wali kelas V beliau menyatakan bahwa:

- a. Faktor penghambat : tidak memiliki handphone yang android.
- b. Faktor pendukung : adanya minat anak untuk belajar, biasanya anak saya itu kerumah temannya yang sekelas dengannya yang mempunyai handpone, dikarenakan dia bisa gabung temannya kalau belajar daring dan dapat menerima informasi materi pelajaran yang diberikan guru dari handpone temannya itu.¹²³

Jadi, dari beberapa persepsi diatas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dan faktor pendukung dari pelaksanaan pembelajaran pada masa covid 19 di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir sebagai berikut:

1. Faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran daring pada masa covid 19 di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir adalah kurangnya minat belajar siswa dikarenakan siswa lebih mementingkan dan memikirkan bermain dari pada belajar, kurangnya perhatian, pengawasan dan dorongan orang tua yang disebabkan kebanyakan orang tua siswa yang memiliki pekerjaan seorang petani pergi pagi pulang sore, dengan keadaan orang tua yang kebanyakan petani ini solusi orang tua harus mampu meluangkan waktu untuk mengingatkan anak supaya mengerjakan tugas-tugasnya. Ekonomi orang tua siswa yang mayoritas rendah mengakibatkan tidak siswa susah untuk beli kuota, Tidak semua guru mahir menggunakan handpone sehingga beberapa guru melaksanakan pembelajaran daring dengan cara guru memberikan tugas di sekolah yaitu dengan mengeprint/ memfotocopy tugas yang akan di berikan kepada siswa. Serta keadaan jaringan dan sinyal yang belum stabil dimana di desa Kembang

¹²³ Kusnila, *Wawancara*, Tanggal 11 Juni 2021

Seri yang jauh dari pusat kota, jaringan sering hilang apalagi ketika lampu mati maka akan mempengaruhi hilangnya jaringan. Sehingga dengan adanya faktor penghambat, pelaksanaan pembelajaran daring belum berjalan dengan begitu baik.

2. Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran daring pada masa covid 19 di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir ini adalah adanya handphone . adanya kerjasama siswa, orang tua siswa dan guru untuk saling mendukung, memngawasi dan membimbing anak belajar di rumah . guru mengingatkan anak jangan lupa belajar dan mengerjakan tugas sesuai dengan apa yang sudah di jelaskan guru, guru juga mengingatkan orang tua untuk mendampingi anaknya belajar dirumah. adanya komputer dan printer yang di sediakan di sekolah.

C. Pembahasan Penelitian

1. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Guru Pada Masa Covid 19 di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir

Sebagai mana yang kita ketahui di tengah masa wabah covid 19 ini mengakibatkan semua aktivitas terkendala, pelaksanaan pembelajaran yang biasanya dilakukan secara langsung tatap muka, namun sekarang untuk

memutus mata rantai penyebaran wabah covid 19 pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara daring. pelaksanaan pembelajaran ini daring merupakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di dalam jaringan proses pembelajaran daring menggunakan jaringan internet, maka pelaksanaan pembelajaran daring ini tentu akan menggunakan teknologi, aplikasi, kuota, jaringan dan kemahiran dalam mpenggunaan teknologi seperi handphone/leptop serta mahir dalam penggunaan aplikasi seperti Zoom, Classroom, WhatsApp dan lain-lain yang bertujuan untuk menunjang dari kelancaran dan keberhasilan proses pembelajaran daring.

Terkait dengan pelaksanaan pembelajaran daring, menurut Oktafia Ika Handarini penelitian sebelumnya pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara online yang dilakukan dengan cara belajar di rumah masing-masing dengan menggunakan sarana dan prasarana komputer atau smartphome dan jaringan internet.¹²⁴

Adapun Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Covid 19 di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermami Ilir pada tahun 2021 yaitu:

a. Pengujian Sumber Belajar: pengujian dan validasi paket materi pembelajaran daring

Pengujian paket materi pembelajaran daring merupakan proses pengujian pengiriman materi dari pembelajaran daring. Berdasarkan hasil dari temuan peneliti di SD Negeri 03 Bermami Ilir guru tidak melakukan pengujian paket materi pembelajaran daring karena materi-materi di setiap

¹²⁴ Oktafia Ika Handarini. *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SHF) Selama Pandemi Covid 19*. (Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) Volume: 8, Nomor 3, Tahun 2020).

pembelajaran daring itu sudah tersusun dan terencana yang telah tercantum didalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) semuanya sudah ada di dalam RPP termasuk jadwal pelajaran maka materi akan dikirimkan kepada siswa sesuai dengan jadwalnya.

Validasi atau pembuktian apakah pengiriman materi pembelajaran daring itu sudah terkirim atau diterima oleh siswa atau belum. Dari hasil penelitian guru melakukan pengecekan apakah siswa sudah menerima semua materi pelajaran dengan cara ketika siswa masuk sekolah sesuai dengan jadwal maka akan di absen siapa yang hadir dan tidak hadir dan di lihat siapa saja yang telah menerima materi maupun tugas pembelajaran daring.

- b. Adaptasi Sumber Belajar: deskripsi dari manajemen konfigurasi, adaptasi dan pengetahuan paket materi pembelajaran daring

Adaptasi dan pengaturan paket materi pembelajaran daring merupakan bagaimana penyesuaian untuk pengaturan pengiriman materi pembelajaran daring. Dari hasil penelitian pengaturan paket pembelajaran daring di jadwalkan seperti sekolah pada umumnya, namun untuk pengumpulan tugas-tugas dari materi pembelajaran itu di kumpulkan sesuai dengan jadwal sekolah di setiap kelasnya.

- c. Aktivitas Sumber Belajar: proses ini mendeskripsikan pementasan dan penyebaran materi pembelajaran daring.

Cara yang dilakukan guru di SD Negeri 03 Bermani Ilir untuk menyebarkan materi pembelajaran daring yaitu dengan pengiriman tugas itu sesuai dengan jadwal dari materi pelajaran, misalnya hari selasa siswa

kelas V belajar PENJAS maka akan dikirmkan materinya pada hari selasa. Penyebaran materi pembelajaran daring ada dengan cara mengirimkan file di grub kelas masing-masing ini biasanya untuk siswa kelas tinggi dari kelas IV-VI yang mayoritas sudah mempunyai handpone, dan ada juga dengan cara mengeprint atau memfoto copy tugas siswa lalu di berikkan sesuai dengan materi dan waktu siswa datang kesekolah , ada juga yang menuliskan di kertas halaman-halaman berapa saja yang harus di kerjakan siswa berdasarkan buku tema. Siswa kelas rendah biasanya diberikan tugas dengan cara mengeprint soal-soal sesuai dengan materi pelajaran siswa dan memberikan catatan mengenai halaman berapa saja yang harus dikerjakan siswa berdasarkan halaman di buku tema.

- d. Organisasi Pengoperasian & Pendistribusian: penyediaan kebutuhan organisasi untuk pendistribusian materi dan pengoperasian pembelajaran daring.

Dimana pengertian dari organisasi merupakan sekumpulan orang atau kelompok orang yang akan berdiskusi, memecahkan masalah, mencari solusi, menyampaikan saran-saran dan mengambil sebuah keputusan/kesimpulan untuk mencapai suatu tujuan yang telah di rencanakan sebelumnya untuk menuju sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Berdasarkan hasil dari penelitiandi SD Negeri 03 Bermani Ilir dewan guru dan kepala sekolah tidk membuat organisasi mengenai pelaksanaan pembelajaran daring, namun mereka mengadakan rapat mingguna biasanya 2 minggu sekali untuk dewan guru dan kepala sekolah mendiskusikan,

memechkan masalah-masalah yang ada di dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring agar tujuan pembelajaran tetap tercapai dengan berjalan baik sesuai harapan.

- e. Infrastruktur Teknis: penyediaan kebutuhan teknis untuk pendistribusian materi dan pengoperasian pembelajaran daring

Kebutuhan teknis merupakan kebutuhan untuk memenuhi syarat agar penyebaran materi dan proses pembelajaran daring berjalan dengan baik. Syarat yang di butuhkan itu adalah kesiapan untuk memberikan materi, memenuhi sarana dan prasarana yang disesuaikan dengan situasi, kondisi, lingkungan yang ada.berdasarkan hasil penelitain guru di Sekolah Dasar 03 Bermani Ilir telah memenuhi sarana prasarana yang disesuaikan dengan situasi, kondisi, dan dilihat dari lingkungan.

- f. Proses Pembelajaran, dimana Proses Pembelajaran Meliputi:

- 1) Administrasi: pengoperasian pembelajaran daring untuk keperluan administrasi seperti pendaftaran pembelajaran, pendaftaran partisipan, penjadwalan dan administrasi yang lain.

Pendaftaran merupakan sekelompok orang yang mendaftarkan diri untuk bergabung di sebuah gerub baik organisasi ataupun grub lainnya. Pendaftaran pembelajaran daring merupakan pendaftaran yang bertujuan mendaftarkan diru untuk bergabung kedalam kelompok pembelajaran daring. Berdasarkan hasil temuan peneliti di SD Negeri 03 Bermani Ilir tidak melakukan pendaftaran pembelajaran daring dikarenakan tidak menggunakan aplikasi, guru hanya memanfaatkan aplikasi whatsApp

untuk memberikan materi pelajaran dengan cara guru membuat grup whatsapp berdasarkan grup perkelasnya masing-masing. Misalnya grup kelas VI maka didalam grup tersebut hanya terdiri dari wali kelas guru mata pelajaran yang bersangkutan mengajar di kelas tersebut dan semua siswa kelas VI.

- 2) Perencanaan Pembelajaran: pengoperasian pembelajaran daring untuk keperluan perencanaan pembelajaran

Keperluan merupakan perlengkapan atau sesuatu yang nantinya akan menunjang atau membantu untuk mencapai suatu tujuan. Maka disini akan menjelaskan hasil dari penelitian mengenai keperluan dalam pelaksanaan pembelajaran daring yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terencana dan tersusun dengan baik dimana didalam RPP ini yang sudah terancang terusun mulai dari jadwal pelajaran, metode, strategi, media yang cocok dengan materi, situasi, kondisi ,dan lingkungan. Sehingga nantinya akan memepermudah untuk proses pembelajaran dan hasil yang memuaskan. Berdasarkan hasil wawancara di SD Negeri 03 Bermani Ilir, guru sudah siap untuk mengajar sehingga persiapan mulai dari materi, RPP, sarana dan prasarana sudah siap dan tentunya sudah di sesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada.

- 3) Pelaksanaan Pembelajaran: pengoperasian pembelajaran daring untuk keperluan pelaksanaan pembelajaran, Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri 03 Bermani Ilir adalah kesiapan guru dalam mengejar, serta sarana dan prasarana yang memadai. Aplikasi yang digunakan dalam

pelaksanaan pembelajaran daring di SD Negeri 03 Bermani Ilir adalah whatsapp, dimana guru membuat grub whatsapp berdasarkan kelasnya masing-masing dan media yang digunakan berbentuk media gambar atau dicetak/diprint/difoto copy dan ada juga guru yang memberikan materi dan tugas berbentuk file dokumen.

4) Penilaian Hasil dan Proses Pembelajaran: pengoperasian pembelajaran daring untuk keperluan penilaian dan proses pembelajaran, Penilaian proses dan hasil belajar merupakan tolak ukur untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa dari proses belajar. Untuk penilaian dari proses dan hasil pembelajaran daring di SD 03 Bermani Ilir akan di berikan seperti sekolah pada umumnya yaitu jika siswa mengumpulkan tugas akan di priksa kebenaran penyelesaian tugasnya, hasil nilai yang dikerjakan siswa ada yang di priksa dan diberikan hasilnya, dan kebanyakan hanya guru catat di buku nilai siswa tanpa memberi tahukan hasilnya.

5) Pengawasan Proses Pembelajaran: pengoperasian pembelajaran daring untuk keperluan pengawasan proses pembelajaran.

Pengawasan merupakan proses pemantauan atau dapatjuga diartikan sebagai usaha untuk mendampingi dan membimbing agar seseorang itu merasa di perhatiakn, dihargai,dan termotivasi. Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri 03 Bermani Ilir, guru memberikan pengawasan dengan mengingatkan siswa agar tidak lupa untuk mengerjakan tugasnya,

dan guru bekerja sama juga dengan orang tua agar bisa mendampingi anak belajar di rumah.

Pengawasan dalam proses pembelajaran sangat diperlukan, karena dari pengawasan ini akan mengarahkan, mendorong, memotivasi siswa dalam belajar, maka yang lebih berperan untuk mengawasi siswa belajar daring ini tentunya orang tua/ wali siswa di rumah yang sangat membantu untuk kelancaran proses belajar.

Senada dengan hasil penelitian Ina Magdalena pelaksanaan pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi whatsapp, dari aplikasi grup whatsapp guru memberikan materi pelajaran kepada siswa.¹²⁵

Berdasarkan hasil wawancara di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir pelaksanaan pembelajaran daring yaitu: guru menggunakan aplikasi whatsapp guru memberikan tugas-tugas terhadap siswa dengan cara memberikan tugas tersebut yang dikirim melalui grup kelas whatsapp berupa tulisan, gambar maupun file, dan ada juga yang siswa mengambil tugas kesekolah dikarenakan tidak semua anak memiliki handphone maka guru mengambil tindakan seperti mengprint, memfoto copy, tugas tersebut dan kemudian murid mengambil tugas kesekolah yang akan dikerjakan di rumah. tugas akan dikumpul kembali kesekolah sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan pada setiap kelasnya masing-masing.

¹²⁵ Ina Magdalena, dkk. *Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SDN Sindangsari III*. (Jurnal Pendidikan dan Dakwaa, Volume 3, Nomor 1, Tahun 2021).

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Covid 19 di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir

Sebagaimana kita ketahui bahwa faktor penghambat merupakan faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dari apa yang akan dicapai. Terkait dengan faktor penghambat pembelajaran daring, menurut Ali Sadikin, dkk. Dalam penelitian sebelumnya, faktor penghambat pembelajaran daring adalah lemahnya sinyal dan mahal nya biaya untuk membeli kuota.¹²⁶

Senada dengan hasil penelitian oleh Lailatussaadah, dkk. sebelumnya mengenai faktor penghambat pembelajaran daring yaitu ketidak mampuan dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi seperti leptop maupun handpone dan jaringan internet yang kurang stabil.¹²⁷

Selain itu senada juga dengan hasil penelitain yang dilakukan oleh Ina Magdalena, dkk. Faktor yang mempengaruhi implementasi atau pelaksanaan dari pembelajaran daring yaitu kurangnya perhatian dan motivasi orang tua kepada anaknya dalam membimbing anak belajar daring, dikarenakan orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya sehingga anak tidak di dampingi anak untuk belajara daring, minimnya antusias siswa untuk

¹²⁶ Ali Sadikin, dkk. *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*. (Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Volume: 6, Nomor: 02, Tahun 2020).

¹²⁷ Laillaatusadah, dkk. *Faktor-Faktor Penunjang dan Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Daring (Online) PGG Dalam Jabatan (DALJAB) Pada Guru Perempuan di Aceh*. (International Jurnal Of Child And Gender Studies. Vol,6. No,2. Tahun 2020

belajar daring sehingga sulit memahami materi dan tugas-tugas pembelajaran daring.¹²⁸

Berdasarkan hasil wawancara di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir, Faktor yang Menghambat Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Covid 19, mulai dari minat belajar siswa yang menurun, kurangnya perhatian, pengawasan, dorongan orang tua untuk mendampingi anak belajar daring, keadaan ekonomi orang tua murid yang mayoritas rendah dan mayoritas petani, sehingga sulit untuk membeli kuota, tidak semua guru dan siswa mahir menggunakan handpone dan aplikasi, dan ditambah lagi dengan jaringan yang kurang stabil dimana desa Kembang Seri merupakan desa yang jauh dari kota, jika lampu mati maka jaringan terputus.

Sedangkan faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran daring pada masa covid 19 di sekolah dasar negeri 03 bermani ilir Seperti yang kita ketahui faktor pendukung merupakan faktor yang akan menunjang keberhasilan dari apa yang ingin dicapai, baik itu sarana dan prasarana maupun penunjang lainnya.

Senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lailatussaadah, dkk. Mengenai faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran daring

¹²⁸ Ina Magdalena, dkk. *Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SDN Sindangsari III*. (Jurnal Pendidikan dan Dakwaa, Volume 3, Nomor 1, Tahun 2021).

adalah adanya dukungan, dorongan, motivasi untuk membangkitkan semangat agar lebih bersemangat belajar daring.¹²⁹

Berdasarkan hasil wawancara mengenai Faktor Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Covid 19 di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir yaitu adanya handpone, adanya komputer dan printer yang sangat berguna untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran daring seperti pembuatan tugas dan untuk mengeprint tugas dan materi pelajaran siswa, kerjasama orang tua dan guru untuk saling mengingatkan anak untuk belajar agar proses pembelajaran daring tetap terlaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah terencana.

¹²⁹ Laillaatusadah, dkk. *Faktor-Faktor Penunjang dan Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Daring (Online) PGG Dalam Jabatan (DALJAB) Pada Guru Perempuan di Aceh.* (International Jurnal Of Child And Gender Studies. Vol,6. No,2. Tahun 2020.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang Pelaksanaan Pembelajaran Daring Guru Pada Masa Covid 19 di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, pelaksanaan pembelajaran daring yang proses belajarnya di lakukan secara online atau melalui jaringan dan menggunakan aplikasi yang dilakukan dirumah dengan cara guru memberikan penjelasan materi pelajaran dan tugas-tugas kepada siswa menggunakan aplikasi whatsApp, dimana guru akan menjelaskan materi pelajaran dan menyebarkan tugas tersebut ke dalam grub whatsapp perkelasnya masing-masing, baik berupa penjelasan tulisan, gambar, dan ada juga berbentuk file . selesai penjelasan materi pelajaran maka guru memberikan tugas-tugas kepada siswa yang akan di kerjakan di rumah masing-masing. Dan ada juga yang guru mengambil tindakan atau solusi dengan cara mengeprint/ memfotocopy tugas yang akakn di ambil siswa kesekolah dikarenakan tidak semua anak memiliki handphone. Kemudian tugas tersebut akan di kumpulkan kembali kesekolah sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan perkelasnya masing-masing.

Kedua, Faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran daring pada masa covid 19 di Sekolah Dasar Negeri 03 Bemani Ilir adalah kurangnya minat belajar siswa, kurangnya perhatian, pengawasan dan dorongan dari orang tua siswa, ekonomi orang tua siswa yang mayoritas rendah sehingga susah untuk beli kuota , tidak semua siswa dan guru mahir menggunakan hendpone dan aplikasi, serta jaringan yang tidak stabil. sedangkan faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran daring

pada masa covid 19 di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir adalah adanya handphone, adanya kerjasama guru, siswa, dan orang tua siswa untuk mengingatkan siswa untuk membuat tugas, adanya laptop dan printer untuk menunjang keberhasilan dari proses pembelajaran daring yang bisa digunakan untuk membuat materi dan mengeprint materi dan tugas siswa.

B. Saran

1. Kepada sekolah, hendaknya sekolah menyiapkan sarana dan prasarana yang lebih baik lagi, seperti menyediakan jaringan wifi disekolah yang bertujuan untuk memudahkan guru untuk melaksanakan pembelajaran daring.
2. Kepada guru, hendaknya guru lebih kreatif lagi untuk mengatasi faktor penghambat pada pelaksanaan pembelajaran daring dan lebih menjalin komunikasi kepada wali siswa, sehingga dapat mengawasi dan memantau pelaksanaan pembelajaran daring.
3. Kepada peneliti yang akan datang, hendaknya penelitian yang akan datang memaparkan pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi selain whatsapp, seperti google classroom, zoom, google meet dan yang lain sebagainya, untuk mengetahui bagaimana penerapan penggunaan aplikasi selain whatsapp dan mengetahui kelebihan dan kelemahan penggunaan aplikasi selain whatsapp.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Sayfudin dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010
- Bebas.kompas.id. istilah covid 19. (27 April 2020, 15:10).
- Bilfaqih, Yusuf dan M.Nur Qomarudin. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish. 2015
- Danty Maharani Buanasari, Danty Maharani. *Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Bagi Guru Kelas Rendah Pada Pandemi Covid-19 di SD Negeri 12 Purwodadi*. Surakarta . 2020
- Buzen, Tony. *buku pintar minmapping*, jakarta: gramedia pustaka. 2012
- Damayanti, Nafiah. 2020. *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas V A di MI Asas Islam Kalibening*. 2020
- Darojat Ojot (*GTK Dikmen Dikus*) diakses 27 Januari 2020
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. *Dampak Covid 19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. Edukatif. Vol 2 No.1. 2020
- Djramah, Bahri Syaiful. *Guru dan Anak Didik Dalam Intraksi Edukatif*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008
- Handarini, Ika Oktafia. *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SHF) Selama Pandemi Covid 19*. (Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP). Volume 8. No.3. 2020
- Hasbullah. *dasar-dasar ilmu pendidikan*. jakarta: rajagrafindo perseda. 2012
- Khoirunnisa. *Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid19 Sebagai Strategi Pembelajaran dan Capaian Hasil Belajar Pada Siswa Kelas III B MI Al-Ittihaad Citrosono*. " Skripsi (Magelang: Fak. Tarbiyah IAIN Salatiga. 2020
- Kuntoro. *Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*. *Indonesia Language Education And Literatur*. 2017
- Laillaatusadah, dkk. *Faktor-Faktor Penunjang dan Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Daring (Online) PGG Dalam Jabatan (DALJAB) Pada Guru Perempuan di Aceh*. (International Jurnal Of Child And Gender Studies. Vol.6 No.2. 2020

- Lefudin. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish. Vol.3 No.1. 2017
- Magdalena, Ina dkk. *Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SDN Sindangsari III*. Jurnal Pendidikan dan Dakwa. 2016
- Mhd, Isman. *Pembelajaran Median Dalam Jaringan (Mode Jaringan). (The Prossive And Fun Educatioan Seminar*. 2016
- Mohamad Sumantri, Syarif. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Arsada. 2015
- Moloeng, Laxy J. Moloeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya. 2010
- Moleong, J Laxy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011
- Mujtaid. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN Maliki Press. 2011
- Mulyasana, Dedi. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: Rosdakarya. 2012
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesional Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2014
- Sadikin, Ali dkk. *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi. Vol.6. No.2. 2020
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2010
- Shoimin, Aris. *Guru Berkarakter Untuk Implementasi Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Gava Media. 2014
- Subini, Nini. *Awas Jangan Jadi Guru Karbitan!*. jakarta: javalitera. 2012
- Widiosworo, Erwin. *19 Kiat Sukses Motivasi Belajar Peserta Didik.*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2015
- Yolandasari, Berliana Mega. *Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II A MI Unggulan Miftahul Huda Tumang Cepogo Boyolali.*” Skripsi Salaatiga: Fak. Tarbiyah IAIN Salatiga. 2020

<https://www.alodokter.com/virus-corona>

Lampiran



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : DARSILIMANICA
 NIM : 17591025
 FAKULTAS/JURUSAN : TABBAYAH / PSM
 PEMBIMBING I : Dr. Hj. Jumica Marlitasusi M.Pd
 PEMBIMBING II : Guntur Putra Jaya M.M
 JUDUL SKRIPSI : Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Covid 19 di Sekolah Dasar Negeri 03. Bermanti Ilir

- * Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : DARSILIMANICA
 NIM : 17591025
 FAKULTAS/JURUSAN : TABBAYAH / PSM
 PEMBIMBING I : Dr. Hj. Jumica Marlitasusi M.Pd
 PEMBIMBING II : Guntur Putra Jaya M.M
 JUDUL SKRIPSI : Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Covid 19 di Sekolah Dasar Negeri 03. Bermanti Ilir

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

(Signature)
 Dr. Hj. Jumica Marlitasusi M.Pd
 NIP. 196609051995022001

(Signature)
 Guntur Putra Jaya M.M
 NIP. 196904131999031005



IAIN GURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	27/1-20	- Latar belakang masalah Jaman - Peta & diarahkan ke arah keanekaragaman hayati - Persebaran 3 orang dari orang - Latar belakang masalah - Definisi pustaka		
2	5/2-21	- Silabus yang ada di pustaka - Praktek Persebaran Wawancara ke - keanekaragaman hayati di pustaka - Peta persebaran burung - Teori di bab II		
3	5/4-21	- Ciri-ciri tumbuhan, hewan dan - keanekaragaman hayati keanekaragaman hayati - keanekaragaman hayati keanekaragaman hayati - keanekaragaman hayati keanekaragaman hayati		
4	10/5-21	- Ciri-ciri tumbuhan, hewan dan - keanekaragaman hayati keanekaragaman hayati - keanekaragaman hayati keanekaragaman hayati - keanekaragaman hayati keanekaragaman hayati		
5	20/5-21	- Ciri-ciri tumbuhan, hewan dan - keanekaragaman hayati keanekaragaman hayati - keanekaragaman hayati keanekaragaman hayati - keanekaragaman hayati keanekaragaman hayati		
6	5/6-21	- Ciri-ciri tumbuhan, hewan dan - keanekaragaman hayati keanekaragaman hayati - keanekaragaman hayati keanekaragaman hayati - keanekaragaman hayati keanekaragaman hayati		
7	27/6-21	- Ciri-ciri tumbuhan, hewan dan - keanekaragaman hayati keanekaragaman hayati - keanekaragaman hayati keanekaragaman hayati - keanekaragaman hayati keanekaragaman hayati		
8	16/8-21	Ace upon Streptococcus		



IAIN GURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	20/1-21	Pengantar program Mengenai Bab 1, 2 & 3		
2	17/1-21	Paragraf Bab 1, 2 & 3 Pp latar belakang		
3	18/1-21	Ace Bab 1 & 2 & 3 Mengenai keanekaragaman hayati		
4	13/4-21	Paragraf Bab 1 & 2 & 3 Paragraf wawancara		
5	19/4-21	Paragraf wawancara Paragraf wawancara & pemaparan		
6	24/6-21	Paragraf Bab 1 & 2 & 3 Mengenai Bab 1, 2 & 3		
7	28/1-21	Paragraf Bab 1 & 2 & 3 Paragraf Bab 1 & 2 & 3		
8	01/08/2021	Ace upon Streptococcus		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH

Nomor : 433 Tahun 2020

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang
- Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 - Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
 - Surat permohonan peralihan pembimbing pada tanggal 22 juni 2020 dan Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor : 08 Tahun 2020 tentang penunjukan pembimbing I dan 2 dalam penulisan skripsi pada tanggal 07 Januari 2020;
- Mengingat
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
 - Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 - Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan
Pertama

- Drs. Hj. Jumira Warlizasusi, M.Pd 19660905 199502 2 001
- Guntur Putra Jaya, S.Sos. MM 19690413 199903 1 005

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Darsi Imanica

N I M : 17591025

JUDUL SKRIPSI : Pembelajaran Daring Pada Masa Covid 19 di SDN 03 Bermani Ilir tahun Ajaran 2019/2020

- Ketiga : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Keempat : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Kelima : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Ketujuh : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,

Pada tanggal 22 September 2020



Tembusan :

- Rektor
- Deandahara IAIN Curup;
- Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
- Mahasiswa yang bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 163 /In.34/FT/PP.00.9/04/2021
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

14 April 2021

Kepada Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Darsi Imanica
NIM : 17591025
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI
Judul Skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 di Sekolah Dasar
Negeri 03 Bermani Ilir
Waktu Penelitian : 14 April s.d 14 Juli 2021
Tempat Penelitian : SDN 03 Bermani Ilir

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan
Wakil Dekan I,

NIP. 19720704 200003 1 004

Tembusan disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Wakil 1
3. Ka. Biro ALIAK



**PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 03 BERMANI ILIR**

*Alamat : Desa Kembang Seri Kec. Bermani Ilir, Kab Kepahiang
Kode Pos 39174*

SURAT IZIN PENELITIAN

No : S.391/06 /SDN03BI/2021

Berdasarkan Surat Rekomendasi Dari Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepahiang Nomor: 503/052/I-Pen/IV/DPMP/TSP/2021 Tanggal 14 April s/d 14 Juli 2021. Maka dengan ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir memberikan izin kepada:

Nama : Darsi Imnica
Nim : 17591025
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir dalam rangka penulisan Skripsi dengan :

Judul : **"Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Covid 19 di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir"**

Waktu Penelitian : 14 April s/d 14 Juli 2021

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bermani Ilir, 24 Mei 2021
Kepala SDN 03 Bermani Ilir



FIRMAN TONI, S.Pd.I

Nip.19680402 199703 1 005

Pedoman Wawancara

“Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Covid 19 di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir”

No	Variabel	Sub variable	Pertanyaan	Informan
1.	Pelaksanaan pembelajaran daring pada masa covid 19	a. Pengujian sumber belajar b. Adaptasi sumber belajar c. Aktivasi sumber belajar d. Organisasi pengoprasian dan pendistribusian e. Infrastruktur teknis f. Proses pembelajaran	1. Apakah ibu/bapak melakukan pengujian paket/pengiriman materi pembelajaran daring? 2. Apakah ibu/bapak melakukan validasi/pengujian paket materi pembelajaran daring? 3. Bagaimana adaptasi dan pengaturan paket materi pembelajaran daring? 4. Bagaimana penyebaran materi pembelajaran daring ? 5. Bagaimana penyediaan kebutuhan organisasi untuk mendistribusikan /memnyampaikan materi dan pengoprasian/proses pembelajaran daring ? 6. Bagaimana penyediaan kebutuhan teknis untuk mendistribusikan materi dan pengoprasian pembelajaran daring ? 7. Apakah pembelajaran daring melakukan pendaftaran pembelajaran daring? 8. Bagaimana penjadwalan pembelajaran daring? 9. Apa saja yang dibutuhkan untuk keperluan perencanaan pembelajaran	Guru Siswa Wali Siswa

			<p>daring?</p> <ol style="list-style-type: none">10. Apa saja yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran daring?11. Aplikasi apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring?12. Media apakah yang digunakan dalam pembelajaran daring?13. Bagaimana peniliana proses dan hasil pembelajaran daring?14. Bagaimana pengawasan pembelajaran daring?15. Siapa saja yang terlibat dalam pengawasan proses pembelajaran daring?16. Apa saja faktor penghambat dari pelaksanaan pembelajaran daring?17. Bagaimana solusi ibu/bapak untuk mengatasi hambatan pelaksanaan pembelajaran daring?18. Apa saja faktor yang dapat mendukung dari pelaksanaan pembelajaran daring?	
--	--	--	--	--

Pedoman Wawancara dengan Guru

1. Apakah ibu/bapak melakukan pengujian paket materi pembelajaran daring ?
2. Apakah ibu/bapak melakukan Validasi/pembuktian paket pembelajaran daring ?
3. Bagaimana ibu/bapak mengatur paket materi pembelajaran daring ?
4. Bagaimana ibu/bapak melakukan penyebaran materi pembelajaran daring ?
5. Bagaimana penyediaan kebutuhan organisasi untuk mendistribusikan/menyampaikan materi dan pengoprasian pembelajaran daring ?
6. Bagaimana penyediaan kebutuhan teknis untuk mendistribusikan/menyampaikan materi dan pengoprasian pembelajaran daring ?
7. Apakah pembelajaran daring melakukan penjadwalan pembelajaran daring ?
8. Bagaimana penjadwal pembelajaran daring ?
9. Apa saja keperluan ibu/bapak dalam perencanaan pembelajaran daring ?
10. Apa saja yang ibu/bapak butuhkan untuk keperluan pelaksanaan pembelajaran daring ?
11. Aplikasi apa saja yang ibu/bapak gunakan dalam pembelajaran daring ?
12. Media apakah yang ibu/bapak gunakan dalam pembelajaran daring ?
13. Bagaimana ibu/bapak melakukan penilaian proses dan hasil pembelajaran daring ?
14. Bagaimana pengawasan proses pembelajaran daring ?
15. Siapa saja yang terlibat dalam pengawasan proses pembelajaran daring ?
16. Apa saja faktor yang menghambat ibu/bapak alami dalam pelaksanaan pembelajaran daring ?
17. Bagaimana solusi ibu/bapak dari hambatan pelaksanaan pembelajaran daring ?
18. Apa saja faktor menurut ibu/bapak yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran daring ?

Pedoman Wawancara dengan Wali Siswa

1. Bagaimana guru menyebarkan materi pembelajaran daring ?
2. Apakah pembelajaran daring melakukan pendaftaran pembelajaran daring ?
3. Bagaimana penjadwal pembelajaran daring ?
4. Aplikasi apa digunakan dalam pembelajaran daring di SD Negeri 03 Beramani Ilir ?
5. Media apakah yang digunakan dalam pembelajaran daring di SD Negeri 03 Beramani Ilir ?
6. Bagaimana guru memberikan penilaian proses dan hasil pembelajaran daring ?
7. Bagaimana pengawasan proses pembelajaran daring ?
8. Siapa saja yang terlibat dalam pengawasan proses pembelajaran daring ?
9. Apa saja faktor penghambat yang ibu alami dalam pelaksanaan pembelajaran daring ?
10. Bagaimana solusi ibu dari hambatan pelaksanaan pembelajaran daring ?
11. Apa saja faktor yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran daring ?

Pedoman Wawancara dengan Siswa

1. Bagaimana guru melakukan penyebaran materi pembelajaran daring ?
2. Apakah pembelajaran daring melakukan pendaftaran pembelajaran daring ?
3. Bagaimana penjadwal pembelajaran daring ?
4. Apa saja yang anda butuhkan untuk keperluan pelaksanaan pembelajaran daring ?
5. Aplikasi apa saja yang anda gunakan dalam pembelajaran daring ?
6. Media apakah yang guru anda gunakan dalam pembelajaran daring ?
7. Bagaimana guru melakukan penilaian proses dan hasil pembelajaran daring ?
8. Bagaimana guru melakukan pengawasan proses pembelajaran daring ?
9. Apa saja faktor penghambat yang anda alami dalam pelaksanaan pembelajaran daring ?
10. Bagaimana solusi anda dari hambatan pelaksanaan pembelajaran daring ?
11. Apa saja faktor yang dapat mendukung anda dalam pelaksanaan pembelajaran daring ?

Pedoman Observasi

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Pengujian paket materi pembelajaran daring		√
2	Validasi/pembuktian paket pembelajaran daring	√	
3	Pengaturan paket materi pembelajaran daring	√	
4	Penyebaran materi pembelajaran daring	√	
5	Penyediaan kebutuhan organisasi untuk mendistribusikan/menyampaikan materi dan pengoprasian pembelajaran daring		√
6	Penyediaan kebutuhan teknis untuk mendistribusikan/menyampaikan materi dan pengoprasian pembelajaran daring	√	
7	Pendaftaran pembelajaran daring		√
8	Pengaturan jadwal pembelajaran daring	√	
9	Keperluan perencanaan pembelajaran daring	√	
10	Keperluan pelaksanaan pembelajaran daring	√	
11	Aplikasi pembelajaran daring	√	
12	Media pembelajaran daring	√	
13	Penilaian proses dan hasil pembelajaran daring	√	
14	Pengawasan proses pembelajaran daring	√	
15	Ada yang terlibat dalam pengawasan proses pembelajaran daring	√	
16	Faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran daring	√	
17	Solusi dari hambatan pelaksanaan pembelajaran daring	√	
18	Faktor yang pendukung pelaksanaan pembelajaran daring	√	

Pedoman Dokumentasi

A. Di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir Melalui Arsip Tertulis

1. Sejarah Singkat Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir
2. Visi dan Misi Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir
3. Keadaan Siswa dan Siswi Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir
4. Jumlah Tenaga Administrasi Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir
5. Program Umum Sekolah
6. Program Pembinaan Tata Usaha
7. Program Pembinaan Sarana dan Prasarana Pendidikan
8. Program Pembinaan Kurikulum

B. Dokumentasi/Lampiran

1. Foto-foto ketika wawancara
2. Transkrip wawancara
3. RPP
4. SILABUS



**PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 03 BERMANI ILIR**

*Alamat : Desa Kembang Seri Kec. Bermani Ilir, Kab Kepahiang
Kode Pos 39174*

SURAT IZIN PENELITIAN
No : S.391/06 /SDN03BI/2021

Berdasarkan Surat Rekomendasi Dari Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepahiang Nomor: 503/052/I-Pen/IV/DPMPTSP/2021 Tanggal 14 April s/d 14 Juli 2021. Maka dengan ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir memberikan izin kepada:

Nama : Darsi Imnica
Nim : 17591025
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir dalam rangka penulisan Skripsi dengan :

Judul : **"Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Covid 19 di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir"**

Waktu Penelitian : 14 April s/d 14 Juli 2021

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bermani Ilir, 24 Mei 2021
Kepala SDN 03 Bermani Ilir



FIRMAN TONI, S.Pd.I

Nip.19680402 199703 1 005

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lia Anjelena, S.Pd

Nip : -

Jabatan : Guru kelas II

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Darsi Imanica

Nim : 17591025

Jurusan : Tarbiyah

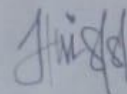
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "**Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Covid 19 di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir**"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bermani Ilir, 31 Mei 2021

Mengetahui



Lia Anjelena, S.Pd

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nena Endarti

Nip : -

Jabatan : Guru MULOK BTA

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Darsi Imanica

Nim : 17591025

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "**Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Covid 19 di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir**"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bermani Ilir, 31 Mei 2021

Mengetahui



Nena Endarti

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abel Olva Olivia

Nip : -

Jabatan :

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Darsi Imanica

Nim : 17591025

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "**Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Covid 19 di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir**"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bermani Ilir, 04 Juni 2021

Mengetahui



Abel Olva Olivia

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nopran Ardiansya, S.Pd

Nip : 19941117 201903 1 006

Jabatan : Guru PENJASKES

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Darsi Imanica

Nim : 17591025

Jurusan : Tarbiyah

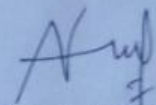
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "**Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Covid 19 di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir**"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bermani Ilir, 7 Juni 2021

Mengetahui



Nopran Ardiansya, S.Pd

Nip. 19941117 201903 1 006

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tri Putri Aprianti, S.Pd

Nip : 19920416 201903 2 022

Jabatan : Guru kelas VI

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Darsi Imanica

Nim : 17591025

Jurusan : Tarbiyah

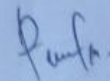
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "**Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Covid 19 di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir**"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bermani Ilir, 7 Juni 2021

Mengetahui



Tri Putri Aprianti, S.Pd

Nip. 19920416 201903 2 022

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ghilang Ramadhan

Nip :-

Jabatan :

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Darsi Imanica

Nim : 17591025

Jurusan : Tarbiyah

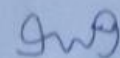
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "**Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Covid 19 di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir**"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bermani Ilir, 09 Juni 2021

Mengetahui



Ghilang Ramadhan

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rifian Selamat Hidayat

Nip : -

Jabatan :

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Darsi Imanica

Nim : 17591025

Jurusan : Tarbiyah

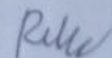
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "**Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Covid 19 di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir**"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bermani Ilir, 09 Juni 2021

Mengetahui



Rifian Selamat Hidayat

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kusnila

Nip : -

Jabatan :

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Darsi Imanica

Nim : 17591025

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "**Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Covid 19 di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir**"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bermani Ilir, 10 Juni 2021

Mengetahui



Kusnila

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Yeni Triani**

Nip : -

Jabatan :

Mencerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **Darsi Imanica**

Nim : **17591025**

Jurusan : **Tarbiyah**

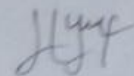
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "**Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Covid 19 di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir**"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bermani Ilir, 10 Juni 2021

Mengetahui



Yeni Triani

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Peka Afrianti**

Nip : -

Jabatan :

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Darsi Imanica

Nim : 17591025

Jurusan : Tarbiyah


Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "**Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Covid 19 di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir**"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bermani Ilir, 10 Juni 2021

Mengetahui



Peka Afrianti

Transkrip Wawancara

Nama : Lia Anjenelna, S.Pd
Jabatan : Wali Kelas II SD Negeri 03 Bermani Ilir
Tanggal : 31 Mei 2021
Tempat Wawancara : di Ruang Guru
Topik Wawancara : Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Covid 19 di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir.

	Materi Wawancara
Peneliti	Apakah ibu melakukan pengujian paket materi pembelajaran daring?
Informan	Tidak dek, karena materi tersebut sudah ada didalam Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), perencanaan pembelajaran yang sudah sesuai dengan jadwal pembeljaran maka materi pembelajaran tersebut langsung saya berikan kepada siswa
Peneliti	Apakah ibu melakukan validasi/pembuktian paket materi pembelajaran daring ?
Infoman	Iya ayuk melakukan pengecekan apakah materi itu sudah diterima semua kepada siswa atau belum dengan cara saya mengabsen kemudian di berikan tugasnya, maka disana akan terlihat siapa saja yang sudah mengambil tugas. Lebih tepatnya nanti waktu pengumpulan tugas akan terlihat siapa saja yang mengerjakan tugas yang sudah di berikan.
Peneliti	Apakah solusi ibu jika anak tersebut belum menerima tugas?
Informan	Biasanya saya memberikan tugas tersebut kepada teman siswa yang rumahnya berdekatan. Jika memang anak tersebut tidak menerima tugas dan tidak ngumpulkan hasil tugas-tugasnya maka saya akan memberikan tugas tersebut ke pertemuan kedepannya.
Peneliti	Bagaimana adaptasi dan pengaturan paket/pengiriman materi pembelajaran daring ?
Informan	Kalau untuk pengaturan paket materi pembelajaran daring ini disesuaikan saja dengan waktu dan jadwal dari materinya. Maksudnya itu minsalnya hari ini anak memiliki jadwal pelajaran Agama, maka saya akan

	memberikan tugas tersebut sesuai dengan jadwalnya pada hari ini.
Peneliti	Bagaimana penyebaran materi pembelajaran daring?
Informan	Untuk penyebaran materi pembelajaran daring di kelas 2 ini saya memfoto copy tugas-tugas anak, kemudian anak mengambil tugas tersebut kesekolah, dimana kelas 2 siswa belum diberikan Handphone jadi saya berikan tugas siswa seperti itu.
Peneliti	Bagaimana penyediaan kebutuhan organisasi untuk penyampaian materi dan pengoprasian/ proses pembelajaran daring ?
Informan	Kalau organisasi untuk pembelajaran daring di sekolah kami itu tidak ada, tetapi dalam beberapa minggu, minsalnya 2 minggu sekali kami guru-guru dan kepala sekolah mengadakan rapat mengenai proses pembelajaran daring dengan berdiskusi untuk memecahkan masalah-masalah dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Dan terkadang kami guru-guru ini sudah ada solusi tersendiri untuk mengatasi kendala-kendala yang ada dengan menyesuaikan keadaan di masa covid 19 saat ini.
Peneliti	Bagaimana penyediaan kebutuhan teknis untuk pendistribusian materi dan pengoprasian pembelajaran daring?
Informan	Adanya kesiapan guru untuk menyampaikan materi, memiliki sarana dan prasarana yang disesuaikan dengan situasi dan keadaan yang ada saat ini
Peneliti	Apakah pembelajaran daring melakukan pendaftaran pembelajaran?
Informan	Tidak
Peneliti	Bagaimanakah penjadwalan pembelajaran daring?
Informan	Penjadwalan pembelajran itu di sesuaikan seperti biasanya, minslanya pelajaran penjas jadwalnya hari rabu di kelas 2, guru akan memberikan tugas tersebut di hari apa jadwal kelas 2 itu masuk sekolah untuk mengambil tugas-tugas pelajaran dan mengumpulkan tugas-tugasnya, karena dari kelas 1 sampai 6 itu sudah di beri jadwal masing-masing,
Peneliti	Apa saja yang di butuhkan untuk keperluan perencanaan pembelajaran daring?

Informan	Yang diperlukan pada perencanaan pembelajaran daring ini tentu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan baik mulai dari jadwal pelajaran, media, strategi yang tepat sesuai dengan kebutuhan, situasi dan keadaan siswa dan wali siswa yang harus di perhatikan.
Peneliti	Apa saja yang diperlukan pelaksanaan dalam pembelajaran daring?
Informan	Tentu saja yang di perlukan itu kesiapan dalam mengajar, sarana dan prasarana yang memadai.
Peneliti	Aplikasi apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring
Informan	Kalau ayuk tidak menggunakan aplikasi, dikarenakan tau sendiri anak kelas 2 masih banyak yang belum memiliki handphone dan belum beisa mahir menggunakan handpone dan aplikasi. Saya beri tugas anak itu dengan memfoto copy tugas lalu di berikan kepada siswa.
Peneliti	Media apakah yang digunakan dalam pembelajaran daring?
Informan	Berupa tulisan dan gambar.
Peneliti	Bagaimana cara untuk penilaian proses dan hasil pembelajaran?
Informan	Kalau penilaian itu saya akan memberikan nilai anak sesuai dengan hasil dari tugas siswa itu sendiri.
Peneliti	Bagaimana pengawasan proses pembelajaran daring ?
Informan	Pengawasan itu hanya sekedar ayuk mengingatkan pada anak dan mengingatkan orang tua/wali untuk membimbing dan mengawasi anak belajar dirumah
Peneliti	Siapa saja yang terlibat dalam pengawasan proses pembelajaran daring?
Informan	Orang tua/ wali siswa
Peneliti	apa saja faktor penghambat dari pelaksanaan pembelajaran daring?
Informan	Bicara mengenai faktor ini banyak dek, seperti minat anak itu kurang,

	<p>kurang perhatian dan pengawasan orang tua yang kadang mengakibatkan anak lupa mengerjakan tugas dan lupa mengumpulkan tugasnya. Keadaan orang tua yang ekonomi rendah sehingga orang tua pergi pagi pulang sore dari kebun ada yang cari nafkah. Ingin menggunakan Handpone untuk proses belajar daring ini di kelas 2 ini belum bisa di karenakan keadaan ekonomi orang tua yang rendah untuk membeli kuota juga susah dan jaringan sinyal yang kurang stabil di desa kembang seri, apa lagi ketika lampu mati sinyal jaringan hilang.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana solusi ibu untuk mengatasi hambatan pelaksanaan pembelajaran daring?</p>
Informan	<p>Solusi ayuk yaitu ayuk berikan tugas dengan memfoto copy tugas anak,kalau yang buku tema minsalnya itu saya catatkan halaman berapa saja yang harus di kerjakan oleh siswa, apa saja yang harus dibuat saya jelaskan di selmbar kertas lalu di foto copydan di berikan kepada siswa sebagai tugas dirumahnya.</p>
Peneliti	<p>Apa saja faktor yang dapat mendukung dari pelaksanaan pembelajaran daring?</p>
Informan	<p>jika semua siswa sudah memiliki handpone dan ekonomi orang tua yang memadai sehingga memudahkan untuk membeli kuota dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran daring, kemudian wali murid yang membimbing dan mengawasi siswa tersebut akan dapat menarik minat anak untuk belajar, jaringan dan sinyal yang stabil, komputer atau laptop dan komputer untuk mengetik mengeprint tugas siswa, dan memiliki WIFI atau guru di pasilitasi kuota internetan.</p>

Kembang Seri, 31 Mei 2021

interviewer

Darsi Imanica

NIM. 17591025

Transkrip Wawancara

Nama : Nena Endarti
Jabatan : Guru SBDP
Tanggal : 31 Mei 2021
Tempat Wawancara : di Ruang Guru
Topik Wawancara : Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Covid 19 di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir.

	Materi Wawancara
Peneliti	Apakah ibu melakukan pengujian paket materi pembelajaran daring ?
Informan	Tidak, karena ibu berpanduan pada silabus dan RPP saja.
Peneliti	Apakah ibu melakukan validasi/pembuktian paket materi pembelajaran daring ?
Informan	Iya, ibu melakukan pengecekan untuk mengetahui apakah materi itu sudah diterima semua siswa.
Peneliti	Apakah solusi ibu jika masih ada siswa yang belum menerima tugas ?
Informan	Solusi saya jika anak masih ada yang belum mengambil tugas, mereka boleh mengambil mengambil tugas tersebut kerumah dengan mengikuti

	protokol kesehatan.
Peneliti	Bagaimana adaptasi dan pengaturan paket/pengiriman materi pembelajaran daring ?
Informan	menyesuaikan saja dengan waktu dan jadwal dari materi pelajaran seperti sekolah biasanya.
Peneliti	bagaimana penyebaran materi pembelajaran daring?
Informan	Untuk penyebaran materi SBDP yang saya ajarkan dalam pembelajaran daring, saya memfoto copy tugas-tugas anak, kemudian anak mengambil tugas tersebut kesekolah sesuai dengan jadwalnya.
Peneliti	Bagaimana penyediaan kebutuhan organisasi untuk penyampaian materi dan pengoprasian/ proses pembelajaran daring ?
Informan	Kami tidak ada organisasi pembelajaran daring di sekolah, tetapi kami guru-guru dan kepala sekolah mengadakan rapat mengenai proses pembelajaran daring dengan berdiskusi untuk memecahkan masalah-masalah dalam pelaksanaan pembelajaran daring.
Peneliti	Bagaimana penyediaan kebutuhan teknis untuk pendistribusian materi dan pengoprasian pembelajaran daring?
Informan	Kesiapan untuk menyampaikan materi, memiliki sarana dan prasarana yang disesuaikan dengan situasi dan keadaan yang ada saat in
Peneliti	Apakah pembelajaran daring melakukan pendaftaran pembelajaran?
Informan	Di sekolah kami tidak melakukan pendaftarran pembelajaran
Peneliti	Bagaimanakah penjadwalan pembelajaran daring?
Informan	Penjadwalan pembelajran di sesuaikan seperti biasanya, minslanya pelajaran SBDP jadwalnya hari rabu di kelas 3, guru akan memberikan tugas tersebut di hari apa jadwal perkelasnya.
Peneliti	Apa saja yang di butuhkan untuk keperluan perencanaan pembelajaran daring?

Informan	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan baik, menyesuaikan dengan situasi dan keadaan siswa dan wali siswa.
Peneliti	Apa saja yang diperlukan pelaksanaan dalam pembelajaran daring?
Informan	Menyiapkan sarana dan prasarana yang memadai.
Peneliti	Aplikasi apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring?
Informan	Kalau saya mengajar SBDP tidak menggunakan aplikasi, jujur saja saya ini belum begitu mahir dalam menggunakan Handphone dan aplikasi. Itula mengapa saya beri tugas anak itu dengan memfoto copy tugas lalu di berikan kepada siswa.
Peneliti	Media apakah yang digunakan dalam pembelajaran daring?
Informan	Ada tulisan berupa pernyataan, keterangan, soal-soal baik uraian maupun pilihan ganda dan ada yang disertai dengan gambar.
Peneliti	Bagaimana cara untuk penilaian proses dan hasil pembelajaran?
Informan	Penilaian pembelajaran itu saya akan memberikan nilai jika anak mengumpulkan tugas, berapa nilainya itu sesuai dengan pencapaian dari hasil pengerjaan tugas tersebut.
Peneliti	Bagaimana pengawasan proses pembelajaran daring ?
Informan	Pengawasan itu hanya sekedar saya mengingatkan pada anak dan mengingatkan orang tua/wali untuk membimbing dan mengawasi anak belajar dirumah
Peneliti	Siapa saja yang terlibat dalam pengawasan proses pembelajaran daring?
Informan	Orang tua/ wali siswa.
Peneliti	apa saja faktor penghambat dari pelaksanaan pembelajaran daring?
Informan	Faktor penghambat seperti minat anak yang kurang dikarenakan tidak adanya dorongan, motivasi, perhatian dan pengawasan, sehingga anaknya

	akan malas-malasan mengerjakan tugas. Keadaan orang tua yang ekonomi rendah juga menghambat sehingga orang tua pergi pagi pulang sore dari kebun. Terkadang ada yang tidak punya handphone android, ada yang punya handphone tidak mampu menggunakan aplikasi dan susah beli kuota serta gangguan sinyal jaringan yang belum setabil.
Peneliti	Bagaimana solusi ibu untuk mengatasi hambatan pelaksanaan pembelajaran daring?
Informan	Karena kendala tersebut maka Solusi saya yaitu saya berikan tugas dengan memfoto copykan tugas anak, mencatatkan halaman berapa saja yang harus di kerjakan oleh siswa, apa saja yang harus dibuat saya jelaskan di kertas itu lalu di foto copydan untuk di sebarkan kepada siswa yang bersangkutan.
Peneliti	Apa saja faktor yang dapat mendukung dari pelaksanaan pembelajaran daring?
informan	jika semua sarana dan prasarana terpenuhi, siswa sudah memiliki handpone dan ekonomi orang tua yang memadai sehingga memudahkan untuk membeli kuota, membimbing dan mengawasi wali siswa tersebut akan dapat menarik minat anak untuk belajar.

Kembang Seri, 31 Mei 2021

Interviewer

Darsi Imanica

NIM. 17591025

Transkrip Wawancara

Nama Informan : Abel Olva Olivia

Jabatan : Siswa SD Negeri 03 Bermani Ilir

Tanggal : 04 Juni 2021

Tempat Wawancara : di Kembang Seri (rumah Abel)

Topik Wawancara : Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Covid 19 di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir.

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana guru melakukan penyebaran materi pembelajaran daring?

Informan	Tugas di sebar di WhatsApp, biasanya tu guru jelaskan mengenai materi pelajaran . minsalnya belajar tentang ciri-ciri makhluk hidup na di jelaskan nyo di grub tu dikirm nyo gambar trus penjelasannyo tu chatan. Sudah di jelaskan tu di kasih tugas untuk di kerjakan di rumah masing-masing. tapi kalau ngumpulkannya biasanya kesekolah.
Peneliti	Apakah pembelajaran daring melakukan pendaftaran pembelajaran?
Informan	Tidak
Peneliti	Bagaimanakah penjadwalan pembelajaran daring?
Informan	Sesuai dengan jadwal pelajaran seperti biasa tula yuk, kalau absen video call. Tapi yang idak ado handphone numpang samo kawan yang ado handphone , ya maksudnya kawan yang idak ado handphone tu gabung ke kawan yang ado handphone untuk absen dan menerima materi .
Peneliti	Apa saja keperluan anda dalam pelaksanaan pembelajaran daring?
Informan	Handphone dan batre yang banyak, kuota, terus buku dengan pena juga.
Peneliti	Aplikasi apa saja yang anda gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring
Informan	Cuman WhatsApp
Peneliti	Media apakah yang guru anda gunakan dalam pembelajaran daring?
Informan	Biasanya itu tulisan yang dikirim ke grub WhasApp berupa gambar yang isinyo tu soal-soal jadi di gambar yang dikirmtu ado soal-soal atau tugas. Tapi kalau ulangan itu guru kirim file yang di

	print dewek-dewek (masing-masing)
Peneliti	Bagaimana guru melakukan penilaian proses dan hasil pembelajaran?
Informan	Ada yang diperiksa dan nilainya dikirim ke grup WhatsApp tapi jarang yang cak itu.
Peneliti	Bagaimana guru melakukan pengawasan proses pembelajaran daring ?
Informan	Tidak diawasi .Palingan guru tu mengingatkan
Peneliti	Apa saja faktor penghambat yang anda alami dalam pelaksanaan pembelajaran daring?
Informan	Aku kalau Handphone ado tapi kadangtu idak ado kuota dan jaringan, didusunni kadang ado kadang idak ado apo lagi kalu lampu mati nyo sinyal jaringantu ilang.
Peneliti	Bagaimana solusi anda dari hambatan pelaksanaan pembelajaran daring?
Informan	Kadang-kadang duit jajantu aku kumpulkan untuk beli kuota
Peneliti	Apa saja faktor yang dapat mendukung dari pelaksanaan pembelajaran daring?
informan	Ada kuota, jaringan dan sinyal

Kembang Seri, 04 Juni 2021

Interviewer

Darsi Imanica

NIM. 17591025

Transkrip Wawancara

Nama : Nopran Ardiansyah, S.Pd
 Jabatan : Guru PENJAS
 Tanggal : 07 Juni 2021
 Tempat Wawancara : di Ruang Guru
 Topik Wawancara : Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Covid 19 di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir.

	Materi Wawancara
Peneliti	Apakah bapak melakukan pengujian paket materi pembelajaran daring?
Informan	Tidak
Peneliti	Apakah bapak melakukan validasi/pembuktian paket materi pembelajaran daring ?
Informan	Iya saya biasanya melakukan pengecekan apakah materi itu sudah diterima semua siswa atau belum dengan cara saya bekerjasama dengan gurur wali kelas ,karena jika tidak dengan saya bisa dengan wali kelas siswa mengambil tugasnya.
Peneliti	Bagaimana adaptasi dan pengaturan paket/pengiriman materi pembelajaran daring ?
Informan	Untuk pengiriman materi pelajaran PENJAS yang saya pegang ini ya saya akan memberikan materi tugas-tugas kepada anak itu sesuai dengan waktu kapan anak itu datang kesekolah untuk mengambil tugasnya. Jika kelas 1 jadwal kesekolah mengambil tugas hari rabu maka saya akan memberikan tugas itu hari rabu.
Peneliti	Bagaimana penyebaran materi pembelajaran daring?
Informan	Penyebaran materi pembelajaran daring ini saya memfoto copy tugas-tugas anak, kemudian anak mengambil tugas tersebut kesekolah.
Peneliti	Bagaimana penyediaan kebutuhan organisasi untuk penyampaian materi dan pengoprasian/ proses pembelajaran daring ?
Informan	Tidak ada organisasi pembelajaran daring di sekolah kami
Peneliti	Bagaimana penyediaan kebutuhan teknis untuk pendistribusian materi dan

	pengoprasian pembelajaran daring?
Informan	Adanya kesiapan guru untuk menyampaikan materi, memiliki sarana dan prasarana yang disesuaikan dengan situasi dan keadaan yang ada saat ini
Peneliti	Apakah pembelajaran daring melakukan pendaftaran pembelajaran?
Informan	Tidak
Peneliti	Bagaimanakah penjadwalan pembelajaran daring?
Informan	Penjadwalan pembelajran itu di jadwalkan seperti pada umumnya. Hanya saja pemberian materinya itu di sesuaikan dengan jadwal kapan siswa kesekolah.
Peneliti	Apa saja yang di butuhkan untuk keperluan perencanaan pembelajaran daring?
Informan	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan baik.
Peneliti	Apa saja yang diperlukan pelaksanaan dalam pembelajaran daring?
Infroman	Kesiapan mengajar, memberikan materi/tugas-tugas kepada siswa tidak terlalu membebani anak karena belajar di rumah ini bersifat mandiri maka disesuaikan dengan situasi dan keadaan. Maksudnya jangan terlalu banyak memberikan tugas yang penting itu tujuan belajar itu tercapai.
Peneliti	Aplikasi apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring
Informan	Saya beri tugas anak itu dengan memfoto copy tugas lalu di berikan kepada siswa. Karena dilihat dari kendala-kendala untuk menggunakan aplikasi itu belum memadai.
Peneliti	Media apakah yang digunakan dalam pembelajaran daring?
Informan	Berupa tulisan dan gambar.

Peneliti	Bagaimana cara untuk penilaian proses dan hasil pembelajaran?
Informan	Saya akan memberikan nilai anak itu sesuai dengan hasil dari tugas siswa itu sendiri.
Peneliti	Bagaimana pengawasan proses pembelajaran daring ?
Informan	Waktu pemberian tugas saya mengingatkan pada anak untuk jangan lupa mengerjakan tugasnya dirumah.
Peneliti	Siapa saja yang terlibat dalam pengawasan proses pembelajaran daring?
Informan	Orang tua/ wali siswa
Peneliti	apa saja faktor penghambat dari pelaksanaan pembelajaran daring?
Informan	Faktor ini banyak, mulai dari situasi wabah covid 19 yang mengakibatkan sekolah belajar daring ini. minat belajar anak jadi turun, kurang perhatian dan pengawasan guru dan orang tua yang kadang mengakibatkan anak lupa mengerjakan tugas dan lupa mengumpulkan tugasnya. Keadaan orang tua yang ekonomi rendah untuk membeli kuota juga susah dan jaringan sinyal yang kurang stabil.
Peneliti	Bagaimana solusi bapak untuk mengatasi hambatan pelaksanaan pembelajaran daring?
Informan	Karena untuk belajar daring menggunakan Handphone tidak memungkinkan maka saya memberikan tugas dengan memfoto copy tugas anak.
Peneliti	Apa saja faktor yang dapat mendukung dari pelaksanaan pembelajaran daring?
informan	jika semua siswa sudah memiliki handpone dan ekonomi orang tua yang memadai sehingga memudahkan untuk membeli kuota dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran daring, kemudian wali murid yang membimbing dan mengawasi siswa tersebut akan dapat menarik minat anak untuk belajar.

Kembang Seri, 07 Juni 2021

Interviewer

Darsi Imanica
NIM. 17591025

Transkrip Wawancara

Nama : Tri Putri Aprianti, S.Pd
Jabatan : Wali Kelas VI
Tanggal : 07 Juni 2021
Tempat Wawancara : di Ruang Guru
Topik Wawancara : Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Covid 19 di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir.

	Materi Wawancara
Peneliti	Apakah ibu melakukan pengujian paket materi pembelajaran daring?
Informan	Tidak, karena materi tersebut sudah dijelaskan ada didalam Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang saya buat maka materi pembelajaran tersebut langsung saya berikan kepada siswa
Peneliti	Apakah ibu melakukan validasi/pembuktian paket materi pembelajaran daring ?
Infoman	Iya saya melakukan pengecekan apakah materi itu sudah diterima semua kepada siswa atau belum.
Peneliti	Apakah solusi ibu jika anak tersebut belum menerima tugas?
informan	Biasanya saya memberikan tugas tersebut kepada teman siswa yang rumahnya berdekatan. Jika memang anak tersebut tidak menerima tugas dan tidak ngumpulkan hasil tugas-tugasnya maka saya akan memberikan tugas tersebut ke pertemuan kedepannya.
Peneliti	Bagaimana adaptasi dan pengaturan paket/pengiriman materi pembelajaran daring ?

Informan	Kalau untuk pengaturan paket materi pembelajaran daring ini disesuaikan saja dengan waktu dan jadwal dari materinya.
Peneliti	bagaimana penyebaran materi pembelajaran daring?
Informan	Untuk penyebaran materi pembelajaran daring di kelas 6 ini materi dan tugasnya saya kirim ke grub WhatsApp kelas 6.
Peneliti	Bagaimana penyediaan kebutuhan organisasi untuk penyampaian materi dan pengoprasian/ proses pembelajaran daring ?
Informan	Tidak ada organisasi untuk pembelajaran daring
Peneliti	Bagaimana penyediaan kebutuhan teknis untuk pendistribusian materi dan pengoprasian pembelajaran daring?
Informan	Yaitu siap untuk menyampaikan materi pelajaran, memiliki sarana dan prasarana yang disesuaikan dengan situasi dan keadaan yang ada saat in
Peneliti	Apakah pembelajaran daring melakukan pendaftaran pembelajaran?
Informan	Tidak. Saya wali kelas 6 langsung membuat grub kelas 6 untuk melaksanakan proses pembelajaran daring.
Peneliti	Bagaimanakah penjadwalan pembelajaran daring?
Informan	Penjadwalan pembelajran itu di sesuaikan seperti biasanya, minslanya pelajaran PENJAS jadwalnya hari rabu di kelas 6, guru yang bersangkutan akan memberikan tugas tersebut di hari apa jadwal kelas 6 belajar PENJAS.
Peneliti	Apa saja yang di butuhkan untuk keperluan perencanaan pembelajaran daring?
Informan	Yang diperlukan pada perencanaan pembelajaran daring ini tentu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
Peneliti	Apa saja yang diperlukan pelaksanaan dalam pembelajaran daring?
Infroman	Kesiapan dalam mengajar, sarana dan prasarana yang memadai.
Peneliti	Aplikasi apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring

	?
Informan	Menggunakan aplikasi WhatsApp
Peneliti	Media apakah yang digunakan dalam pembelajaran daring?
Informan	Berupa tulisan dan gambar.
Peneliti	Bagaimana cara untuk penilaian proses dan hasil pembelajaran?
Informan	Kalau peniliana itu saya akan memberikan nilai anak sesuai dengan hasil dari tugas siswa itu sendiri. Ada yang saya kirim ke grub kelas jika suda di priksa hasilnya dan ada yang tidak saya kirim ke grub nilainya tetapi saya catat di buku nilai saja.
Peneliti	Bagaimana pengawasan proses pembelajaran daring ?
Informan	Pengawasan itu hanya sekedar saya mengingatkan pada anak dan mengingatkan orang tua/wali untuk membimbing dan mengawasi anak belajar dirumah
Peneliti	Siapa saja yang terlibat dalam pengawasan proses pembelajaran daring?
Informan	Orang tua/ wali siswa
Peneliti	apa saja faktor penghambat dari pelaksanaan pembelajaran daring?
Informan	Kendala yang sangat besar menurut saya minat anak untuk belajar yang sangat kurang, kurang pengawasan dan bimbingan orang tua yang kadang mengakibatkan anak lupa dan malas mengerjakan tugas dan lupa mengumpulkan tugasnya. Keadaan orang tua yang ekonomi rendah sehinggah susah untu membeli kuota kuota.
Peneliti	Bagaimana solusi ibu untuk mengatasi hambatan pelaksanaan pembelajaran daring?
Informan	Solusi saya yaitu saya berikan tugas dengan memberikan waktu 1 minggu 1 kali mengumpulkan tugas tersebut sesuai dengan jadwal anak kesekolah untuk mengumpulkan tugasnya.
Peneliti	Apa saja faktor yang dapat mendukung dari pelaksanaan pembelajaran daring?

Informan	Faktor pendukungnya itu adanya komputer dan printer untuk mengeprint tugas-tugas siswa, kemudian jika semua siswa sudah memiliki handphone dan ekonomi orang tua yang memadai sehingga memudahkan untuk membeli kuota dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran daring, kemudian wali murid yang membimbing dan mengawasi siswa tersebut akan dapat menarik minat anak untuk belajar, jaringan dan sinyal yang stabil, di sekolah sudah memiliki WIFI atau guru di pasilitasi kuota internetan.
----------	--

Kembang Seri, 07 Juni 2021

Interviewer

Darsi Imanica

NIM. 17591025

Transkrip Wawancara

Nama : Ghilang Ramadhan
 Jabatan : Siswa SD Negeri 03 Bermani Ilir
 Tanggal : 09 Juni 2021
 Tempat Wawancara : di depan Ruang Guru
 Topik Wawancara : Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Covid 19 di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir.

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana guru melakukan penyebaran materi pembelajaran daring?
Informan	Tugas di sebar di grub WhatsApp, kalau ngumpulkannya kesekolah biasonyo kawan-kawan ngumpulkan tugasnyo ke rumah aku agek aku ngantarnya kesekolah karno aku ketua kelas dan yang di tugaskan guru. (maksutnya Ghilang Ramadhan adalah ketua kelas 6 yang di tugaskan untuk perwakilan kelasnya mengumpulkan tugas).
Peneliti	Apakah pembelajaran daring melakukan pendaftaran pembelajaran?
Informan	Tidak

Peneliti	Bagaimanakah penjadwalan pembelajaran daring?
Informan	Jadwal pelajaran seperti biasa, misalnya pelajaran IPA jadwalnya hari senen, maka guru akan memberikan materi dan pelajaran IPA itu di hari senen
Peneliti	Apa saja keperluan anda dalam pelaksanaan pembelajaran daring?
Informan	Handphone, WIFI, buku dengan pena.
Peneliti	Aplikasi apa saja yang anda gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring
Informan	WhatsApp
Peneliti	Media apakah yang guru anda gunakan dalam pembelajaran daring?
Informan	Ada gambar tulisan-tulisannya yuk, ada juga seperti soal ulangan. Kalau pas ulangan tu biasanya dikirimnya file yuk.
Peneliti	Bagaimana guru melakukan penilaian proses dan hasil pembelajaran?
Informan	Kalau la sudah ngumpul baru dikasihnya nilai kato guru kami. Na nilianyotu ado yang di beri tahukan ke grub WhatsApp .(maksudnya guru akan melakukan penilaian jika anak tersebut sudah menyelesaikan tugas sesuai dengan yang di berikan guru , kemudian guru akan memeriksa tugas anak dan di catat kebuku nilai seperti biasanya, ada juga nilai itu di berikan atau disebarkan ke grub WhatsApp.
Peneliti	Bagaimana guru melakukan pengawasan proses pembelajaran daring ?
Informan	Kalau diawasi idak karno kan idak belajar di sekolah yuk, Palingan guru tu mengingatkan dan memberikan saran-saran ajo.
Peneliti	Apa saja faktor penghambat yang anda alami dalam pelaksanaan pembelajaran daring?

Informan	Kadang tu idak ado kuota dan kurang sinyal.
Peneliti	Bagaimana solusi anda dari hambatan pelaksanaan pembelajaran daring?
Informan	Kalau data aku abis aku minta hotspot samo ayah aku
Peneliti	Apa saja faktor yang dapat mendukung dari pelaksanaan pembelajaran daring?
informan	Banyak kuota, jaringan dan sinyal.

Kembang Seri, 09 Juni 2021

Interviewer

Darsi Imanica

NIM. 17591025

Transkrip Wawancara

Nama : Rifian Selamat Hidayat

Jabatan : Siswa SD Negeri 03 Bermani Ilir

Tanggal : 09 Juni 2021

Tempat Wawancara : di depan Ruang Guru

Topik Wawancara : Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Covid 19 di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir.

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana guru melakukan penyebaran materi pembelajaran daring?
Informan	Tugas di sebar di grub WhatsApp, ada juga yang ngambil tugas ke sekolah
Peneliti	Apakah pembelajaran daring melakukan pendaftaran pembelajaran?

Informan	Tidak
Peneliti	Bagaimanakah penjadwalan pembelajaran daring?
Informan	Sesuai dengan jadwal pelajaran seperti biasa.
Peneliti	Apa saja keperluan anda dalam pelaksanaan pembelajaran daring?
Informan	Buku dengan pena.
Peneliti	Aplikasi apa saja yang anda gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring
Informan	Cuman WhatsApp
Peneliti	Media apakah yang guru anda gunakan dalam pembelajaran daring?
Informan	Ada yang ngambil tugas kesekolah, ada juga tulisan yang dikirim ke grub WhasApp berupa gambar yang isinyotu soal-soal ada juga berbentuk file.
Peneliti	Bagaimana guru melakukan penilaian proses dan hasil pembelajaran?
Informan	Ada yang diperiksa dan nilainya dikirim kegrub WhatsApp tapi jarang yang cak itu.
Peneliti	Bagaimana guru melakukan pengawasan proses pembelajaran daring ?
Informan	Tidak diawasi .
Peneliti	Apa saja faktor penghambat yang anda alami dalam pelaksanaan pembelajaran daring?
Informan	Aku idak ado Handphone
Peneliti	Bagaimana solusi anda dari hambatan pelaksanaan pembelajaran daring?

Informan	Aku numpang samo kawan yang ado Handphone yang satu kelas dengan aku yang rumah nyo dekat.
Peneliti	Apa saja faktor yang dapat mendukung dari pelaksanaan pembelajaran daring?
Informan	Ada keinginan pengen belajar, ada Handphone.

Kembang Seri, 09 Juni 2021

Interviewer

Darsi Imanica

NIM. 17591025

Transkrip Wawancara

Nama : Kusnila

Jabatan : Wali siswa (orang tua siswa)

Tanggal : 10 Juni 2021

Tempat Wawancara : di Kembang Seri (Didepan Rumah Ibu Meli)

Topik Wawancara : Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Covid 19 di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir.

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana guru menyebarkan materi pembelajaran daring?
Informan	Tugas ada yang di bagikan di sekolah pada saat jadwal anak datang kesekolah, ada juga yang guru sebarkan materi pelajaran ke grub WhatApp
Peneliti	Apakah pembelajaran daring melakukan pendaftaran pembelajaran?
Informan	Tidak ada pakai pendaftaran
Peneliti	Bagaimanakah penjadwalan pembelajaran daring?
Informan	Penjadwalan pembelajran itu di sesuaikan seperti belajar waktu tatap muka. Tetapi ngumpulkan tugasnya itu satu minggu satu kali saja, karena anak datang kesekolah di beri jadwal setiap kelasnya.
Peneliti	Aplikasi apakah yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring?
Informan	Cuman WhatsApp
Peneliti	Media apakah yang digunakan dalam pembelajaran daring?
Informan	Berupa tulisan, gambar, tugas-tugas seperti ulangan yang dibagikan kesiswa berupa foto copyan atau prinan soal. ada soal esai ataupun pilihan ganda, dan ada juga berbentuk file yang di sebar di grub WhatsApp.
Peneliti	Bagaimana guru memberikan penilaian proses dan hasil pembelajaran?
Informan	Seperti biasa guru memberikan penilaian jika sudah mengumpulkan tugas sesuai dengan yang dikerjakan siswanya.
Peneliti	Bagaimana pengawasan proses pembelajaran daring ?
Informan	Biasanya saya mengingatkan anak untuk belajar, mengerjakan tugas, membimbingnya belajar. karena anak belajar daring semangatnya itu sangat kurang.
Peneliti	Siapa saja yang terlibat dalam pengawasan proses pembelajaran daring?
Informan	Orang tuanya

Peneliti	Apa saja faktor penghambat yang ibu alami dari pelaksanaan pembelajaran daring?
Informan	Tidak mempunyai handphone android.
Peneliti	Bagaimana solusi ibu untuk mengatasi hambatan pelaksanaan pembelajaran daring?
Informan	Solusi saya yaitu dengan lebih memperhatikan, mengawasi anak, mendampingi agar dia mau belajar.
Peneliti	Apa saja faktor yang dapat mendukung dari pelaksanaan pembelajaran daring?
informan	Kalau menurut saya jika adanya minat anak ingin belajar dan orang tua yang mengingatkan anak untuk belajar sangat mendukung belajar, dikarenakan jika anak di dalam hatinya ingin belajar maka dia akan berusaha untuk belajar.

Kembang Seri, 10 Juni 2021

Interviewer

Darsi Imanica

NIM. 17591025

Transkrip Wawancara

Nama : Yeni Triani

Jabatan : Wali Siswa (orang tua siswa)

Tanggal : 11 Juni 2021

Tempat Wawancara : di Kembang Seri (Didepan Rumah Ibu Meli)

Topik Wawancara : Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Covid 19 di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir.

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana guru menyebarkan materi pembelajaran daring?
Informan	Ada yang di berikan materi di sekolah pada saat jadwal anak datang kesekolah, ada juga yang guru sebarakan materi pelajaran ke grub WhatsApp.
Peneliti	Apakah pembelajaran daring melakukan pendaftaran pembelajaran?
Informan	Tidak ada pendaftaran
Peneliti	Bagaimanakah penjadwalan pembelajaran daring?
Informan	Penjadwalan pembelajran itu di sesuaikan seperti biasanya, tapi ngumpulkan tugas-tugasnya itu biasanya pas jadwal masuk sekolah, kalau kelas 3 itu setiap hari rabu maka anak kelas 3 datang kesekolah setiap hari rabu untuk mengambil tugas dan mengumpulkan tugasnya.
Peneliti	Aplikasi apakah yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring?
Informan	Cuman WhatsApp
Peneliti	Media apakah yang digunakan dalam pembelajaran daring?
Informan	Berupa tulisan, gambar dan file.
Peneliti	Bagaimana guru memberikan penilaian proses dan hasil pembelajaran?
Informan	Guru memberikan penilaian jika sudah mengumpulkan tugas sesuaai dengan yang dikerjakan siswanya.
Peneliti	Bagaimana pengawasan proses pembelajaran daring ?

Informan	Biasanya saya mengingatkan anak untuk belajar, mengerjakan tugas, membimbingnya belajar. karena anak belajar daring semangatnya itu sangat kurang.
Peneliti	Siapa saja yang terlibat dalam pengawasan proses pembelajaran daring?
Informan	Orang tuanya
Peneliti	Apa saja faktor penghambat yang ibu alami dari pelaksanaan pembelajaran daring?
Informan	kami hanya memiliki 1 Handpone yang Android yang kadang-kadang tidak ada kuota, jaringan yang tidak stabil , kurang menguasai IT dan aplikasi.
Peneliti	Bagaimana solusi ibu untuk mengatasi hambatan pelaksanaan pembelajaran daring?
Informan	Solusi saya yaitu saya lebih memperhatikan, mengawasi anak, mendampingiya agar dia mau belajar.
Peneliti	Apa saja faktor yang dapat mendukung dari pelaksanaan pembelajaran daring?
Informan	Adanya kuota internetan dan jaringan sinyal yang setabil.

Kembang Seri, 11 Juni 2021

Interviewer

Darsi Imanica

NIM.17591025

Transkrip Wawancara

Nama : Peka Afrianti
Jabatan : Wali Siswa (orang tua siswa)
Tanggal : 10 Juni 2021
Tempat Wawancara : di Kembang Seri (Didepan Rumah Ibu Meli)
Topik Wawancara : Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Covid 19 di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir.

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana guru menyebarkan materi pembelajaran daring?
Informan	Ada yang di sebar ke sekolah anak di suruh kesekolah sesuai jadwal perkelasnya masing-masing, ada juga yang guru sebar materi pelajaran ke grup WhatsApp
Peneliti	Apakah pembelajaran daring melakukan pendaftaran pembelajaran?
Informan	Tidak
Peneliti	Bagaimanakah penjadwalan pembelajaran daring?
Informan	Penjadwalan pembelajran itu di sesuaikan seperti biasanya, tapi ngumpulkan tugas-tugasnya itu biasanya pas jadwal masuk sekolah, kalau kelas 5 itu setiap hari sabtu maka anak kelas 5 datang kesekolah setiap hari sabtu saja.
Peneliti	Aplikasi apakah yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring?
Informan	WhatsApp
Peneliti	Media apakah yang digunakan dalam pembelajaran daring?
Informan	Berupa tulisan, gambar dan file.

Peneliti	Bagaimana guru memberikan penilaian proses dan hasil pembelajaran?
Informan	Guru memberikan penilaian jika sudah mengumpulkan tugas sesuai dengan yang dikerjakan siswanya.
Peneliti	Bagaimana pengawasan proses pembelajaran daring ?
Informan	Saya sebagai orang tua mengingatkan anak untuk belajar, mengerjakan tugas, membimbing mereka belajar. karena anak belajar daring ini tambah malas, semangatnya itu sangat kurang. Yang dipikirkan mereka itu hanya bermain dengan temannya.
Peneliti	Siapa saja yang terlibat dalam pengawasan proses pembelajaran daring?
Informan	Orang tuanya dan kakaknya.
Peneliti	Apa saja faktor penghambat yang ibu alami dari pelaksanaan pembelajaran daring?
Informan	Minat anak untuk belajar itu kurang, Handphone yang sering nggak ada data internetan, saya yang sering tinggal di kebun sinyal dan jaringan di kebun yang kurang stabil.
Peneliti	Bagaimana solusi ibu untuk mengatasi hambatan pelaksanaan pembelajaran daring?
Informan	Solusi saya yaitu saya lebih mengawasi anak, mendampingi agar dia mau belajar. Kalau saya suruh anak untuk bergabung ke temannya yang ada data untuk mengetahui informasi materi yang diberikan oleh guru supaya tidak ketinggalan informasi.
Peneliti	Apa saja faktor yang dapat mendukung dari pelaksanaan pembelajaran daring?
informan	Jika ada kuota internetan dari pihak dinas pendidikan untuk belajar draing sangat membantu proses pembelajaran daring, sinyal dan jaring yang memadai.

Interviewer

Darsi Imanica
NIM. 172591025



**PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 03 BERMANI ILIR**

*Alamat : Desa Kembang Seri Kec. Bermani Ilir, Kab Kepahiang
Kode Pos 39174*

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

No : S.392/06/SDN03BI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir, menerangkan bahwa:

Nama : Darsi Imanica
Nim : 17591025
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah selesai melaksanakan kegiatan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **“Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Covid 19 di Sekolah Dasar Negeri 03 Bermani Ilir”** dari tanggal 14 April s/d 14 Juli 2021.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bermani Ilir, 18 Juni 2021

Kepala SDN 03 Bermani Ilir



FIRMAN TONI, S.Pd.I

Nip. 19680402 199703 1 005

Grub WhatsApp

Grub WhatsApp



SILABUS

SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH
(SD/MI)

KURIKULUM 2013

REVISI 2018

TEMATIK TERPADU

KELAS 6
SEMESTER 2

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SILABUS TEMATIK KELAS 6

Tema 9 : Menjelajah Angkasa Luar
Subtema 1 : Keteraturan Yang Menakjubkan

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pengutan Pendidikan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sun bel
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	<p>1.4 Mensyukuri persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa beserta dampaknya.</p> <p>2.4 Menampilkan sikap tanggung jawab terhadap penerapan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.</p> <p>3.4 Menelaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil telaah</p>	<p>1.4.1. Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa di sekitarmu dengan kolaboratif</p> <p>1.4.2 meyakini anugerah Tuhan Yang Maha Esa beserta dampaknya.</p> <p>2.4.1 mengamalkan sikap tanggung jawab terhadap penerapan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.</p> <p>2.4.2 bersikap tanggung jawab terhadap penerapan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teks bacaan tentang makna persatuan dan kesatuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan menjawab pertanyaan dari bacaan tentang makna persatuan dan kesatuan • Mengasosiasikan makna persatuan dan kesatuan dengan teks fiksi • Berdiskusi tentang keteraturan dalam masyarakat dan perwujudan persatuan dan kesatuandalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama <p>Pengetahuan Tertulis PPKN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui mana persatuan dan kesatuan • Mengidentifikasi perwujudan persatuan dan kesatuan dalam kehidupan 	28 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buk • Buk • Apli • Mec

	persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.	berbangsa dan bernegara. 4.4.1 Menjelaskan makna persatuan dan kesatuan dengan penuh percaya diri. 4.4.2 mendiskusikan persatuan dan kesatuan.				sehari-hari. B.Indonesia <ul style="list-style-type: none"> Memahami kosa kata baru yang terdapat di dalam teks bacaan Mengidentifikasi karakter tokoh yang terdapat pada teks bacaan Menggali watak tokoh utama dan tokoh tambahan. IPA <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui system kerja tata surya. Memahami benda- benda langit. IPS <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui alat Penemuan zaman dahulu dan zaman sekarang Memahami ciri-ciri masyarakat modern Mengidentifikasi dampak sosial modernisasi SBDP <ul style="list-style-type: none"> Memahami inerval nada Mengetahui cara memainkan musik dengan menggunakan interval nada. Praktik/Kinerja PPKN <ul style="list-style-type: none"> Menuliskan makna persatuan dan kesatuan Mendiskusikan penerapan 	
Bahasa Indonesia	3.9 Menelusuri tuturan dan tindakan tokoh serta penceritaan penulis dalam teks fiksi 4.9 Menyampaikan penjelasan tentang tuturan dan tindakan tokoh serta penceritaan penulis dalam teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	3.9.1 Menggambarkan tokoh utama berdasarkan cerita fiksi yang mereka baca dan dkembangkan dengan menggunakan imajinasi mereka 3.9.2 mengidentifikasi tokoh utama dalam teks fiksi 4.9.1 Menjelaskan tokoh utama dalam karangan fiksi secara lisan, tuisan . 4.9.2.menyajikan tindakan tokoh utama dalam	<ul style="list-style-type: none"> Teks bacaan 	<ul style="list-style-type: none"> Menuliskan kosakata baru dan artinya Menggambar tokoh utama dan tokoh tambahan serta diskripsinya. Mencari cerpen di media cetak, kemudian menggambar tokoh utama dan jalan ceritanya di depan kelas Membaca cerita fiksi dan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan tokoh 			

		kerangka fiksi dalam bentuk gambar sederhana.		<ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan karakteristik tokoh utama dan tambahan dari teks fiksi dengan menggunakan diagram • Membuat ringkasan cerita dari bacaan. 		<p>persatuan dan kesatuan di dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>B.Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan kosa kata baru dan artinya yang terdapat didalam teks bacaan. • Menuliskan perbedaan karakteristik tokoh utama dan tokoh tambahan. <p>IPA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan sistem kerja tata surya • Menuliskan nama-nama benda langit. 	
IPS	<p>3.7 Menjelaskan sistem tata surya dan karakteristik anggota tata surya.</p> <p>4.7 Membuat model sistem tata surya</p>	<p>3.7.1.memahami sistem tata surya dan karakteristik anggota tata surya</p> <p>3.7.2.Mengetahui cara kerja anggota sistem kerja tata surya</p> <p>4.7.1 mencta surya</p> <p>4.7.2 menyajikan laporan pengamatan tentang cara kerja planet dalam sistem tata surya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Benda-benda langit • Teks informasi tentang benda-benda langit • Cara kerja sistem tata surya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan benda-benda langit • Menuliskan fakta menarik tentang benda Langit • Mencari informasi dari berbagai sumber mengenai benda-benda langit • Bermain peran tentang cara kerja sistem 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong Integritas 	<p>IPS</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan alat penemuan zaman dahulu dan sekarang • Mendiskusikan ciri-ciri masyarakat modern • Wawancara. <p>SBDP</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu dengan dengan interval nada yang benar • Bermain musik menggunakan interval nada <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menilai hasil belajar peserta didik 	

		berdasarkan bermain peran.		tata surya <ul style="list-style-type: none"> • Mengurutkan planet berdasarkan ukurannya • Membuat pertanyaan tentang planet 		Pada aspek tertentu dari tahap awal sampai akhir dalam memahami materi atau praktek yang terkait sub tema.		
IPA	3.2 Menganalisis perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia 4.2 Menyajikan hasil analisis mengenai perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia	3.2.1 menganalisis perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia 3.2.2 mengetahui persamaan dan perbedaan cara hidup masyarakat berdasarkan alat penemuan zaman dahulu 4.2.1 mendiskusikan perubahan sosial budaya dalam rangka	<ul style="list-style-type: none"> • Alat penemuan zaman dahulu dan zaman sekarang • Ciri-ciri masyarakat modern • Dampak sosial modernisasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan alat penemuan zaman dahulu dan sekarang • Mendiskusikan ciri-ciri masyarakat modern berdasarkan bacaanng cara hidup mereka • Membuat kesimpulan dari hasil wawancara • Membuat peta pikiran dari bacaan tentang dampak sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong Integritas 			

		<p>modernisasi bangsa Indonesia</p> <p>4.2.2 menyajikan ciri-ciri masyarakat modern.</p>		<p>modernisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kliping dampak sosial modernisasi. 				
Seni Budaya dan Prakarya	<p>3.2 Memahami interval nada</p> <p>4.2 Memainkan interval nada melalui lagu dan alat musik</p>	<p>3.2.3 mengetahui nada dengan notasi pada lagu</p> <p>3.2.4 memahami kesesuaian dengan syair lagu</p> <p>4.2.3 menyanyikan lagu dengan percaya diri</p> <p>4.2.4 Menampilkan lagu yang sesuai dengan notasi pada lagu.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Interval Nada • Alat Musik 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu dengan memperhatikan interval nada • Menggunakan alat musik untuk memainkan beberapa jenis akor • Bermain alat musik dengan memerhatikan akor dan intervalnya menggunakan alat sederhana. 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong Integritas 			

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Firman Toni, S.Pd.I

NIP. 19680402 199703 1 005

.....,

Guru Kelas 6

Tri Putri Aprianti, S.Pd

NIP. 19920416 201903 2 002



Perangkat Pembelajaran Tematik Tema 9

Disesuaikan dengan permendikbud RI Nomor 37 Tahun 2018

Revisi 2018

Nama Guru	: Tri Putri Aprianti, S.Pd
Nip/NUPTK	: 199204162019032022
Kelas/ Semester	: 6/ 2
Tahun Pelajaran	: 2020/2021



PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHANG
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 03 BERMANI ILIR
Alamat: Jln. Lintas Pagar Alam Desa Kembang Seri Kec. Bermani Ilir Kab.
Kepahiang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 03 Bermani Ilir
Kelas / Semester : 6/ 2
Tema 9 : Menjelajah Angkasa Luar
Sub Tema 1 : Keteraturan yang Menakjubkan
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
----	-----------------------	-----------

1	3.9 Menelusuri tuturan dan tindakan tokoh serta penceritaan penulis dalam teks fiksi.	3.9.1 Membuat sebuah laporan pengamatan tentang cara kerja planet dalam sistem tata surya dengan lebih percaya diri.
2	4.9 Menyampaikan penjelasan tentang tuturan dan tindakan tokoh serta penceritaan penulis dalam teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	4.9.1 Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan cara kerja anggota sistem tata surya dengan keingintahuan yang besar.

IPA

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.7 Menjelaskan sistem tata surya dan karakteristik anggota tata surya.	3.7.1 Mengenal sistem tata surya dengan keingintahuan yang besar.
2	4.7 Membuat model sistem tata surya.	4.7.1 Menjelaskan sistem tata surya melalui kegiatan bermain peran dengan percaya diri. 4.7.2 Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan cara kerja anggota sistem tata surya dengan keingintahuan yang besar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks, siswa dapat mengenal sistem tata surya dengan keingintahuan yang besar.
2. Siswa dapat menjelaskan sistem tata surya melalui kegiatan bermain peran dengan percaya diri.
3. Dengan bermain peran siswa dapat membuat sebuah laporan pengamatan tentang cara kerja planet dalam sistem tata surya dengan lebih percaya diri.
4. Setelah melakukan pengamatan, siswa mampu menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan cara kerja anggota sistem tata surya dengan keingintahuan yang besar.
5. Dengan membaca sebuah karangan fiksi, siswa dapat menjelaskan tokoh utama dalam karangan fiksi secara lisan, tulisan dan menggambarannya di dalam sebuah gambar sederhana dengan percaya diri.

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Religius
 Nasionalis
 Mandiri
 Gotong Royong
 Integritas

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. <i>Religius</i> ▪ Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional "Tanah Airku". <i>Nasionalis</i> ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Pembiasaan Membaca 15 menit. <i>Literasi</i> ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Menjelajah Angkasa Luar". <i>Nasionalis</i> ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. <i>Communication</i> 	10 me
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa memerhatikan dengan saksama gambar-gambar yang tersedia di dalam buku tentang tata surya dan angkasa luar. <i>Communication</i> ▪ Guru memberikan pertanyaan arahan untuk meningkatkan rasa 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>ingin tahu siswa melalui gambar-gambar yang tersedia dan meminta siswa untuk menuliskan pertanyaan sesuai rasa ingin tahu mereka lalu mendiskusikannya dengan teman sebangkunya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati gambar benda-benda langit dan mendiskusikan informasi tentang benda langit tersebut dan hal-hal yang ingin mereka ketahui lebih dalam tentang benda langit tersebut di dalam kelompok. <i>Collaboration</i> ▪ Guru berkeliling memastikan proses diskusi berjalan dengan baik. ▪ Siswa menyimak percakapan tokoh-tokoh dalam Buku Siswa dengan saksama. ▪ Siswa membaca bacaan tentang galaksi dan sistem tata surya. Siswa didorong untuk mencatat atau menggarisbawahi informasi-informasi menarik dari bacaan. Siswa dapat juga mencatatnya dengan menggunakan peta pikiran, tabel, gambar, atau bentuk lain yang mereka sukai. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i> ▪ Siswa dapat menjelaskan kembali hasil catatannya kepada teman sebangkunya. ▪ Guru memfasilitasi diskusi jika ada pertanyaan siswa dari bacaan yang telah mereka baca. <i>Collaboration</i> <p>Bermain Peran</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru meminta siswa membuat kelompok yang terdiri atas 9 orang dan meminta setiap kelompok untuk bermain peran serta mengikuti petunjuk yang ada pada buku siswa. <i>Gotong Royong</i> ▪ Siswa dalam kelompok melengkapi urutan planet dalam tata surya, lalu setiap orang akan berbagi peran untuk memperagakan cara kerja sistem tata surya. Siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan cara dalam memeragakannya sekreatif mungkin. ▪ Secara bergantian setiap kelompok akan memperagakan sistem tata surya di depan kelas. <p>Kegiatan ini akan dinilai dengan Rubrik Bermain Peran cara kerja sistem tata surya.</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru meminta siswa untuk membuat laporan hasil pengamatan terhadap cara kerja sistem tata surya yang mereka peragakan dan mereka saksikan dengan menggunakan format yang telah disediakan. Critical Thinking and Problem Solving <p>Kegiatan ini dinilai dengan menggunakan Rubrik Membuat Laporan Pengamatan Cara Kerja Sistem Tata Surya melalui Bermain Peran</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati kembali gambar tata surya yang ada pada buku siswa dan mengurutkannya berdasarkan ukurannya dengan menggunakan table yang tersedia. Siswa mendiskusikannya dengan teman sebangkunya. Collaboration ▪ Secara individu siswa menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku siswa. ▪ jawablah pertanyaan berikut ini! <ol style="list-style-type: none"> 1. Planet apakah yang paling dekat dengan Matahari? Merkurius (Nilai 1) 2. Planet apakah yang berada paling jauh dari Matahari? Neptunus (Nilai 1) 3. Planet apakah yang memiliki ukuran paling kecil dalam sistem tata surya?Merkurius (Nilai 1) 4. Planet apakah yang memiliki ukuran paling besar dalam sistem tata surya?Jupiter (Nilai 1) 5. Planet manakah yang mengalami revolusi terhadap Matahari yang palingcepat? Merkurius(Nilai 1) Mengapa? Karena Merkurius terletak paling dekat dengan Matahari sehingga waktu yang diperlukannya untuk mengelilingi Matahari menjadi paling cepat. (Nilai 1) 6. Planet manakah yang mengalami revolusi terhadap Matahari yang paling lama? Neptunus (Nilai 1) Mengapa? Karena Neptunus terletak paling kaih dari Matahari sehingga jarak yang ditempuh untuk satu kali mengelilingi Matahari menjadi sangat lama. (Nilai 1) ▪ Kegiatan ini dinilai dengan menggunakan skoring. ▪ Guru memberikan penguatan dengan mendiskusikan pertanyaan di atas bersama dengan para siswa setelah mereka menyelesaikannya. Communication ▪ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat pertanyaan yang berhubungan dengan kegiatan paling sedikit 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>tiga pertanyaan. Lalu siswa dibagi dalam sebuah kelompok yang terdiri atas 3 – 4 orang dan mulai mendiskusikan pertanyaan dan alternatif jawaban dari kelompok tersebut. Salah satu siswa diminta untuk mencatat pertanyaan yang belum dijawab dan dikumpulkan untuk menjadi pertanyaan bersama. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menempelkan hasil diskusinya dan mengamati hasil diskusi kelompok lain. ▪ Secara individu, siswa mencatat dan menuliskan hal-hal menarik dan baru yang didapatkan dari kegiatan pada hari itu bersama dengan kosakata dan pertanyaan baru dengan menggunakan format yang tersedia di buku siswa. <i>Creativity and Innovation</i> ▪ Siswa diminta untuk memerhatikan dan membaca percakapan antara Siti dan Lani pada buku siswa dengan saksama. <i>Communication</i> ▪ Guru memberikan pertanyaan untuk menjembatani pembahasan tentang materi pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> - Dapatkah kamu memberikan contoh bacaan yang merupakan cerita fiksi dan non fiksi? - Apa saja yang membedakannya? Apakah bacaan tentang tata surya yang kamu baca sebelumnya merupakan contoh karangan fiksi? - Apa saja menurutmu yang diperlukan untuk membuat karangan fiksi? - Pernahkah kamu membuat karangan fiksi sendiri? - Adakah karangan fiksi yang paling kamu sukai hingga kini? ▪ Guru meminta siswa untuk membaca tanpa bersuara bacaan yang merupakan cerita fiksi. (Guru juga dapat memberikan cerita fiksi yang lain untuk dibahas bersama siswa selain yang ada di buku siswa. Misalnya cerita ditampilkan lewat proyektor dan dibahas bersama untuk memperkuat pemahaman siswa tentang bagian-bagian cerita fiksi) ▪ Guru mengajak siswa untuk membaca bersama dengan melakukan pembagian: bagian narasi dibacakan oleh Guru, tokoh Tiara dibacakan siswa perempuan, tokoh Ayah 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dibacakan siswa laki-laki. Guru dapat mengulang kegiatan ini dengan memberikan kesempatan siswa memilih bagian yang akan dibaca secara bersama-sama. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan kesempatan siswa mengenal bagian-bagian cerita, cara pandang tokoh dan tokoh itu sendiri. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memimpin diskusi dengan mendorong siswa untuk menemukan tokoh dalam cerita tersebut. Siswa didorong untuk menemukan perbedaan antara tokoh utama dan tokoh tambahan dalam bacaan tersebut. Siswa membuat kesimpulan dan menjelaskannya di dalam diskusi kelas secara bergantian. ▪ Siswa melengkapi diagram yang tersedia di Buku Siswa berdasarkan karangan fiksi yang tersedia untuk menganalisis bacaan. <i>Creativity and Innovation</i> ▪ Secara berpasangan, siswa menjawab pertanyaan dari Buku Siswa tentang isi bacaan dan bagian-bagiannya. Siswa menuliskannya di dalam buku catatan mereka, lalu mendiskusikannya dengan teman sebangku kembali. ▪ Siswa menggambarkan tokoh utama berdasarkan cerita fiksi yang mereka baca dan dikembangkan dengan menggunakan imajinasi mereka. ▪ Demikian juga siswa mencoba menggambarkan tempat atau latar berdasarkan cerita fiksi dan imajinasi mereka. <i>Mandiri</i> ▪ Siswa menjelaskan apa yang mereka bayangkan tentang si Tokoh Utama dan latar cerita melalui gambar sketsa sederhana lalu menjelaskannya di dalam kelompok kecil secara bergantian. ▪ Secara individu, siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa dan menuliskannya ke dalam buku catatan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari <i>Integritas</i> ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar 	15 me

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyanyikan lagu daerah “Ampar-Ampar Pisang” ▪ Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <p style="text-align: center;"><i>Religius</i></p>	

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Menjelajah Angkasa Luar* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : *Menjelajah Angkasa Luar* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Gambar benda-benda luar angkasa (galaksi dan sistem tata surya secara umum), peralatan penulis, kertas tulis dan kertas karton.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

.....,,
Guru Kelas 6

Firman Toni, S.Pd.I

NIP. 19680402 199703 1 005

Tri Putri Aprianti, S.Pd

NIP. 19920416 201903 2 002

LAMPIRAN 1

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Mendiskusikan benda-benda langit
- Menuliskan fakta menarik tentang benda langit
- Mencari informasi dari berbagai sumber mengenai benda-benda langit
- Bermain peran tentang cara kerja system tata surya
- Mengurutkan planet berdasarkan ukurannya
- Membuat pertanyaan tentang planet
- Menuliskan kosakata baru dan artinya
- Membaca karangan fiksi dengan saksama
- Menjawab pertanyaan dari karangan fiksi

G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.

LAMPIRAN 2

H. Penilaian

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												
3												
4												
5												
dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Penilaian

1. Bermain Peran
 KD IPA 3.7 dan 4.7
 Bentuk Penilaian : Non Tes

Instrumen Penilaian : Rubrik
 Rubrik Bermain Peran Cara Kerja Sistem Tata Surya

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
Memahami cara kerja sistem tata surya	Kelompok dapat memeragakan tata kerja sistem tata surya dengan lancar, runtut, dan detail.	Kelompok dapat memeragakan tata kerja sistem tata surya dengan lancar tetapi kurang detail	Kelompok dapat memeragakan tata kerja sistem tata surya dengankurang lancar dan kurang detail.	Kelompok perlu mendapatkan bantuan untuk memeragakan cara sistem tata surya
Partisipasi	Sistem anggota kelompok memahami dan dapat melakukan bagiannya dengan sangat baik	Sebagian besar anggota kelompok memahami dan dapat melakukan bagiannya dengan baik	Sebagian kecil saja dari anggota kelompok memahami dan dapat melakukan bagiannya dengan baik	Anggota kelompok tidak dapat melakukan bagiannya dengan baik
kreativitas	Siswa dapat memeragakan cara kerja sistem tata surya dengan menarik, jelas dan mudah dimengerti	Siswa dapat memeragakan cara kerja sistem tata surya dengan cukup di menarik dan jelas	Siswa dapat memeragakan cara kerja sistem tata surya dengan cukup menarik, namun agak sulit dimengerti	Siswa dapat memeragakan cara kerja sistem tata surya dengan cara yang kurang menarik dan membingungkan

2. Membuat Laporan Pengamatan

KD IPA 3.7 dan 4.7

Bentuk Penilaian :Non Tes

Instrumen Penilaian :Rubrik

Rubrik Membuat Laporan Pengamatan Cara Kerja Sistem Tata Surya melalui Bermain Peran

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
Kelengkapan laporan	Semua bagian dalam laporan dijelaskan dengan baik dan detail	Semua besar bagian dalam laporan dijelaskan dengan baik dan detail	Hanya satu atau dua bagian dalam laporan dijelaskan dengan baik dan detail	Laporan tidak lengkap dan tidak detail

Isi laporan (hasil pengamatan)	Hasil pengamatan dijelaskan dengan sangat baik, runtut, dan jelas	Hasil pengamatan dijelaskan dengan sangat baik dan runtut,	Hasil pengamatan dijelaskan namun kurang jelas	Hasil pengamatan tidak dijelaskan dengan jelas
Kesimpulan	Siswa dapat menarik kesimpulan dari hasil pengamatan dengan tepat dan jelas	Siswa dapat menarik kesimpulan dari hasil pengamatan dengan tepat dan jelas	Siswa dapat menarik kesimpulan dari hasil pengamatan kurang tepat dan kurang jelas	Siswa tidak dapat menarik kesimpulan dengan tepat dan jelas

3. Menjelaskan Tokoh Utama dalam Teks Fiksi

KD Bahasa Indonesia 3.9 dan 4.9

Bentuk Penilaian : Non Tes

Instrumen Penilaian : Rubrik

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
Tokoh utama dan tokoh tambahan	Dapat menentukan dan menjelaskan perbedaan tokoh utama dan tambahan dalam cerita tanpa bantuan	Dapat menentukan dan menjelaskan perbedaan tokoh utama dan tambahan dalam cerita dengan sedikit arahan/ bantuan	Dapat menentukan tokoh utama dan tambahan namun belum memahami perbedaannya	Dapat menentukan tokoh utama dan tambahan dengan bantuan

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
Isi cerita	Dapat menjelaskan isi cerita dengan jelas dan tepat	Dapat menjelaskan isi cerita dengan tepat namun kurang jelas	Perlu bantuan untuk menjelaskan isi cerita	Tidak dapat menjelaskan isi cerita

Latar belakang cerita	Dapat menentukan latar belakang cerita dengan baik tanpa bantuan	Dapat menentukan latar belakang cerita dengan benar tanpa bantuan	Dapat menentukan latar belakang cerita dengan baik tanpa bantuan	Dapat menentukan latar belakang cerita dengan baik tsedikit bantuan/arahan
Menjelaskan tokoh utama melalui gambar	Dapat menggambarkan tokoh utama melalui gambar dengan detail, jelas dan mudah dipahami	Dapat menggambarkan tokoh utama melalui gambar dengan jelas namun kurang detail	Dapat menggambarkan tokoh utama melalui gambar dengan cukup jelas	Gambar tokoh utama kurang jelas

Kerjasama dengan Orang Tua

- Ketika senja tiba, bersama orang tuamu, amatilah langit. Lanjutkan hingga malam hari. Gambarkan dan tuliskan benda-benda yang dapat kamu lihat di langit.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 03 Bermani Ilir
Kelas / Semester : 6/ 2
Tema 9 : Menjelajah Angkasa Luar
Sub Tema 1 : Keteraturan yang Menakjubkan
Pembelajaran : 2
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

BAHASA INDONESIA

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.9 Menelusuri tuturan dan tindakan tokoh serta penceritaan penulis dalam teks fiksi.	3.9.1 Membaca cerita fiksi.
2	4.9 Menyampaikan penjelasan tentang tuturan dan tindakan tokoh serta penceritaan penulis dalam teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	4.9.1 Menceritakan kembali jalan cerita dan tokoh—tokoh dalam teks fiksi secara lisan, tulisan, dan visual.

IPA

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.7 Menjelaskan sistem tata surya dan karakteristik anggota tata surya.	3.7.1 Mencari informasi penting tentang planet dalam tata surya.
2	4.7 Membuat model sistem tata surya.	4.7.1 Mengumpulkan informasi tentang tata surya. 4.7.2 Membuat model tata surya sederhana dengan teliti dan mempresentasikannya

SBdP

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.2 Memahami interval nada	3.2.1 Memerhatikan interval nada.
2	4.2 Memainkan interval nada melalui lagu dan alat musik.	4.2.1 Menyanyikan lagu sederhana dengan saksama.

C. TUJUAN PEMEBALAJARAN

1. Dengan mencari informasi penting tentang planet dalam tata surya, siswa dapat meningkatkan keingintahuannya.
2. Dengan mengumpulkan informasi tentang tata surya, siswa dapat mempresentasikannya di depan kelas dengan percaya diri.
3. Dengan membaca bacaan tentang model tata surya, siswa dapat membuat model tata surya sederhana dengan teliti dan mempresentasikannya dengan percaya diri.
4. Dengan membaca cerita fiksi, siswa dapat menceritakan kembali jalan cerita dan tokoh-tokoh dalam teks fiksi secara lisan, tulisan, dan visual dengan percaya diri.
5. Dengan memerhatikan interval nada, siswa dapat menyanyikan lagu sederhana dengan saksama.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Religius
Nasionalis

Mandiri
 Gotong Royong
 Integritas

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ■ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius ■ Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional "Bagimu Negeri (Padamu Negeri)". Nasionalis ■ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ■ Pembiasaan Membaca 15 menit. Literasi ■ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Menjelajah Angkasa Luar". Nasionalis ■ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. Communication 	10 me
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ■ Guru meminta siswa untuk membaca informasi tentang setiap planet secara bergantian. Communication ■ Guru juga meminta siswa untuk menggarisbawahi nama planet dan informasi yang menarik dari planet-planet tersebut. ■ Guru memberikan referensi buku atau majalah atau website yang dapat menambah pengetahuan siswa tentang planet-planet atau tata surya. 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok kerja. Collaboration ▪ Setiap kelompok akan: <ul style="list-style-type: none"> a) Menggambar planet atau Matahari. b) Memberi informasi tentang ukuran, jarak dari Matahari atau urutan planet dari Matahari, diameter, kecepatan rotasi dan revolusi. c) Serta semua informasi menarik yang menjadi keunikan planet tersebut. d) Membuat pertanyaan untuk kelompok yang lain. ▪ Setelah selesai, siswa diberi kesempatan untuk latihan mempresentasikan informasinya. Collaboration ▪ Siswa mempresentasikan informasi mengenai planet secara berkelompok dengan percaya diri. ▪ Siswa dari kelompok lain diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan kelompok yang memberi presentasi akan menjawabnya. ▪ Guru akan membantu siswa untuk menjawab pertanyaan atau meluruskan kesalahpahaman jika diperlukan. (kegiatan ini akan dinilai dengan menggunakan rubrik presentasi planet) ▪ Guru membahas kembali pertanyaan-pertanyaan yang sudah diajukan siswa-siswanya. Integritas ▪ Siswa diberi kesempatan untuk menuliskan lagi pertanyaan yang lebih banyak tentang tata surya kita di tempat yang disediakan ▪ Guru memperlihatkan gambar model-model tata surya Communication ▪ Guru memberikan siswa kesempatan untuk melihat perbedaan dari model-model tersebut dan memberikan tanggapan. ▪ Siswa membaca bacaan tentang model tata surya secara mandiri. ▪ Setelah selesai, siswa dapat mengajukan pertanyaan tentang 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>bacaan yang dapat digunakan</p> <p>Guru untuk memberikan klarifikasi, terutama untuk melakukan kegiatan berikutnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membahas lagi tentang model tata surya 2 dan 3 dimensi. ▪ Guru menjelaskan bahwa siswa akan membuat model tata surya 2 dimensi secara berkelompok. ▪ Siswa dapat memilih bahan yang akan digunakan untuk membuat modelnya. ▪ Guru memastikan bahwa siswa membuat model tata surya bersama-sama. <i>Integritas</i> ▪ Setelah siswa selesai membuat modelnya, siswa mempresentasikan model tata suryanya di depan kelas secara singkat. ▪ Siswa akan memberikan tanggapan dan asesmen. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i> (kegiatan ini akan dinilai oleh teman) ▪ Siswa menyimak percakapan antara Dayu dan Lani. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya jika ada yang perlu diklarifikasi dari percakapan tersebut. ▪ Guru dan siswa mengulas cerita dengan menentukan tokoh utama dan tokoh tambahan. ▪ Siswa menggambar tokoh utama dan tokoh tambahan. Lalu membuat ringkasan cerita. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i> ▪ Guru mendampingi siswa saat membuat ringkasan jika ada yang membutuhkan bantuan. (kegiatan ini dinilai dengan menggunakan rubrik cerita) ▪ Guru menyediakan majalah anak (seperti Bobo) atau surat kabar yang berisi cerita- cerita pendek. ▪ (Surat kabar Kompas Minggu memuat kolom Nusantara Bertutur yang memuat cerita-cerita pendek anak Indonesia, yang bisa dijadikan referensi. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Beberapa cerita fiksi di buku siswa juga diambil dari sana sumber tersebut). ▪ Siswa memilih cerita pendek yang menurutnya menarik. Communication ▪ Siswa menggambarkan tokoh utama dan tokoh tambahan serta ringkasan ceritanya. ▪ Siswa mempresentasikannya di depan kelas dengan percaya diri. ▪ Guru memberikan masukan dan memberikan arahan kepada siswa untuk melakukan refleksi terhadap pemahaman siswa tentang cerita fiksi dan bagian-bagiannya. ▪ Guru meminta siswa untuk menyimak percakapan antara Lani dan Siti dalam buku siswa dan menggunakannya untuk menjembatani kegiatan berikutnya. ▪ Guru mengulang kembali pelajaran tentang interval nada yang telah dijelaskan di pembelajaran tema-tema sebelumnya. ▪ Salah satu artikel dapat digunakan guru untuk memahami interval nada http://yokimirantiyo.blogspot.co.id/2014/09/pengertian-intervaldalam-tangga-nada.html Critical Thinking and Problem Solving ▪ Siswa dan guru menyimak lagu “Ambilkan Bulan BU” bersama-sama dan memelajari interval nada yang terdapat dalam lagu itu. ▪ Siswa menyanyikan lagu “Ambilkan Bulan Bu” dengan penuh penghayatan. (kegiatan ini dinilai dengan menggunakan rubrik bernyanyi) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari Integritas ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan 	15 me

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Menyanyikan lagu daerah “Anak Kambing Saya” ▪ Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <p><i>Religius</i></p>	

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Menjelajah Angkasa Luar* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : *Menjelajah Angkasa Luar* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Peta ilustrasi pembagian waktu di Indoensia (WIB, WITA dan WIT), cerita yang berkaitan dengan pembagian waktu, peta dunia, globe, teks bacaan tentang rotasi bumi, notasi dan lirik lagu.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

.....,

Guru Kelas 6

Firman Toni, S.Pd.I

NIP. 19680402 199703 1 005

Tri Putri Aprianti, S.Pd

NIP. 19920416 201903 2 002

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Penilaian

KD IPA KD 3.7 dan 4.7

Bentuk Penilaian : Non Tes

Instrumen Penilaian : Rubrik

Rubrik Presentasi Planet

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
Isi informasi: gambar, ukuran, jarak dari matahari atau urutan planet dari matahari, diameter.	Kelompok dapat memeragakan cara kerja sistem tata surya , dengan lancar runtut dan detail.	Kelompok dapat memeragakan cara kerja sistem tata surya , dengan lancar tetapi kurang detail	Kelompok dapat memeragakan cara kerja sistem tata surya , dengan kurang lancar dan kurang detail	Kelompok perlu mendapat bantuan untuk dapat memeragakan cara kerja sistem tata surya.
prestasi	Prestasi kelompok dilakukan dengan sangat baik. Semua siswa mendapat peran untuk berprestasi dan menjawab pertanyaan	Prestasi kelompok dilakukan dengan sangat baik. Hampir semua siswa mendapat peran untuk berprestasi dan menjawab pertanyaan	Prestasi kelompok dilakukan dengan sangat baik. Sebagian siswa mendapat peran untuk berprestasi dan menjawab pertanyaan	Prestasi kelompok kurang lancar, karena para anggota tidak melakukan perannya dengan baik.
Kerja sama	Siswa berkerjasama dengan baik dan menghargai pendapat temannya	Siswa berkerjasama dengan cukup baik dan menghargai pendapat temannya	Siswa berkerjasama dengan baik dengan bimbingan guru	Siswa perlu banyak dorongan untuk bekerja sama dengan baik.

KD IPA KD 3.7 dan 4.7

Bentuk Penilaian : Non Tes

Instrumen Penilaian : Rubrik

Rubrik Antarteman (model tata surya

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
Urutan planet dari matahari: planet-planet diurutkan dari yang terdekat dari matahari	Tidak ada kesalahan	Ada sedikit kesalahan	Ada beberapa kesalahan (kurang dari tiga)	Terdapat banyak kesalahan (lebih dari tiga)
Perbandingan bentuk dan ukuran planet sesuai dengan perbandingan dari planet terbesar ke planet terkecil	Tidak ada kesalahan	Ada sedikit kesalahan	Ada beberapa kesalahan (kurang dari tiga)	Terdapat banyak kesalahan (lebih dari tiga)
Penjelasan tentang perbedaan dan karakteristiknya planet luar dan planet dalam sangat jelas	Tidak ada kesalahan	Ada sedikit kesalahan	Ada beberapa kesalahan (kurang dari tiga)	Terdapat banyak kesalahan (lebih dari tiga)
Prestasi, percaya diri, intraktif, suara jelas, artikulasi jelas	Tidak ada kesalahan	Ada sedikit kesalahan	Ada beberapa kesalahan (kurang dari tiga)	Terdapat banyak kesalahan (lebih dari tiga)

KD BI KD 3.9 dan 4.9

Bentuk Penilaian : Non Tes

Instrumen Penilaian : Rubrik

Rubrik Cerita

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
Isi ringkasan cerita	Dapat menjelaskan isi cerita dengan jelas dan tepat	Dapat menjelaskan isi cerita dengan tepat namun kurang jelas	Perlu bantuan untuk menjelaskan isi cerita	Tidak dapat menjelaskan isi cerita
Menjelaskan tokoh utama melalui gambar	Dapat menggambarkan tokoh utama melalui gambar dengan detail, jelas dan mudah dipahami	Dapat menggambarkan tokoh utama melalui gambar dengan jelas namun kurang detail	Dapat menggambarkan tokoh utama melalui gambar dengan cukup jelas	Gambar tokoh utama kurang jelas
Menjelaskan tokoh tambahan melalui gambar	Dapat menggambarkan tokoh tambahan melalui gambar dengan detail, jelas dan mudah dipahami	Dapat menggambarkan tokoh tambahan melalui gambar dengan jelas namun kurang detail	Dapat menggambarkan tokoh tambahan melalui gambar dengan cukup jelas	Gambar tokoh utama kurang jelas

KD SbdP KD 3.2 dan 4.2

Bentuk Penilaian : Non Tes

Instrumen Penilaian : Rubrik

Rubrik Bernyanyi dan Pemahaman Interval Nada

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
pelafalan	Melakukan semua kata dalam lagu dengan jelas	Melafalkan sebagian besar kata dalam lagu dengan jelas	Melafalkan sebagian kata dalam lagu dengan jelas	Kurang jelek dalam pelafalan kata dalam lagu
Nada dan interval	Bernyanyi sesuai nada dan interval dari awal hingga akhir	Bernyanyi sesuai nada dan interval dari awal hingga akhir dengan sedikit kesalahan nada	Bernyanyi sesuai nada dan interval dari awal hingga akhir dengan beberapa kesalahan nada	Bernyanyi tidak sesuai dengan nada dan interval dari awal hingga akhir
Penghayatan	Serius bernyanyi dan menghargai yang dinyanyikan	Cukup serius bernyanyi dan menghargai yang dinyanyikan	Santai bernyanyi namun cukup menghargai lagu yang dinyanyikan	Tidak serius bernyanyi dan kurang menghargai yang dinyanyikan



Wawancara dengan bapak

Nopran Ardiansya, S.Pd guru PENJASKES



Wawancara dengan Ibu

Tri Putri Aprianti, S.Pd guru kelas IV



**Wawancara dengan ibu Lia Anjelena S.Pd
guru kelas II**



**Wawancara ibu Nena Endarti
guru MULOK BTA**



Wawancara dengan Rifian Selamat Hidayat
siswa kelas VI



Wawancara dengan Ghilang Rhomadhan
siswa kelas VI



Wawancara dengan Abel siswa kelas V



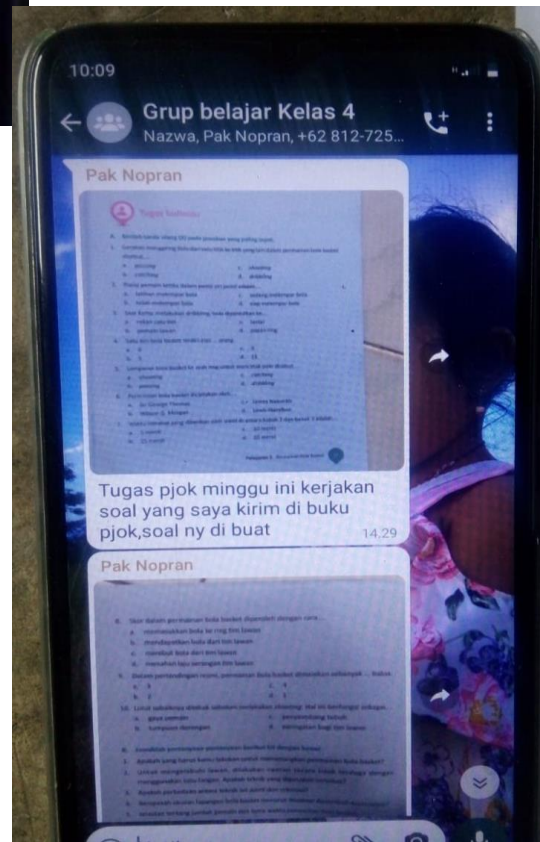
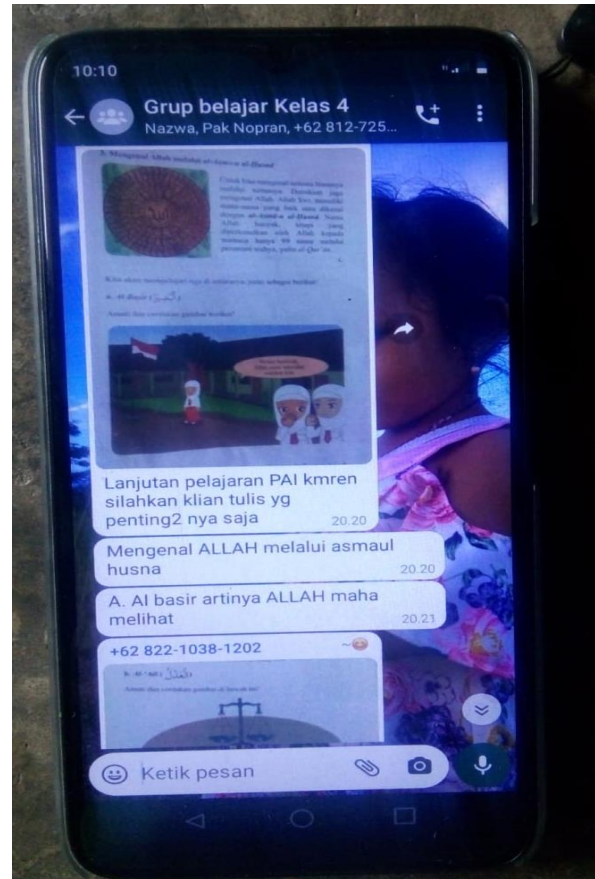
Wawancara dengan Ibu Peka Efrianti
wali siswa kelas V

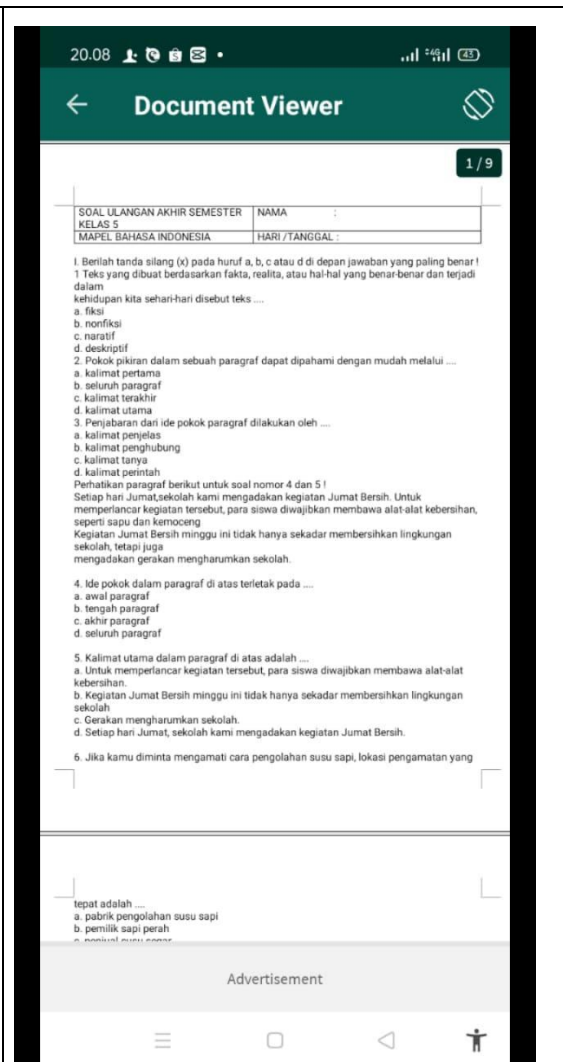


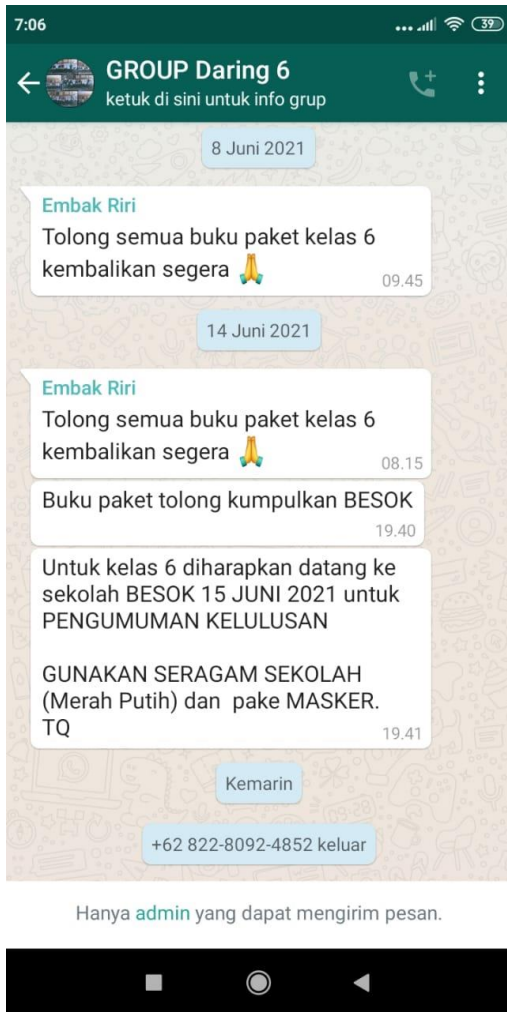
Wawancara dengan Ibu Yeni
wali siswa kelas VI

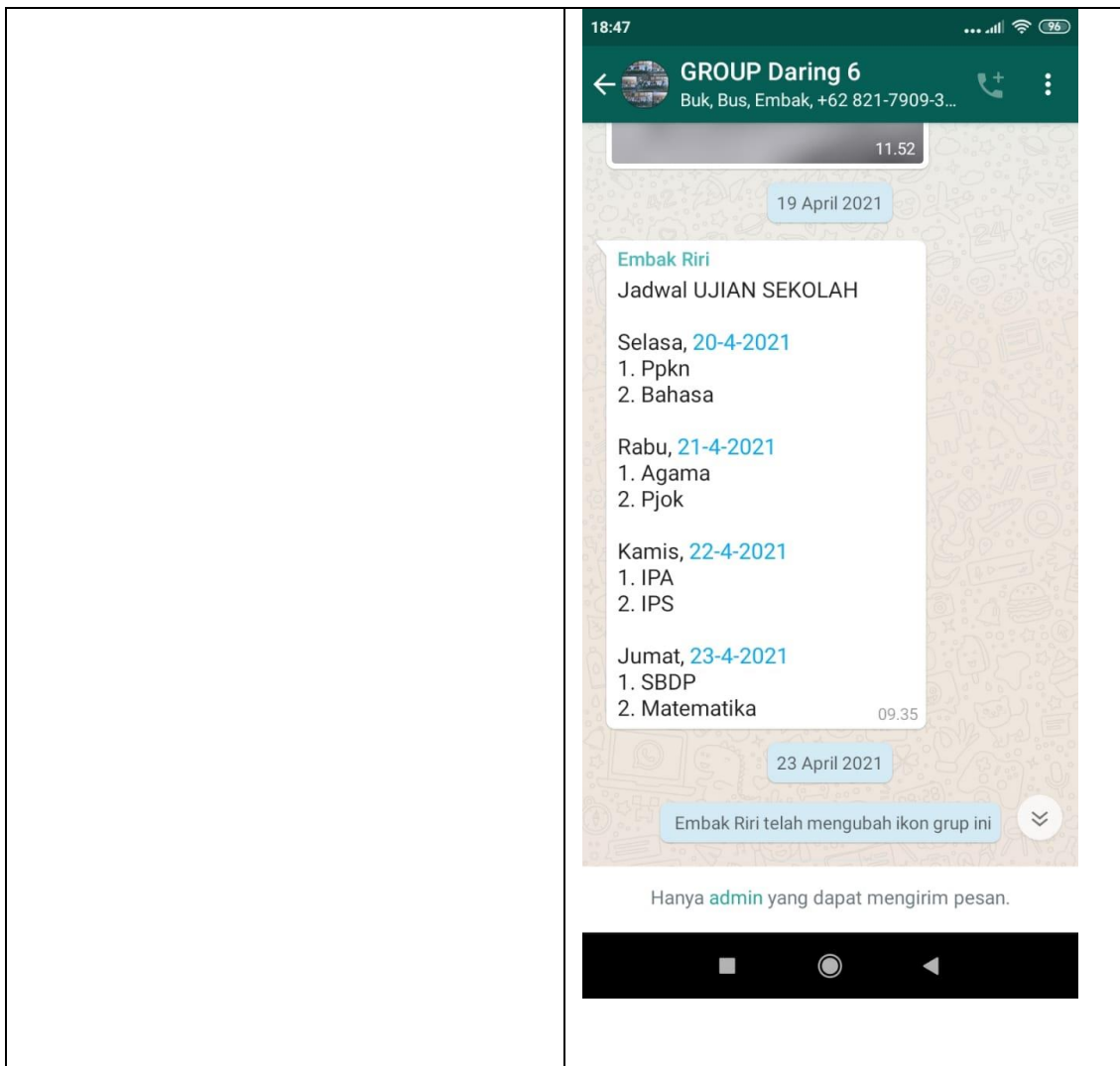
Dokumentasai

Grub WhatsApp









Kelas 3 . Sem 2 .

	<u>Perseksi</u>	<u>Keterampilan</u>
ARIF	78 B	75 C
ANDIKA	70 C	70 C
AULIA	78 B	75 C
DERI	70 C	68 C
fakhri	78 B	75 C
Gesia	78 B	76 C
INDO IRMA	78 B	75 C
MANDA	74 C	75 C
NAURA	78 B	77 B
Nazwa	78 B	76 C
peglansyah	74 C	70 C
Riskan	70 C	70 C
Rasyid	68 C	68 C
Reval	78 B	76 C
Renzu	72 C	70 C
Shacia	77 B	74 C
yudha	80 B	80 B
Yudho	78 B	78 B

Kkm : 65

$100 - 65 = 35$

Pentang nilai 11

$65 - 76 = C$

$77 - 87 = B$

$88 - 100 = A$

RIWAYAT HIDUP



Darsi Imanica, Dilahirkan di Kabupaten Seluma Kecamatan Talo di Desa Bunut Tinggi pada hari minggu 20 Desember 1998. Anak kedua dari tiga saudara pasangan dari Miliana dan Asmara Warni . peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SD Negeri 45 Bunut Tinggi Kecamatan Talo Kabupaten Seluma pada tahun 2011 pada tahun itu juga peneliti melanjutkan SMP Negeri 03 di Desa Kampai Kecamatan Talo Kabupaten Seluma dan tamat pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 02 di Desa Kampai Kecamatan Talo Kabupaten Seluma pada tahun 2014 dan selesai pada tahun 2017. Pada tahun 2017 Peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri tepatnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Tarbiyah Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Peneliti Menyelesaikan Kuliah Setrata Satu (S1) pada tahun 2021.